

2016

Laporan Tahunan
Annual Report



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower (TCT) Building

6th Floor - Unit 1N

Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta 10310

Office: 62-21-31996196

Fax: 62-21-31996169

email: corpsec@sillomp.com

www.sillomaritime.com



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

**BREAKING THE WALL
OF BARRIER TO SOAR**



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer
- 2 Jejak Langkah
Milestones

KILAS KINERJA 2016

2016 PERFORMANCE REVIEW

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 9 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 9 Peristiwa Penting 2016
Event Highlights in 2016
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 29 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 30 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
- 31 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 34 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 36 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition
- 37 Kronologis Pencatatan Saham
Share-listing Chronology
- 37 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Share-listing Chronology

- 38 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 39 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiary
- 39 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 41 Sumber Daya Manusia
Human Resources

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 46 Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia
National Macroeconomic Overview
- 47 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 48 Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance
- 50 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvability and Receivables Collectability
- 51 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 52 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 52 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 52 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring,
- 52 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Transactions with Affiliations and Transactions Containing Conflict of Interest
- 52 Prospek Usaha
Business Outlook
- 55 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 56 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 56 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering



- 56 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
- 57 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh
Significant Changes in Laws and Regulations
- 57 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 60 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation
- 61 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 62 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 63 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 64 Direksi
Board of Directors
- 66 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
- 67 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors
- 68 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors
- 68 Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation of Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
- 69 Komite Audit
Audit Committee
- 71 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 73 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 74 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 76 Akuntan Publik
Public Accountant
- 76 Manajemen Risiko
Risk Management
- 78 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 79 Perkara Hukum
Legal Cases
- 80 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 80 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 80 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
- 81 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 84 Landasan Filosofis dan Dasar Penerapan CSR
Philosophy Basis and Implementation of CSR
- 84 Biaya Kegiatan
Cost of Activities
- 85 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility in ManPower and Occupational Health and Safety
- 86 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility to The Environment
- 86 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in Social Community Development
- 87 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility to The Customers

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT SILLO MARITIME PERDANA TBK

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Sillo Maritime Perdana Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Sillo Maritime Perdana Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan", "Sillo", dan "Sillo Maritime" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sillo Maritime Perdana Tbk secara umum.

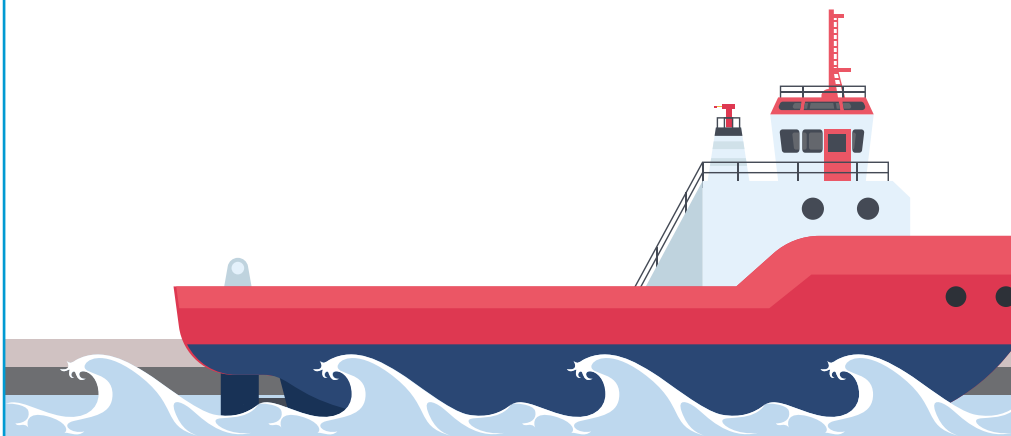
This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.

This Annual Report also contains the word "Company", hereinafter referred to as PT Sillo Maritime Perdana Tbk. The word "The Company", "Sillo", and "Sillo Maritime" is occasionally used to simply refer to PT Sillo Maritime Perdana Tbk in general.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



1989

Perusahaan didirikan dengan nama PT Sillo Maritime Perdana.

The Company was incorporated under the name PT Sillo Maritime Perdana.

1998

Perseroan mendapat penunjukan keagenan eksklusif dari Tidewater Marine International Inc yang merupakan salah satu pemain utama dalam industri jasa pelayaran yang beroperasi di Indonesia.

PT Sillo Maritime Perdana was appointed as exclusive agent of Tidewater Marine International Inc one of the major players in the shipping industry that operates in Indonesia.

2004

Sillo memenangkan tender sebagai agen penyedia kapal *Floating Storage Offloading* (FSO) CNOOC 114 untuk perusahaan minyak dan gas internasional ternama, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC).

Sillo won tender as an agent of a globally reputable oil and gas company, China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC), to provide Floating Storage Offloading (FSO) CNOOC 114 vessel.

2005

Sebagai agen, Sillo mendapatkan kontrak dari JOB (*Joint Operating Body*) Pertamina-Petrochina Salawati untuk menyediakan kapal *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) bernama FPSO Brotojoyo.

Sillo as an agent managed to secure a contract from JOB (Joint Operating Body) of Pertamina-Petrochina Salawati to provide Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel called FPSO Brotojoyo.

2007

Sillo masuk sebagai anggota konsorsium *shore base* di BP Tangguh LNG Project.

2007 – Sillo was registered as a member of shore base consortium in BP Tangguh LNG Project.

2008

Sillo untuk pertama kalinya membeli satu kapal berjenis *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) yang kemudian beroperasi dengan nama Ina Latu.

Sillo purchased an Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel for the first time, which then commenced operations under the name Ina Latu.

2009

Sillo kembali menambah armada baru dengan jenis *Self-Propelled Oil Barge* (SPOB) yang diberi nama Laksmi.

Sillo expanded its fleet by acquiring Self-Propelled Oil Barge (SPOB) named Laksmi.

2010

Sillo kembali melakukan penambahan armada. Tahun ini Perusahaan menambah tiga armada sekaligus, yakni CNOOC 114, Ina Sela, dan Ina Tunj.

Sillo purchased more vessels all at once. This year the Company added three vessels to its fleet, namely CNOOC 114, Ina Sela, and Ina Tunj.

2012

Perusahaan kembali menambah tiga armada baru, masing-masing Ina Waka, Ina Permata 1, dan Ina Permata 2. Hingga tahun ini, Sillo total telah memiliki delapan armada.

The Company acquired three more vessels, namely Ina Waka, Ina Permata 1, and Ina Permata 2 respectively. Up until this year, the Company has enlarged its fleet into a total of eight vessels.

2015

Sillo memperoleh kontrak baru dari CNOOC dalam proyek *Charter Hire* Kapal FSO CNOOC 114 dengan jangka waktu kontrak hingga 2023 (opsional).

Sillo secured a new contract that will run up until 2023 (optional) from CNOOC for Charter Hire of FSO CNOOC 114 project.

2016

Sillo *go public* dengan melakukan penawaran umum saham perdana pada Juni 2016.

Sillo *go public* by conducting Initial Public Offering in June 2016.







01

KILAS KINERJA 2016

FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain/ In USD, unless otherwise stated)

	2016	2015*	2014*
Total Aset / Total Assets	101.315.626	41.966.339	48.032.439
Total Aset Lancar / Total Current Assets	8.204.501	3.121.402	7.098.537
Total Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	93.111.125	38.844.937	40.933.902
Total Liabilitas / Total Liabilities	51.983.966	11.295.773	17.627.594
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	19.802.375	5.091.617	12.898.981
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	32.181.591	6.204.156	4.728.613
Total Ekuitas / Total Equity	49.331.660	30.670.566	30.404.845

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain/ In USD, unless otherwise stated)

	2016	2015**	2014**
Pendapatan / Revenue	17.971.174	15.602.187	20.292.970
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	10.301.904	8.499.941	11.185.819
Laba Bruto / Gross Profit	7.669.270	7.102.246	9.107.151
Laba Usaha / Operating Income	4.930.320	5.282.212	7.373.796
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto / Total Other Income (Expenses) - Net	1.392.098	(846.485)	(1.473.830)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	6.322.418	4.435.727	5.899.966
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses)	(6.809)	12.689	4.755
Laba Tahun Berjalan / Current Year Income	6.315.609	4.448.416	5.904.721
Total Beban Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Expenses	(100.825)	(40.163)	(49.653)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	6.214.784	4.408.253	5.855.068

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

	2016	2015	2014
RASIO USAHA (%) / BUSINESS RATIO (%)			
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset / Current Year Income to Total Assets	6,23%	10,60%	12,29%
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas / Current Year Income to Total Equity	12,80%	14,50%	19,42%
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan / Current Year Income to Revenue	35,14%	28,51%	29,10%
RASIO SOLVABILITAS (X) / SOLVABILITY RATIO (X)			
Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,51x	0,27x	0,37x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	1,05x	0,37x	0,58x
RASIO LIKUIDITAS (X) / LIQUIDITY RATIO (X)			
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets to Total Current Liabilities	0,41x	0,61x	0,55x

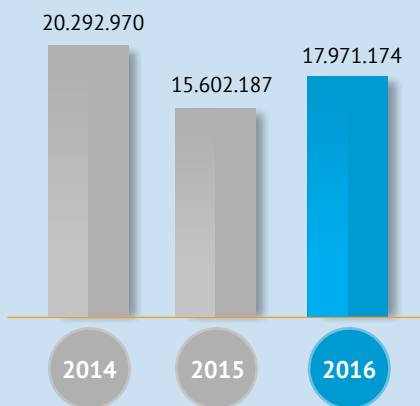
* Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016
The Statement of Financial Position as at December 31, 2015 and December 31, 2014 excluded The Statement of Financial Position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016.

** Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tidak termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada Juni 2016.
The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 excluded the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016.

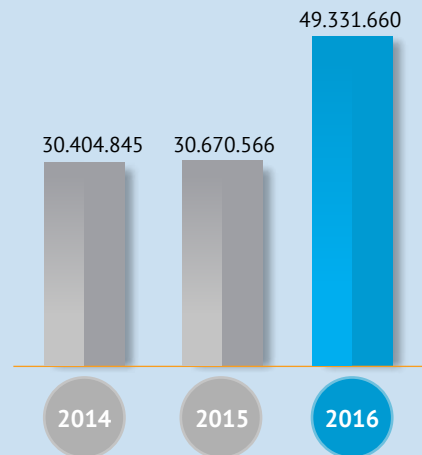
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

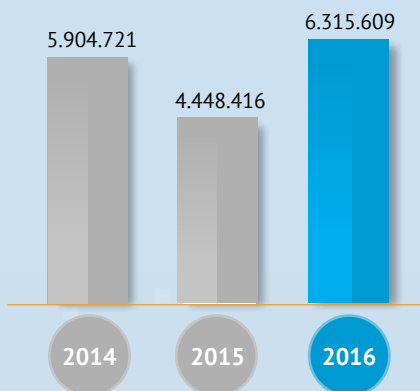
Pendapatan
Revenue



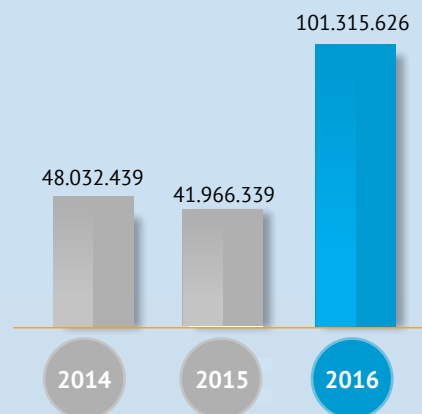
Total Ekuitas
Total Equity



Laba Tahun Berjalan
Current Year Income



Total Aset
Total Assets





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Triwulan / Quarter	Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	Harga Saham / Share Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing		
2016						
I	-	-	-	-	-	-
II	500.000.000	650	246	448	156,147,700	224.000.000.000
III	500.000.000	458	316	354	405,618,400	177.000.000.000
IV	500.000.000	505	340	498	411,217,900	249.000.000.000
Selama Tahun Pelaporan / During Reporting Year	500.000.000	650	246	498	972,984,000	249.000.000.000

Ikhtisar saham Triwulan I tidak tersedia karena Perseroan baru melakukan IPO pada tanggal 16 Juni 2016 atau pada triwulan kedua tahun 2016. Dengan demikian, informasi mengenai ikhtisar saham dimulai pada triwulan kedua tahun buku.

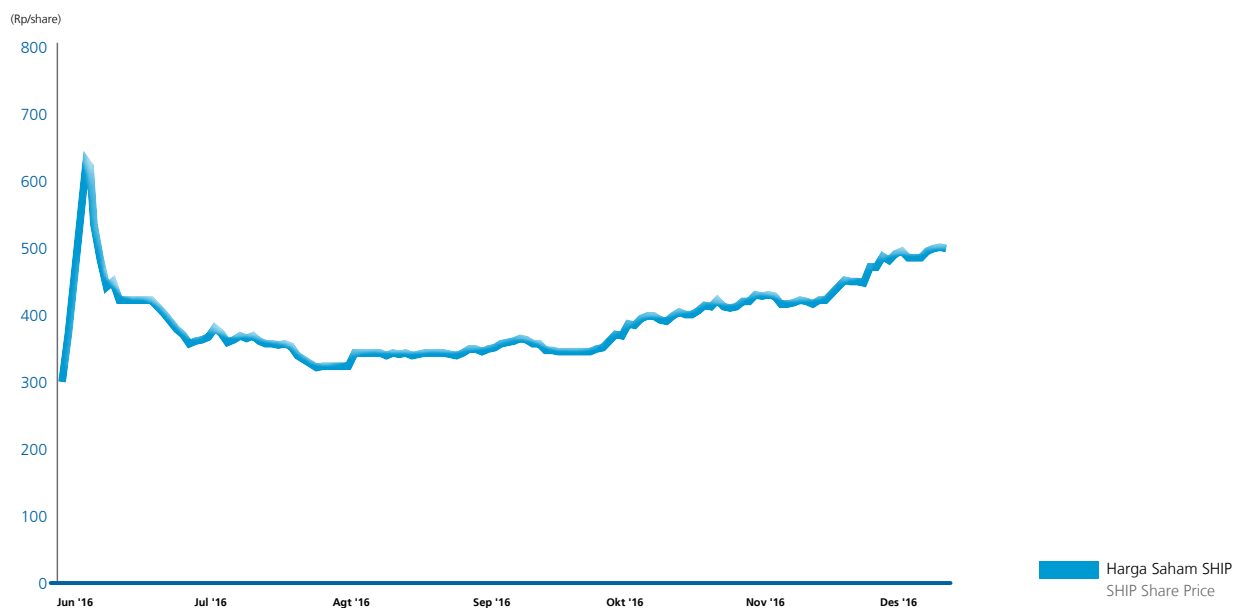
There are no stock highlights for period of Q1 as the Company has just conducted IPO on June 16, 2016, which was in Q2 of 2016. Thus, information on stock highlights is available only for stock in Q2 in the fiscal year.

Pada Triwulan II, volume saham yang diperdagangkan sebanyak 156.147.700 lembar dengan harga tertinggi Rp650 per lembar. Sementara pada Triwulan III dan IV, volume perdagangan saham mencapai 405.618.400 dan 411.217.900 dengan harga tertinggi masing-masing senilai Rp458 dan Rp505 per lembar saham.

At the second quarter, share volume traded amounted to 156,147,700 shares with the highest price of Rp.650 per share. While in the third and fourth quarters, share trade reached 405,618,400 and 411,217,900 with the highest price reaching Rp.458 and Rp.505 per share respectively.

Kinerja Saham 2016

2016 Share Performance



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2016, the Company did not conduct any corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and reduction of nominal value of shares. Therefore, there is no information regarding such matter to be disclosed in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING 2016 EVENT HIGHLIGHTS IN 2016



16 Juni / June

Sillo melakukan *initial public offering* (IPO) atau penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melepas 500 juta lembar saham dan menjadi perusahaan keenam yang menjadi emiten pada 2016.

Sillo conducted initial public offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) by offering 500 million of shares and became the sixth company that listed its shares in 2016.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

No	Nama Penghargaan / Award	Tahun Perolehan / Year of Achievement	Pemberi Penghargaan / Award Giver
1.	Excellent Safety Performance Operating Without Recordable Incident in 2006)	2006	ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.
2.	The Best of HSE Performance and Lasting Contribution in 2005 and 1 Year Without Recordable Accident	2006	CNOOC SES-LMO Dept
3	Excellent Safety Performance Operating Without Recordable Incident in 2007)	2007	ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.
4	2008 QHSE Performance Award (Operating Without Recordable Award)	2008	CNOOC SES Ltd.
5	Excellent Safety Performance Operating Without Recordable & Serious Incidents in 2010	2011	ConocoPhilips Indonesia Inc. Ltd.
6	Achievement of 2.000.000 Man Hours Worked Without Lost Time Injury	2011	MURPHY
7	2011 QHSE Performance Award (Operating Without Recordable Accident)	2011	CNOOC SES Ltd.
8	2012 QHSE Performance Award (Operating With Excellence QHSE Performance)	2012	CNOOC SES Ltd.
9	2013 QHSE Performance Award (Excellent QHSE Performance in Service Execution Within Two Consecutive Years 2012-2013)	2013	CNOOC SES Ltd.
10.	Contractor Safety Management System	2015	JOB Pertamina – Petrochina East Java
11.	2016 Three Star Rating (Oil and Gas Business Supporting Ability)	2016	SKUP Dit Jen Migas







02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SUTANTO

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat, Distinguished Stakeholders and Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan karunia-Nya kita telah berhasil melewati tahun 2016 dengan performa yang optimal.

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dilakukan dengan memberikan saran-saran yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan melalui rapat-rapat rutin antar sesama Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Dewan Komisaris bersama Direksi dan seluruh manajemen beserta insan Perseroan telah bekerja optimal untuk mendorong pertumbuhan Perseroan secara maksimal.

Tahun 2016 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup positif. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02%, tumbuh dari 4,88% pada tahun 2015. Laju inflasi dapat ditekan pada level 3,02%. Pada sisi lain, nilai tukar rupiah, berdasarkan data *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) Bank Indonesia, berada relatif stabil dari angka pembukaan Rp13.898 pada awal tahun hingga ditutup pada angka Rp13.436 per Dollar Amerika Serikat pada akhir tahun.

Adalah sebuah kebanggaan bagi kami untuk melaporkan bahwa pada tahun 2016, Sillo mencatatkan pencapaian yang cukup baik. Target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dapat diraih, bahkan beberapa di antaranya dapat terlampaui. Di tengah kegembiraan ini, kami mengajak semua pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kinerja untuk menciptakan pertumbuhan secara berkesinambungan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Menurut pandangan kami, dalam sepanjang tahun buku 2016, Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara maksimal. Hal itu dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian baik dalam hal kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

First of all, let us extend our utmost gratitude to God Almighty for all His blessings given to the Company so that we can pass the challenging year of 2016 with optimum performance.

During this year, the Board of Commissioners has carried out all duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association. Our supervisory duty to the Board of Directors has been performed by providing opinions that may improve the Company's performance through regular internal meetings of Board of Commissioners as well as joint meetings with the Board of Directors. Together with the Board of Directors, the management and all personnel of the Company, the Board of Commissioners have given their best to encourage the optimum growth of the Company.

2016 was marked with positive trend in economic growth. The Statistics Indonesia recorded national economic growth at the level of 5.02%, improved from the growth rate of previous year at 4.88%. Inflation rate was able to be suppressed to the level of 3.02%. On the other hand, Rupiah exchange rate based on the data of Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) was relatively stable from the opening price at Rp13,898 at the beginning of the year to the closing price at Rp13,436 per US Dollar at year-end.

We are proud to say that Sillo managed to record satisfying achievement during 2016. All targets determined in the Work and Budget Plan have been realised and even exceeded. Nevertheless, amidst all this excitement, we would like to invite all stakeholders to continuously elevate performance and remain focused on creating sustainable growth for the Company.

Assessment on Board of Directors Performance

We are of the opinion that throughout the course of 2016, the Board of Directors has optimally performed their duties and responsibilities as reflected on various achievements made, both in terms of operations and financial performance.



Total Aset Perseroan tumbuh 141,42% dari USD42 juta pada 2015 menjadi USD101,3 juta pada 2016. Total Ekuitas juga meningkat 60,84% dari USD30,7 juta pada 2015 menjadi USD49,3 juta pada 2016.

Pendapatan Perseroan pada 2016 tercatat USD18 juta, meningkat 15,18% dibanding Pendapatan 2015 sebesar USD15,6 juta. Sementara Laba Tahun Berjalan juga meningkat 41,97% dari USD4,4 juta pada 2015 menjadi USD6,3 juta pada 2016.

Berdasarkan indikator-indikator di atas, kami menilai Direksi telah menjalankan amanat kepengurusan dengan baik dan sesuai dengan aspirasi dan ekspektasi pemangku kepentingan. Kami berharap Direksi terus mempertahankan kinerja optimal ini sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus terjaga pada masa-masa mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah memperoleh paparan mengenai prospek usaha yang disusun oleh Direksi bersama manajemen. Prospek itu meliputi strategi pengembangan usaha, rencana umum perusahaan, rencana pemasaran, serta proyeksi kinerja perusahaan untuk beberapa tahun mendatang. Selain itu, prospek itu juga meliputi rencana pengembangan perusahaan, peningkatan infrastruktur, termasuk pengembangan sumber daya perusahaan.

Melalui evaluasi mendalam, Dewan Komisaris menilai prospek dan rencana pengembangan usaha yang disusun Direksi sudah matang dan komprehensif. Analisis prospek usaha dan kebijakan-kebijakan telah sesuai dengan proyeksi ekonomi nasional yang didasarkan pada kajian otoritas-otoritas terkait.

Sebagai Dewan Komisaris, kami mengharapkan Direksi dan seluruh manajemen Perseroan memegang teguh komitmen untuk merealisasikan prospek-prospek usaha sebagaimana yang telah disusun. Dewan Komisaris senantiasa mendukung dan memberikan dorongan sesuai mekanisme dan regulasi yang berlaku. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban moral dan teknis untuk meminimalisasi potensi risiko pengelolaan, benturan kepentingan, maupun penyimpangan yang dapat berdampak secara hukum.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris baik dalam kapasitas fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat, sepenuhnya menyadari pentingnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perseroan. Dengan penerapan GCG, Perseroan memiliki fondasi untuk

The Company's Total Assets rose 141.42%, from USD42 million in 2015 to USD101.3 million, while Total Equity rose 60.84% from USD30.7 million in 2015 to USD49.3 million in 2016.

Moreover, the Company's Revenue in 2016 were recorded at USD18 million, grew by 15.18% compared to the revenues of 2015 at USD15.6 million. The Company's Current Year Income also increased by 41.97%, from USD4.4 million to USD6.3 million in 2016.

Observing all the above indicators, we assess that the Board of Directors has properly implemented the mandate to manage the Company in accordance with the aspirations and expectations of all stakeholders. We hope that the Board of Directors will be able to continue their optimum performance so that the Company's growth can be maintained and even improved in years to come.

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has assessed the business outlook prepared by the Board of Directors and the management. The outlook covers business development strategy, general plans, marketing plans, as well as projection of the Company's performance in the following years. In addition, the business outlook includes the Company's expansion plans, infrastructure development and human resources quality improvement.

Through meticulous evaluation, the Board of Commissioners regards that the outlook and business development plan have been prepared in an effective and comprehensive manner. Analysis on business outlook and policies has been in line with the national economic projection that refers to the data issued by the relevant authorities.

The Board of Commissioners hopes that the Board of Directors and all management of the Company remain steadfast in their commitment to realise all of these set outlooks. We will continue to support and encourage the management in accordance with the prevailing mechanisms and regulations. The Board of Commissioners also has moral and technical obligations to minimise the potential risk in Company's management, conflict of interest and violation that can cause adverse legal impact on the Company.

Good Corporate Governance

In our supervisory and advisory functions, we fully understand the significance of Good Corporate Governance implementation in the Company. By implementing GCG, the Company shall have robust foundation to maintain the quality of management as

menjaga kualitas pengurusan termasuk pengawasan sehingga mampu menghasilkan kinerja operasional dan keuangan yang optimal serta kemampuan untuk menjaga dan melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Selama 2016, Perseroan telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Dari sisi rekomendasi, Dewan Komisaris memberikan arahan/persetujuan/rekomendasi/tanggapan kepada Direksi terkait hal-hal yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, kami membahas kinerja Perusahaan dalam tahun berjalan, meliputi kinerja operasional, kinerja keuangan, termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, kami melihat Direksi telah berikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk menerapkan standar tertinggi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kewajiban. Kami melihat Direksi mempunyai komitmen penuh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebaik mungkin.

Sebagai perusahaan swasta terbuka, Perseroan telah memiliki kelengkapan struktur GCG sebagaimana yang dimandatkan aturan perundang-undangan. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan tata kelola yang baik demi pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Perusahaan memiliki kelengkapan organisasi berupa komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan aktivitas pengawasan dan konsultasi terhadap kinerja Direksi. Komite-komite tersebut yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada 2016, Komite Audit telah merealisasikan seluruh program kerja yang telah disusun. Program-program yang telah dijalankan tersebut telah membantu tercapainya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dan auditor eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan tugasnya untuk memberikan rekomendasi mengenai komposisi serta kebijakan nominasi, termasuk melakukan penilaian dan menyusun rekomendasi program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini juga telah melaksanakan tugas memberikan rekomendasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi serta membantu Komisaris melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh setiap orang dalam manajemen puncak Perseroan.

well as supervisory function, so as to create optimum operations and financial performance as well as the capability to sustain and protect the interest of all shareholders and stakeholders.

During the reporting year, the Company has held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. In this meeting, the Board of Commissioners provided directions/approvals/recommendations/opinions on the issues that fall under the jurisdiction of the Board of Commissioners. In the meetings, we discussed various matters, ranging from the operational and financial performance of the Company during the year as well as the implementation of GCG principles.

Based on our regular evaluation, we are of the opinion that the Board of Directors is fully dedicated to implement the highest standards of GCG, covering the compliance, transparency, accountability, integrity and fairness. We observe that the Board of Directors is thoroughly committed to applying GCG principles in the Company's environment to the best of their ability.

As publicly listed private company, Sillo Maritime has complete organs of GCG as mandated by the laws and regulations. We shall continue our commitment to constantly improve the implementation of GCG in order to create a sustainable growth for the Company.

Assessment on Committees Under the Board of Commissioners

In implementing the Board of Commissioners' supervisory function, the Company has established several committees to assist us in conducting supervision and to provide consultation regarding the Board of Directors' performance. The Committees are Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

During the course of 2016, the Audit Committee has realised all prepared work programmes. These programmes have supported the realisation of duties and functions of the Board of Commissioners in assessing the internal control system of the Company and the external auditor performance.

The Nomination and Remuneration Committee has also performed their duties by recommending the composition as well as policy for nomination, including evaluation and drafting the recommendation for the capability development programme of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Committee has also recommended the remuneration structure, policy and amount, and assisted us in reviewing the performance and conformity in remuneration given to all employees in the Company's top-management tier.



DJUNGGU SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Perusahaan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Sillo Maritime masih sama dengan susunan yang ada pada tahun sebelumnya.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi beserta manajemen atas semangat kerja yang pantang menyerah selama tahun buku 2016. Kepada karyawan, staf, dan seluruh insan Sillo Maritime, kami ucapkan terima kasih atas keuletan, semangat, dedikasi, integritas, dan juga kerja keras serta komitmen yang telah ditunjukkan baik atas nama individu maupun sebagai kolektif hingga memastikan perusahaan meraih hasil yang optimal dalam tahun buku 2016.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

During 2016, the Company did not change the composition of its Board of Commissioners. Hence, the composition of Sillo Maritime's Board of Commissioners remained the same as the previous year's composition.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to appreciate all Shareholders who have given their relentless trusts and supports to the Company. We would also like to extend our utmost gratitude to the Board of Directors and the management for their dedication and spirit to never give up demonstrated during the 2016 fiscal year. Finally, we also thank all employees, staffs and all personnel of Sillo Maritime for their collective hard work, tenacity, strength, integrity and commitment given to the Company so that we managed to attain optimum achievements in this challenging year.

Kepada seluruh pelanggan, kami ingin menghantarkan ucapan terima kasih setulus-tulusnya, dari hati kami yang paling dalam, untuk kepercayaan dan komitmen yang diperlihatkan dalam mengikat kontrak kerja bersama kami. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua. Kepada mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami juga mengucapkan terima kasih untuk dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengajak semua jajaran Sillo Maritime untuk selalu optimis menghadapi tantangan masa depan. Dengan kerja sama yang baik, saling bahu-membahu, disertai kerja keras dan dedikasi yang tinggi, kami yakin setiap tantangan di masa depan, *Insya Allah*, akan dapat dihadapi dengan baik dan bahkan dapat dikonversi menjadi peluang yang akan menguntungkan posisi Perseroan. Semoga hubungan dan kerja sama yang harmonis di antara seluruh pemangku kepentingan senantiasa tercipta di masa yang akan datang.

Furthermore, we also offer our gratitude to our partner companies, for their trusts and commitments in entering into agreements and work contracts with us. We hope that such cooperation will continue over time and be able to create added values and benefits for the Company and its partners. To all business partners and other stakeholders, we also offer our sincerest gratitude for the support given to Sillo Maritime during the year.

To close the report, the Board of Commissioners would like to invite all personnel of Sillo Maritime to remain optimistic in facing the future challenges. We believe that with effective cooperation supported by hard work and highly dedicated resources, the Company will, by the Grace of God, be able to meet the challenges and even convert them into opportunities ready to be seized to leverage the Company's position in its industry. We hope that the harmonious relationship and cooperation fostered with all stakeholders will be continuously maintained and improved in years to come.

Jakarta, Maret / March 2017

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



SUTANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

EDI YOSFI

Direktur Utama

President Director

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat, Distinguished Stakeholders and Shareholders,

Tahun 2016 merupakan tahun yang penting dalam catatan perjalanan bisnis Perseroan. Setelah lebih dari 27 tahun beroperasi, Perseroan akhirnya berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan *Listing* dan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Juni 2016. Hal ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan struktur keuangan dan pengembangan bisnis.

Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan telah melewati proses yang panjang dan tidak mudah. Oleh karena itu, apresiasi sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu Perseroan dalam mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan.

Kami memahami bahwa pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah strategis untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha. Kami senantiasa melakukan pembenahan infrastruktur tata kelola, mengintegrasikan seluruh unit dalam Perseroan, serta menciptakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien demi mencapai realisasi target dan proyeksi usaha. Melalui laporan ini, saya mewakili Direksi Perseroan akan memaparkan kinerja Perusahaan yang dijalankan sepanjang 2016.

Kebijakan Strategis 2016

Persentase pertumbuhan perekonomian Indonesia tercatat meningkat 0,14% ke angka 5,02% pada tahun 2016. Meski tidak signifikan, namun hal ini merupakan sebuah pencapaian penting bagi Indonesia mengingat sepanjang tahun 2016, harga minyak dunia tercatat mengalami penurunan dan berdampak pada industri-industri yang terkait di dalamnya.

2016 is an important year throughout the Company's business journey. After more than 27 years of operations, the Company finally managed to conduct its initial public offering at the Indonesia Stock Exchange on 16 June 2016. This achievement was part of the Company's strategy to improve financial structure and business development.

To achieve the above objective, the Company has got through a long and challenging process. Therefore, we greatly appreciate all parties who have given their contribution to help the Company prepare any things that are required to accomplish the Company's goals.

We understand that the Company's stock listing initiative at the Indonesia Stock Exchange is part of our strategic measure to develop the Company's business activities. We continue to improve our corporate infrastructure, integrate all units in the Company, and create an effective and efficient management system to realize the Company's targets and business projection. Through this report, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to report the Company's performance during 2016.

2016 Strategic Policies

Indonesia's economic growth was recorded to grow by 0,14% at 5,02% in 2016. Even though the increase was not significant, current growth rate was encouraging for Indonesia, given that during 2016, global oil prices were falling and impacted related industries.



Sebagai penyedia armada lepas pantai untuk menunjang industri hulu minyak dan gas yang berfokus pada proses produksi, Perseroan tidak mengalami dampak langsung atas tren penurunan harga minyak tahun ini, sehingga niat Perseroan untuk melaksanakan *Initial Public Offering* tetap terlaksana dengan baik tanpa kendala yang berarti.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direksi juga ingin memberitakan kabar baik mengenai respon pasar dalam pencatatan saham perdana Perseroan. Pada hari perdana pencatatan, saham Perseroan langsung melejit 22 poin lebih tinggi dari harga penawaran. Jumlah transaksi pada hari pertama langsung mencapai 59 kali dengan volume 40 ribu lot. Pada saat pencatatan saham perdana, Perseroan mendapatkan Rp70 miliar dana segar sebagaimana yang diproyeksi sebelum pencatatan.

Realisasi dari penggunaan dana hasil IPO tersebut, Direksi melakukan pengembangan Perseroan dengan mengakuisisi 50,84% saham PT Suasa Benua Sukses yang juga merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha sejenis. Dari hasil akuisisi tersebut, Perseroan mendapat tiga armada baru berjenis FSO dan *Tug Boat* sehingga total saat ini Perseroan memiliki 11 armada.

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan yang telah diaudit menunjukkan bahwa tahun 2016 menjadi tahun yang cukup menggembirakan bagi pertumbuhan Perseroan. Pada tahun ini, Pendapatan Perseroan tercatat sebesar USD18 juta. Jumlah ini tumbuh 15,18% dari pendapatan 2015 sebesar USD15,6 juta, serta telah mencapai 88,97% dari target yang telah ditetapkan Perseroan tahun 2016. Untuk Laba Tahun Berjalan sendiri mengalami kenaikan sebesar 41,97% dari USD4,4 juta pada tahun 2015 menjadi USD6,3 juta pada 2016. Perolehan Laba Tahun Berjalan ini mencapai 80,47% dari target yang telah ditetapkan.

Tantangan dan Kendala

Sepanjang 2016, Direksi tidak menghadapi kendala dan tantangan berarti yang mempengaruhi performa perusahaan secara signifikan.

Prospek Usaha

Meski industri minyak dunia tengah mengalami pelemahan dan cenderung fluktuatif, kami masih memiliki optimisme yang tinggi terhadap industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri hulu minyak dan gas bumi di Indonesia. Optimisme ini didukung oleh regulasi pemerintah yang memperlihatkan dukungannya terhadap industri pelayaran. Melalui asas *cabotage* yang mulai diterapkan sejak tahun 2011, keterlibatan kapal asing dalam industri jasa

As offshore vessel provider to support upstream oil and gas industries that focuses on production, the Company was not directly affected by the declining global oil prices. As such, the Company's initiative to go public could run smoothly without significant obstacles faced along the way.

In connection with the above matter, the Board of Directors also wishes to inform good news about market response to the Company's initial public offering. In the first day of share listing, the Company's shares sharply increased by 22 points above the offering price. The number of transaction hit 59 times with 40 thousand lots of volume. During the initial public offering, the Company managed to raise Rp70 billion of fresh funds as projected before the listing day.

Regarding proceeds from IPO, the Board of Directors uses the fund to acquire 50.84% of shares of PT Suasa Benua Sukses, a company engaged in similar industry. As a result of the acquisition, the Company added three new vessels of FSO and *Tug Boat* to its fleet, thus the Company now has 11 vessels.

Financial Performance

Audited financial statements for fiscal year of 2016 shows that 2016 was a relatively encouraging year for the Company's growth. This year, the Company's Revenue was recorded at USD18 million, which grew by 15.18% from 2015 at USD15.6 million and reached 88.97% of the target set by the Company for 2016. Current Year Income experienced an increase of 41.97% from USD4.4 million in 2015 to USD6.3 million in 2016. This Current Year Income reached 80.47% from the target that has been set.

Challenges and Obstacles

During the reporting year, the Board of Directors faced no significant challenges that influenced the overall performance of the Company.

Business Outlook

Despite weak performance of global oil industry and fluctuating oil prices, we remained highly optimistic about offshore support vessel shipping business in order to support upstream oil and gas sector in Indonesia. Our optimism is supported by the issuance of the government's regulation that is in favor of shipping industry. With the enforcement of cabotage principle that came into force since 2011, the operations of foreign flagged vessels in upstream oil and gas business activities in

pelayaran untuk menunjang industri hulu migas secara perlahan mulai dibatasi hingga benar-benar tak diizinkan mulai 2017.

Optimisme yang sama juga didukung oleh perkiraan harga komoditas dalam beberapa tahun mendatang. *World Bank* dan *International Monetary Fund* memproyeksi harga minyak mentah dan gas akan mulai merangkak kembali seiring perbaikan ekonomi global usai tahun 2016. Hal ini tentu menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Hal lain yang membuat Perseroan tetap optimis adalah fakta bahwa industri migas masih akan menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, bahkan hingga beberapa dekade mendatang. Dengan asumsi eksplorasi minyak dan gas masih dan akan terus dilakukan, armada penunjang untuk pengangkutan tetap akan dibutuhkan. Dengan pengalaman panjang dan reputasi yang telah terjaga selama 27 tahun, Perseroan optimis akan meraih kontrak-kontrak yang akan menjaga kesinambungan perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* dan *shareholders*. Untuk itu, GCG perlu diimplementasikan sedemikian rupa agar menjadi penunjang dalam proses bisnis Perseroan.

Saat ini Perseroan berupaya untuk menata infrastruktur serta program-program tata kelola perusahaan guna menyesuaikan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana dipersyaratkan pada Perusahaan Publik. Direksi menilai bahwa pelaksanaan fungsi GCG sepanjang 2016 sudah berjalan secara baik, transparan, dan akuntabel. Perseroan telah dilengkapi dengan berbagai alat kelengkapan organisasi guna menjaga jalannya operasional Perseroan secara profesional.

Kami senantiasa berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan juga kewajaran. Untuk menjamin kesinambungan pelaksanaan GCG, Perseroan melakukan *assessment* secara berkala. Penyempurnaan setiap komponen GCG selalu menjadi prioritas Direksi apalagi status Perseroan kini telah menjadi perusahaan publik.

domestic shipping industry has been gradually restricted until it is fully prohibited in early 2017.

Our positive sentiment to shipping business outlook is also built by estimated figure of commodity prices in the near future. The World Bank and International Monetary Fund project that global oil and gas prices will begin to continue to climb in line with global economic improvement at the end of 2016. This certainly opens up the opportunity for the Company to increase its revenue.

Another factor that builds the Company's confidence in the outlook of shipping industry is the fact that oil and gas sector still becomes a key driver to Indonesia's economy, even until the next few decades. Considering that exploration of oil and gas will still continue for the long term, offshore support vessel will still be on high demand. With the Company's long experience and strong reputation that the Company has maintained for 27 years, the Company is optimistic in its prospects of securing new deals that can sustain the Company's operations going forward.

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

The Company believes that consistent implementation of good corporate governance will strengthen the Company's position in facing business competition, enhancing the effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing its long-term value, and increasing the confidence of stakeholders and shareholders. Therefore, GCG needs to be implemented properly to support the Company's business process.

The Company is currently managing infrastructure and corporate governance programe to conform to the applicable laws and regulations as required for Public Companies. The Board of Directors assesses that GCG function has been implemented well in a transparent and accountable manner. The Company is also equipped with complete organizational elements to help maintain professional business operations.

We continue to commit to applying good corporate governance principles that cover transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. To ensure continuous implementation of GCG, the Company conducts periodical assessment. Improvements to every GCG component has always been the Board of Directors' priority, all the more following the Company's new status as a listed company in the capital market which requires the Company to be more transparent to the public.



SUMANTO HARTANTO

Direktur Operasional
Operational Director

HERJATI

Direktur Keuangan
Finance Director

EDI YOSFI

Direktur Utama
President Director

Kami menyadari penerapan prinsip-prinsip GCG secara tepat dan konsisten akan memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi jajaran Direksi. Komposisi Direksi pada tutup tahun buku masih sama dengan komposisi jajaran Direksi saat tahun buku dimulai pada 1 Januari 2016.

We realize that proper and consistent implementation of GCG principles will increase the Company's competitive edge, performance, and trust from the shareholders and other stakeholders.

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2016, the Company did not change the composition of Board of Directors. Thus the composition of the Board of Directors in the end of fiscal year remains the same with that of the beginning of fiscal year as of 1 January 2016.

Salam dan Apresiasi

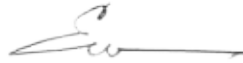
Di penghujung laporan ini, mewakili jajaran Direksi Perseroan, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sampai saat ini. Tanpa itu semua, pertumbuhan usaha Perseroan tidak akan mungkin dapat berkembang pesat dan dapat meraih pencapaian-pencapaian seperti yang kita rasakan sekarang. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada seluruh insan Perseroan atas totalitas, loyalitas, dan profesionalisme dalam bekerja. Semoga ke depannya kita dapat menggapai pencapaian yang lebih tinggi lagi dan bersama melangkah menuju masa depan Perusahaan yang lebih baik

Greetings and Appreciation

To conclude, on behalf of the Company's Board of Directors, I wish to express my heartfelt appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and other stakeholders for the dedication, participation, and support that have been given to the Company, without which we never can grow this rapid and achieve the accolades that we have today. Our highest appreciation also goes to all employees of the Company for their dedication, loyalty, and professionalism in doing their duties. We hope that we can achieve a more thriving achievements and together move towards a brighter future.

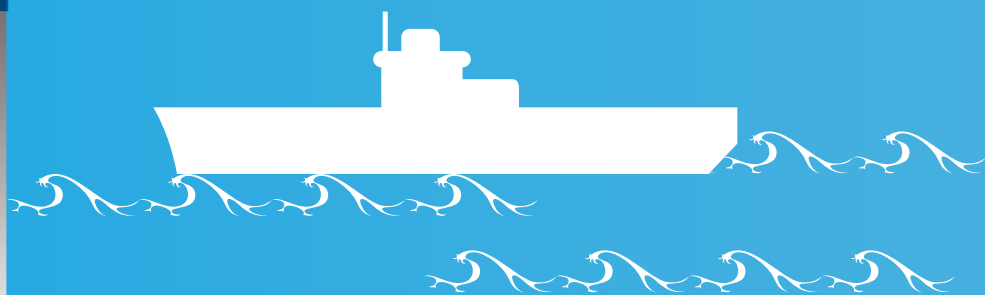
Jakarta, Maret / March 2017

Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors,



EDI YOSFI

Direktur Utama
President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Name of Company	PT Sillo Maritime Perdana Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pelayaran khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Juni 1989 1 June 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 9 Tanggal 1 Juni 1989, dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, S.H., dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-1748HT.01.01.Th.90 pada tanggal 26 Maret 1990. Limited Liability Company Deed No. 9 Dated 1 June 1989, drawn up before Notary Linda Ibrahim, S.H., and validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1748HT.01.01.Th.90 on 26 March 1990
Modal Dasar Authorised Shares	Rp500 miliar Rp500 billion
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital	Rp250 miliar Rp250 billion
Pencatatan di Bursa Listing on Stock Exchange	16 Juni 2016 16 June 2016
Kode Emiten Ticker Code	SHIP
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Maxima Prima Sejahtera 40%, PT Karya Sinergy Gemilang 40%, Masyarakat 19,70%, dan Karyawan 0,30%. PT Maxima Prima Sejahtera 40%, PT Karya Sinergy Gemilang 40%, Public 19.70%, and Employees 0.30%
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	122 orang / employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	The City Tower (TCT) Building, 6th Floor – Unit 1N, Jln. M.H. Thamrin, No. 81, Jakarta 10310
Telepon Kantor Pusat Head Office Telephone	021-31996196
Faksimili Kantor Pusat Head Office Facsimile	021-31996169
Surat Elektronik E-mail	corpsec@sillomp.com
Situs Website	www.sillomaritime.com

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY AT A GLANCE

PT Sillo Maritime Perdana Tbk pada awalnya adalah agen dari perusahaan pelayaran internasional ternama. Sejak saat itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kinerjanya dan melakukan beberapa transformasi penting guna meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Seiring dengan langkahnya untuk terus memupuk pengalaman bisnis dalam menyewakan kapal penunjang industri hulu minyak dan gas, Perseroan pun mulai membeli kapal *Anchor Handling Tug Supply* (AHTS) pertamanya; sebuah inisiatif yang kemudian mengubah navigasi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik.

Setelah pembelian kapal pertamanya, armada Perseroan telah bertambah sebanyak 8 unit kapal dengan tipe yang beragam. Perseroan pun terus memperkuat kapasitasnya dan hingga kini, Perseroan tercatat telah memiliki 11 unit kapal yang telah beroperasi dengan masa kontrak dalam jangka menengah dan panjang.

Pencapaian penting lain yang diraih Perseroan adalah dilakukannya penawaran umum perdana saham pada Juni 2016, yang diikuti dengan langkah inisiatif Perseroan dalam mengakuisisi saham perusahaan jasa pelayaran skala menengah bernama PT Suasa Benua Sukses (SBS). Melalui akuisisi tersebut, Perseroan berharap dapat membangun jaringan bisnis yang luas di seluruh Indonesia dan meningkatkan portofolio asetnya.

PT Sillo Maritime Perdana Tbk was initially an agent of prominent international shipping companies. Ever since, the Company has continuously accelerated its performance and embarked on a significant transformation to achieve sustainable growth.

As it continued to garner experience in providing offshore support vessel to oil and gas upstream industries, the Company began to purchase its first Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel, which further shifted the Company's business navigation course to a better direction.

Following its first vessel acquisition, the Company has added a wide range of 8 offshore support vessels to its fleet. The Company continues to leverage its capacity, and as of today, it has owned and operated 11 vessels under medium and long-term contracts.

Another key highlight is our initial public offering in June 2016, followed by Sillo's strategic initiative of acquiring a medium scale marine service company named PT Suasa Benua Sukses (SBS). Altogether, the Company expects to build an enviable network throughout the archipelago and maintain the growth of its asset portfolio.



**Menjadikan Perseroan sebagai
pemain utama dalam penyediaan
armada/kapal di Indonesia
khususnya sektor minyak dan gas.**

*To become the leading offshore
support vessel provider particularly for
oil and gas industry in Indonesia.*

VISI VISION

MISI MISSION

- **Menyediakan jasa yang berkualitas dan dapat diandalkan dengan mengutamakan unsur keselamatan.**
- **Mencapai standar manajemen yang tinggi terutama dalam hal kualitas, integritas, dan efisiensi.**
- **Melakukan pengembangan jaringan pelanggan sehingga dapat mendukung pengembangan usaha yang signifikan**
- *Providing reliable and high quality services with safety at top priority.*
- *Adopting high standard of management across quality, integrity, and efficiency.*
- *Expanding customer base to achieve significant business development.*

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan seperti yang tercantum pada pasal 3, bidang kegiatan utama Sillo adalah pelayaran, yang meliputi:

- a. Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan menggunakan berbagai jenis kapal, termasuk untuk menunjang kegiatan perusahaan minyak dan gas maupun pertambangan lainnya, antara lain kapal tunda (*tug boats*), kapal penumpang (*crew boats*), AHT dan AHTS, SPOB, *Floating Storage Offloading* (FSO), *Floating Production Storage Offloading* (FPSO), *Accommodation dan Work Barge*, dan sebagainya;
- b. Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut untuk barang dan penumpang antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara bertahap dan teratur dan/atau pelayaran tidak tetap dan teratur;
- c. Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun pelayaran tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- d. Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/ gas menggunakan *tanker*;

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan juga mengakomodasi kegiatan usaha penunjang, yang meliputi:

- a. Menyediakan menara pengeboran (*rig*) lepas pantai;
- b. Melakukan kegiatan *geophysical survey* seperti survei seismik dan survei bawah laut;
- c. Melakukan kegiatan inspeksi dan perbaikan bawah air seperti kegiatan inspeksi pipa atau perbaikan pipa serta instalasi pipa dengan menggunakan kapal laut;
- d. Melakukan *integrated shorebase services*;
- e. Menjalankan jasa pengoperasian alur pelayaran berikut pemeliharaan dan pengerukan awal.

Pursuant to article 3 of the Company's Articles of Association, Sillo is engaged in the shipping industry with the following main business activities:

- a. Vessel chartering by offering a wide range of vessel types such as tug boats, crew boats, AHT and AHTS, SPOB, Floating Storage Offloading (FSO), Floating Production Storage Offloading (FPSO), Accommodation and Work Barge, and other boats, to support the activities of oil and gas companies and other mining industries.
- b. Sea transport for passengers and goods between ports in the Indonesian territory, be it liner and/or tramper services.
- c. Acting as owner's representative of shipping companies to provide liner and/or tramper services across the archipelago and overseas.
- d. Providing oil and gas tanker;

In addition to the above main businesses, the Company also accommodates supporting business activities, namely:

- a. Providing offshore rig;
- b. Conducting geophysical survey, such as seismic survey and underwater survey;
- c. Carrying out underwater inspection and repair, such as pipe inspection and repair, as well as pipeline installation using pipelay vessels;
- d. Providing integrated shore-base services;
- e. Engaging in shipping navigation operation service as well as capital dredging and maintenance.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SUTANTO

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Beliau merupakan lulusan terbaik AKABRI Kepolisian pada 1973. Beliau menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada 1983 dan Sespim Polri, Lembang, Bandung, pada 1990. Di tengah kariernya yang gemilang di Kepolisian, beliau kemudian menyelesaikan pendidikan Sus Jur Pa Rengar Hankam, Bandung, pada 1985 dan juga LEMHANAS pada 2000.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama PT Sillo Maritime Perdana Tbk berdasarkan Akta Perseroan Nomor 72 tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2005-2008), Kepala Badan Intelijen Negara (2010-2011), Komisaris Independen PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Nusadua Graha International (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Ancora Indonesia Resource Tbk (2012-sekarang), dan Presiden Komisaris (Independen) PT Gajah Tunggal Tbk (2013-sekarang).

President Commissioner

Indonesian citizen, 66 years old. He was an outstanding graduate of the Academy of Indonesian National Armed Forces (AKABRI) and National Police in 1973. He completed his education at the Graduate School of Police Science (PTIK) in 1983 and Sespim Polri, Lembang, Bandung, in 1990. Amidst his notable career path with the National Police, Sutanto graduated from Sus Jur Pa Rengar Hankam education, Bandung, in 1985 and from LEMHANAS in 2000.

He was installed as President Commissioner at PT Sillo Maritime Perdana Tbk pursuant to Deed of the Company No. 72/2015. Previously, Sutanto held the position of Chief of Indonesian National Police (2005-2008) and Head of Indonesian State Intelligence Agency (2010-2011). He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Media Nusantara Citra Tbk (2011-present), President Commissioner at PT Nusadua Graha International (2012-present), President Commissioner at PT Ancora Indonesia Resource Tbk (2012-present), and (Independent) President Commissioner at PT Gajah Tunggal Tbk (2013-present).



DJUNGGU SITORUS

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan Depkeu, Jakarta, pada 1980 dan menyelesaikan Program Pascasarjana Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis di Universitas Indonesia pada 2002.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sillo Maritime Perdana Tbk melalui Akta Perseroan Nomor 72 tahun 2015. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1985-1992). Beliau juga memiliki pengalaman panjang di Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan beberapa jabatan strategis, antara lain sebagai Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek (1997-2000), Kepala Bagian Bina Penasehat Investasi (2000-2001), Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai (2001-2004), Kepala Bagian Penilaian Usaha Industri Barang Konsumsi (2004-2006), dan Kepala Bagian Perusahaan Non Pabrik (2006-2008). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mitra Pemuda Tbk (2015-sekarang).

Independent Commissioner

Indonesian citizen, 62 years old. He graduated with a degree in Accounting from Institut Ilmu Keuangan, Department of Finance, Jakarta, in 1980. He finished his latest education at Postgraduate Program of Business Administration and Policy at the University of Indonesia in 2002.

He was installed as Independent Commissioner at PT Sillo Maritime Perdana Tbk pursuant to Deed of the Company No. 72/2015. Previously he served at Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1992). Mr. Sitorus has an extensive working experience at the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) where he held several strategic posts, among others, as Head of Investigation and Monitoring of Stock Transactions and Institutions (1997-2000), Head of Guidance of Investment Advisors (2000-2001), Head of Guidance of Trustees and Assessors (2001-2004), Head of Business Assessment for Consumption Goods Industry (2004-2006), and Interim Head of Miscellaneous Industrial Enterprises Section (2006-2008). He also concurrently holds the position of Independent Commissioner at PT Mitra Pemuda Tbk (2015-present).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



EDI YOSFI

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari The Karlsruhe Institute of Technology, Jerman, pada 1987. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Perseroan Nomor 72 tahun 2015. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Usaha Tani Lestari (2000-sekarang), Komisaris PT C&E International (2004-sekarang), Direktur PT C&E Indonesia (2011-sekarang), Direktur PT Adi Perkasa Citra-Esemka (2011-sekarang), dan Direktur PT Puri Persada Lampung (2013-sekarang).

President Director

Indonesian citizen, 52 years old. He graduated with a degree in Engineering from the Karlsruhe Institute of Technology, Germany, in 1987. Edi Yosfi was officiated as President Director pursuant to Deed of the Company No. 72/2015. Currently, Edi Yosfi also serves as Director at PT Usaha Tani Lestari (2000-present), Commissioner at PT C&E International (2004-present), Director at PT C&E Indonesia (2011-present), Director at PT Adi Perkasa Citra-Esemka (2011-present), and Director at PT Puri Persada Lampung (2013-present).

HERJATI

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta pada 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2002 dan diangkat kembali untuk menjabat pada posisi yang sama berdasarkan Akta Perseroan Nomor 72 tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Associate Manager Prasetio, Utomo, & Co (1989-1993), Vice President Bank Kredit Asia (1993-1997), Vice President Tirtamas Group (1997-1998), dan Manajer Keuangan dan Administrasi PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002).

Finance Director

Indonesian citizen, 50 years old. She earned her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta, in 1994. She has been serving as Finance Director since 2002 and was reappointed to hold the same position pursuant to Deed of the Company No. 72/2015. Previously, she held the post of Associate Manager at Prasetio, Utomo & Co (1989-1993), Vice President at Bank Kredit Asia (1993-1997), Vice President at Tirtamas Group (1997-1998), and Manager of Finance and Administration at PT Sumi Asih Oleochemicals (2001-2002).



SUMANTO HARTANTO

Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau merupakan lulusan Jurusan Petroleum Engineering dari Fakultas Teknik, University of Texas pada 1978. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak 30 Desember 2015 melalui Akta Perseroan Nomor 72 tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Production, Reservoir & Sr. Operation Engineer – UNOCAL Corporation (1979-1986), Country Manager for Indonesia – Baker Sand Control, USA (1986-1993), General Manager & Direktur Pemasaran – Bersama Besar Corporation (1993-1995), Direktur Pemasaran – Panca Media Rumah Utama (1995-1997), Direktur Bali Turtle Island Development & Property Management I – Gajah Tunggal Corporation (1997-2001), Manajer Business Development di Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004), dan Komisaris PT Sillo Maritime Perdana (2004-2015).

Operational Director

Indonesian citizen, 60 years old. Graduated with a degree in Petroleum Engineering from the Faculty of Engineering of University of Texas in 1978. He was appointed as Operational Director on 30 December 2015 pursuant to Deed of the Company No. 72/2015. He previously served as Production, Reservoir & Sr. Operation Engineer – UNOCAL Corporation (1979-1986), Country Manager for Indonesia – Baker Sand Control, USA (1986-1993), General Manager & Marketing Director – Bersama Besar Corporation (1993-1995), Marketing Director – Panca Media Rumah Utama (1995-1997), Director at Bali Turtle Island Development & Property Management I – Gajah Tunggal Corporation (1997-2001), Business Development Manager at Canada Way Enterprise Corporation, Canada (2002-2004), and Commissioner at PT Sillo Maritime Perdana (2004-2015).



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Sillo Maritime Perdana Tbk per 31 Desember 2016:

The following table describes the composition of shareholders at PT Sillo Maritime Perdana Tbk per 31 December 2016:

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp100 Setiap Saham / Par Value of Rp100 for Each Share		
	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal / Total Par Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorised Shares	5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid Share Capital			
1. PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	100.000.000.000	40,0
2. PT Karya Sinergy Gemilang	1.000.000.000	100.000.000.000	40,0
3. Masyarakat / Publik	500.000.000	50.000.000.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Share Capital	2.500.000.000	250.000.000.000	100,0
Saham dalam Partopel / Shares In Portfolio	2.500.000.000	250.000.000.000	

KOMPOSISI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Nama / Name	Jabatan / Post	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage
1	Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	0 %
2	Djunggu Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0 %
3	Edi Yosfi	Direktur Utama / President Director	0 %
4	Herjati	Direktur Keuangan / Finance Director	0 %
5	Sumanto Hartanto	Direktur Operasional / Operational Director	0 %

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER CLASSIFICATION

Klasifikasi / Classification	Jumlah Orang / Number of People	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership
Institusi / Intitution			
Asing / Foreign	2	395.700	0,02
Domestik / Domestic	7	2.455.114.500	98,21
Individual			
Asing / Foreign	1	50.000	0,002
Domestik / Domestic	796	44.439.800	1,78
Total Pemegang Saham / Total Shareholders	806	2.500.000.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE-LISTING CHRONOLOGY

Keterangan Penerbitan Saham / Description of Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Pertama Kali / Number of Initial Shares	Nilai Nominasi Saham / Share Nominal Value	Tanggal Pencatatan / Listing date	Bursa / Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	500.000.000 / 500,000,000	Rp100 per saham / Rp100 per share	16 Juni 2016 / 16 June 2016	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SHARE-LISTING CHRONOLOGY

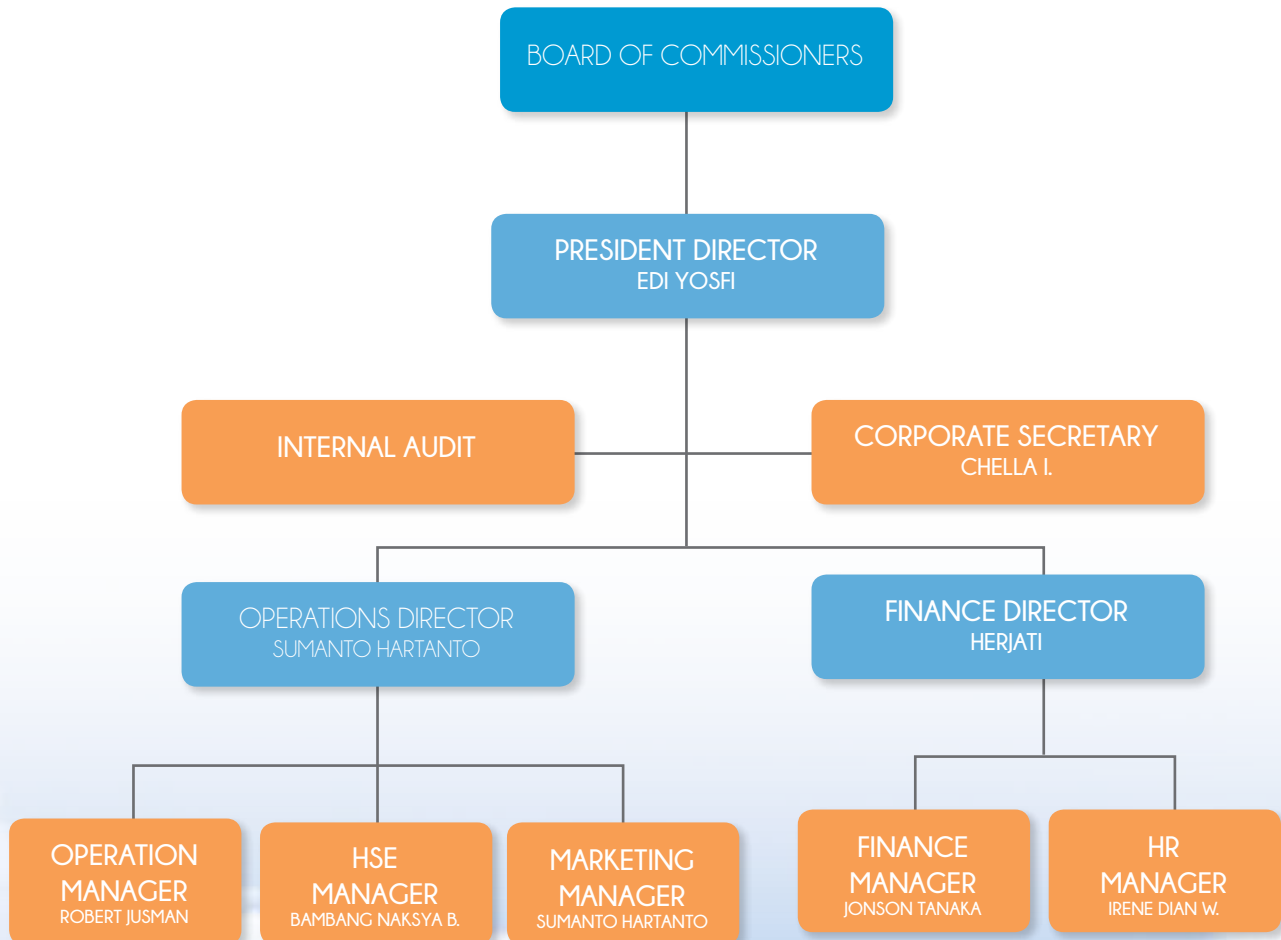
Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

The Company did not issue other securities, thus any information on other securities listing chronology cannot be presented.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

INFORMATION ON SUBSIDIARY

Nama Perusahaan / Company Name	PT Suasa Benua Sukses	
Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	50,84%	
Bidang Usaha / Line of Business	Jasa pelayaran khususnya penyediaan armada lepas pantai untuk industri minyak dan gas	Shipping services, particularly provision of offshore support vessels for oil and gas industry
Total Aset / Total Assets	USD39.708.199	
Status Operasi / Operating Status	Sudah beroperasi sejak 2010	Operating since 2010
Alamat / Address	Lippo Kuningan 12th Floor Unit F, Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta 12940	
Telepon / Telephone	+6221 29110988	
Faksimili / Facsimile	+6221 29110989	
Surat Elektronik / Electronic Mail	amanda@suasabenuasukses.com	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Alamat / Address	Gedung Jaya, 1st Floor, Suite L01-A3 Jalan M. H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340	
Telepon / Telephone	021 31928000	
Faksimili / Facsimile	021 31928151	
Situs / Website	www.crowehorwath.co.id	
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.	To perform audit based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and conduct assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall financial statements presentation.
Biaya / Cost	Rp155 juta / million	
Periode Penugasan / Period of Service	2016	

**Biro Administrasi Efek / Share Registrar**

PT Datindo Entrycom

Alamat / Address	Kantor Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, lantai 2 Jakarta 10120	
Telepon / Telephone	021 3508077	
Faksimili / Facsimile	021 3508078	
Situs / Website	www.datindo.com	
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.	To accept stock subscription request by preparing Stock Purchase and Subscription List (DPPS) and Stock Purchase and Subscription Form (FPPS) as well as administer stock purchase and allotment according to the applications available at the Share Registrar.
Biaya / Cost	Rp120 juta / million	
Periode Penugasan / Period of Service	2016	

Notaris / Notary

Rudy Siswanto, SH

Alamat / Address	Plaza Maspion Lt. 6-H, Jl. Gunung Sahari Raya kav.18 Jakarta Utara	
Telepon / Telephone	021 64700961	
Faksimili / Facsimile	021 29745765	
Situs / Website	www.notarisrudy.com	
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.	To prepare and draw up deeds in connection with Public Offering, inter alia, the amendments to the entire Articles of Association of the Company, Underwriting Agreement, and Securities Administration Management Agreement.
Biaya / Cost	Rp75 juta / million	
Periode Penugasan / Period of Service	2016	

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Budiarto Law Partnership

Alamat / Address	AXA Tower - Kuningan City, 28th Floor, #03 Jl. Prof Dr. Satrio Kav.18 Kuningan – Setiabudi Jakarta 12940	
Telepon / Telephone	021 3048 0718	
Faksimili / Facsimile	021 3048 0715	
Situs / Website	www.blp.co.id	
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum dalam rangka melaksanakan Penawaran Umum Perdana.	To perform legal review independently according to the norm or Professional Standard and code of ethics of legal consultant and to provide report on the legal review based on fact about the Company as submitted by the Company to the Legal Consultant for the purpose of Initial Public Offering.
Biaya / Cost	Rp320 juta / million	
Periode Penugasan / Period of Service	2016	

Penilai / Appraiser
KJPP Iskandar dan Rekan

Alamat / Address	Komplek Rukan Malaka Country Estate, Jalan Malaka Merah II No. 5-6-7, Jakarta 13460, Indonesia	
Telepon / Telephone	021 8664849	
Faksimili / Facsimile	021 86611150	
Situs / Website	www.kjppiskandardanrekan.com	
Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Pemeriksaan secara langsung pada lokasi-lokasi usaha Perseroan serta melakukan penilaian berdasarkan "NILAI PASAR" atas aktiva tetap yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 yang terdiri atas: ruang kantor, kapal, kendaraan bermotor, serta peralatan kantor, <i>furniture</i> dan <i>fixture</i> yang berada di Jakarta, Jambi, dan Singapura.	To conduct direct inspection to business premises of the Company and make appraisal based on "MARKET VALUE" for fixed assets owned and/or controlled by the Company as at 31 December 2016, which consists of: office space, vessel, furniture and fixture in Jakarta, Jambi, and Singapore.
Biaya / Cost	Rp165 juta / million	
Periode Penugasan / Period of Service	2016	

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tercatat memiliki 122 karyawan yang terdiri dari 41 karyawan darat dan 81 karyawan laut. Seluruh karyawan darat merupakan karyawan tetap, sedangkan karyawan laut merupakan karyawan kontrak.

As of 31 December 2016, the Company's workforce totalled 122 people, consisting of 41 shore-based and 81 seafaring employees. All of shore-based staff work under permanent employment, while the seafaring ones are contract employees.

KARYAWAN DARAT

Komposisi karyawan darat menurut jenjang manajemen

Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Komisaris / Commissioner	2	5	2	5	1	3
Direksi / Director	3	7	3	8	1	3
Manajemen/Head Dept / Management/Head Dept	9	22	8	21	7	22
Staff	20	49	20	51	18	56
Non Staff	7	17	6	15	5	16
Total	41	100	39	100	32	100

SHORE-BASED EMPLOYEES

Shore-based employee composition by level of management



Komposisi karyawan darat menurut usia

Shore-based employee composition by age

Usia Age	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
20-30 tahun / years old	12	29	10	26	7	22
31-40 tahun / years old	12	29	12	31	12	38
41-50 tahun / years old	7	17	8	21	6	19
51-60 tahun / years old	6	15	7	18	7	22
> 60 tahun / years old	4	10	2	5	0	0
Total	41	100	39	100	32	100

Komposisi karyawan darat menurut jenjang pendidikan

Shore-based employee composition by education level

Jenjang Pendidikan Education	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
S2 / Master's Degree	6	15	3	8	1	3
S1 / Bachelor's Degree	18	44	19	49	15	47
D3 / Diploma Degree	4	10	6	15	6	19
SLTA / High School	9	22	6	15	6	19
SMP / Junior High School	3	7	5	13	4	13
SD / primary school	1	2				
Total	41	100	39	100	32	100

KARYAWAN LAUT

SEAFARING EMPLOYEES

Komposisi karyawan laut menurut jenjang manajemen

Seafaring employee composition by management level

Jenjang Manajemen Management Level	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Nahkoda / Master	7	9	6	10	7	10
Mualim I / Chief Officer I	9	11	8	13	9	12
Mualim II / Chief Officer II	7	9	6	10	6	8
Radio Officer	1	1	-	-	-	-
KKM / Chief Engineer	9	11	6	10	7	10
Masinis I / Engineer I	7	9	6	10	7	10
Masinis II / Engineer II	1	1	3	5	2	3
Pumpman	2	2	-	-	-	-
Fitter	2	2	-	-	-	-
Oiler	7	9	-	-	-	-
Juru Mudi / Seaman	21	26	24	39	31	42
OS	1	1	-	-	-	-
Cook	4	5	3	5	4	5
Motorman	3	4	-	-	-	-
Operator Crane / Crane Operator			-	0	-	0
Helper			-	0	-	0
Total	81	100	62	100	73	100

Komposisi karyawan laut menurut usia

Seafaring employee composition by age

Usia Age	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
20-30 tahun / years old	12	15	7	11	12	16
31-40 tahun / years old	36	44	35	56	42	58
41-50 tahun / years old	28	35	16	26	14	19

Usia Age	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
51-60 tahun / years old	4	5	3	5	4	5
> 60 tahun / years old	1	1	1	2	1	1
Total	81	100	62	100	73	100

Komposisi karyawan laut menurut jenjang pendidikan

Seafaring employee composition

Pendidikan Crew Crew Education	31 Desember / 31 December					
	2016		2015		2014	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
ANT I	3	4	1	0	-	0
ANT II	1	1	1	2	1	1
ANT III	7	9	4	6	3	4
ANT IV	12	15	9	15	12	16
ANT V	2	2	7	11	6	8
ANT DASAR / BASIC ANT	26	32	19	31	26	36
ATT I	0	0	1	0	-	0
ATT II	1	1	2	3	1	1
ATT III	7	9	5	8	7	10
ATT IV	7	9	6	10	8	11
ATT V	4	5	3	5	2	3
ATT DASAR / BASIC ATT	11	14	6	10	7	10
Total	81	100	62	100	73	100

PELATIHAN KARYAWAN

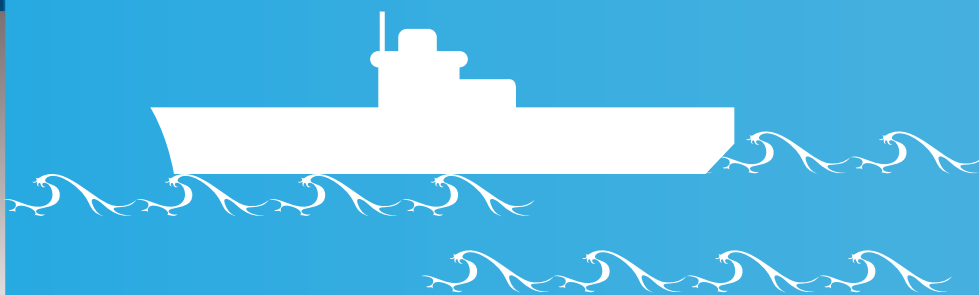
Sebagai upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan tercapainya kualifikasi individu yang diharapkan para pemangku kepentingan. Melalui beragam divisi dalam tubuh Perseroan, baik yang mengelola kegiatan utama maupun penunjang, Perseroan menyusun materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Beberapa topik wajib yang disajikan dalam pelatihan diantaranya adalah aspek keselamatan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ISO 14001:9001, *Maritime Pollution Control* (Marpol), pajak, dan sebagainya.

EMPLOYEE TRAINING

As part of its efforts to invest in human resources, the Company has routinely held trainings to hone the skills of its employees and ensure that they meet the qualifications expected by the stakeholders. Through its divisions both in the main and supporting business units, the Company develops training materials to cater to the needs of the participants. Several compulsory topics that are incorporated into the development programme agenda are safety, occupational health and safety management system, ISO 14001:9001, *Maritime Pollution Control*, tax, etc.

Pelatihan & Pengembangan SDM Tahun 2016

Jenis Pelatihan / Type of Trainings	Peserta / Participants	Biaya / Cost	Waktu / Time
ISO 9001 : 2005 Transition Course	1. Robert Jusman 2. Bambang Naksyabandi 3. Ismail	Rp4.500.000	Selasa, 16 Agustus 2016 / Tuesday, 16 August 2016
PPH Pasal 21 / Income Tax Article 21	Giring Tua Butarbutar	Rp2.750.000	Rabu-Kamis, tanggal 10-11 Agustus 2016 (2 Hari) / Wednesday-Thursday, 10-11 August 2016
Driving Sustainable Business Through New Human Capital Roles	Giring Tua Butarbutar	Rp150.000	Kamis, 3 November 2016 / Thursday, 3 November 2016
Basic Safety Training-107/ XII/2016	Rendi Aris Setiawan	Rp2.500.000	Rabu-Sabtu, tanggal 7-10 Desember 2016 , dan / Wednesday – Saturday, 7-10 December 2016 Selasa-Jum'at, tanggal 13-16 Desember 2016 / Tuesday-Friday, 13-16 December 2016





04

ANALISA DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA

Pada 2016, kondisi ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif. Persentase pertumbuhan tercatat mencapai 5,02%, lebih tinggi dibanding kondisi pada 2015 yang hanya 4,88%. Meski angka pertumbuhannya tidak terlalu signifikan, tren penurunan yang terjadi sejak 2012 sudah dapat diatasi dengan cukup baik. Pertumbuhan ini dipicu oleh peningkatan besaran konsumsi dan investasi di Indonesia. Capaian ini terbilang baik mengingat kondisi ekonomi global yang tengah tidak menentu.

Nilai tukar rupiah pada 2016 secara umum juga cenderung menguat. Berdasarkan data *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) Bank Indonesia, kurs Rupiah sepanjang 2016 relatif stabil dari angka pembukaan Rp13.898 pada awal tahun hingga ditutup pada angka Rp13.436 per Dollar Amerika Serikat pada akhir tahun. Beberapa hal yang mempengaruhi stabilitas rupiah pada 2016 antara lain kebijakan amnesti pajak yang berjalan baik serta adanya peningkatan dana asing yang masuk ke dalam negeri sebagai imbas dari kondisi pasar yang positif.

Di sisi lain, angka inflasi pada tahun ini juga mampu ditekan pada kisaran 3,0-3,2%, atau berada di bawah sasaran inflasi 2016 yang sebelumnya ditetapkan sebesar +/- 4,0%. Hal yang berpengaruh secara signifikan atas hal tersebut ialah permintaan domestik yang terbatas, ekspektasi inflasi yang terkendali, dan kecenderungan penguatan nilai tukar Rupiah. Bank Indonesia, melalui berbagai kebijakan sepanjang 2016, memiliki peran yang cukup besar khususnya dalam menjaga

NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2016, Indonesia has managed to score positive economic performance as demonstrated with its growth rate reaching 5.02%, higher than the rate of 2015 which was recorded at only 4.88%. With such growth, Indonesia was able to halt the declining trend in economic performance which has been occurring since 2012. Considering the fact that global economy remained fluctuative during the year, the growth in domestic economy was deemed good, which was driven by the rising domestic consumption and favourable investment climate.

Rupiah exchange rate in 2016 generally strengthened. Based on the data of *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR) of Bank Indonesia, Rupiah exchange rate over the course of 2016 was relatively stable, from the opening price at Rp13,898 at the beginning of the year to the closing price at Rp13,436 per US Dollar at the end of year. Among the contributing factors that affected rupiah stability in 2016 were tax amnesty policy that run well during the year and the increase in foreign investment into the country following the positive sentiments to domestic market.

Another factor contributing to the positive national economic performance was the inflation rate which was maintained at the level of 3.0-3.2%, below the 2016 inflation target at $\pm 4.0\%$. Such low inflation rate was attributable to the limited domestic demands, manageable expectation of inflation and the strengthening of Rupiah exchange rate. Bank Indonesia issued several policies during the year and played an important role in maintaining exchange rate and directing inflation expectation

nilai tukar serta mengarahkan ekspektasi inflasi. Selain itu, peran Bank Indonesia juga terlihat melalui perbaikan koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara bank sentral negara tersebut dengan pemerintah, baik pada tingkat pusat maupun daerah.

TINJAUAN INDUSTRI

Meski banyak industri terkena dampak tren penurunan harga komoditas minyak dan gas, namun Perseroan tetap berjalan baik sepanjang tahun 2016. Hal ini terjadi karena kontrak Perseroan dengan mitra kerja bersifat jangka menengah dan jangka panjang. Nilai kontrak ditentukan sebelum kontrak ditandatangani dan bersifat tetap hingga kontrak selesai. Dengan demikian, dinamika perekonomian setelah kontrak ditandatangani relatif tidak mempengaruhi nilai kontrak lagi.

Pada 2016, Perusahaan memiliki 11 (sebelas) kontrak penyewaan armada dengan nilai total mencapai sekitar USD28,7 juta. Kontrak terbesar dijamin bersama CNOOC SES Ltd untuk jenis kapal FSO CNOOC 114 dengan nilai kontrak sekitar USD10 juta per tahun di luar masa drydock yang terjadi pada tahun 2016.

Saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan jangka waktu tiga hingga delapan tahun dengan pelanggan. Para pelanggan Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan minyak dan gas internasional ternama, seperti CNOOC SES Ltd dan BUT Petrochina International Jabung Ltd.

aside from improving coordination of inflation control policies between the bank and the government, both on national and regional levels.

INDUSTRIAL OVERVIEW

Despite the fact that many industries were influenced by the declining oil & gas prices, the Company remained positive and managed to demonstrate satisfactory performance throughout 2016. Such optimism was contributed by the Company's medium-term and long-term contract with work partners in which the value of the contracts had been determined prior to the signing and was fixed until the completion of the contract contract. Hence, the economic dynamics after the contracts were signed relatively had no impact on their value.

In 2016, the Company had 11 (eleven) vessels leasing contracts with total value reaching around USD28,7 million. The largest contract was entered into with CNOOC SES Ltd for FSO CNOOC 114 vessels with contract value of USD10 million per annum outside drydock period in 2016.

Currently, the Company has contracts with validity period of three to eight years with its customers who primarily consist of renowned international oil & gas companies, such as CNOOC SES Ltd and BUT Petrochina International Jabung Ltd.

No	Nama kapal / Vessel's name	Tipe / Type	Penyewa / End User	Lokasi / Location	Tahun berakhirnya kontrak / Ended year of contract
1	CNOOC 114	FSO	CNOOC SES Ltd	Laut Jawa / Java Sea	2023 (dengan opsi) / 2023 (with options)
2	Ina Waka	Harbour Tug Boat	Petrochina International Jabung Ltd	Jambi	2017
3	Ina Sela	Crew Boat	Petrochina International Jabung Ltd	Jambi	2018
4	Ina Permata 1	Harbour Tug Boat	CNOOC SES Ltd	Laut Jawa / Java Sea	2017
5	Ina Permata 2	Harbour Tug Boat	CNOOC SES Ltd	Laut Jawa / Java Sea	2016
6	Ina Latu	AHTS	PT Meindo Elang Indah	Laut Jawa / Java Sea	-
7	Laksmi	SPOB	Petrochina International Jabung Ltd.	Jambi	2019
8	Ina Tuni	Utility Vessel	Petrochina International Jabung Ltd.	Jambi	2019
9	Petrostar	FSO	Petrochina International Jabung Ltd.	Jambi	2020
10	Alpha	Tug Boat	Petrochina International Jabung Ltd.	Jambi	2017
11	Beta	Tug Boat	Petrochina International Jabung Ltd.	Jambi	2017



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(In USD, unless otherwise stated)

	2016	2015*	2014*
Pendapatan / Revenue	17.971.174	15.602.187	20.292.970
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	10.301.904	8.499.941	11.185.819
Laba Bruto / Gross Profit	7.669.270	7.102.246	9.107.151
Laba Usaha / Operating Income	4.930.320	5.282.212	7.373.796
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto / Total Other Income (Expenses) - Net	1.392.098	(846.485)	(1.473.830)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	6.322.418	4.435.727	5.899.966
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit (Expenses)	(6.809)	12.689	4.755
Laba Tahun Berjalan / Current Year Income	6.315.609	4.448.416	5.904.721
Total Beban Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Expenses	(100.825)	(40.163)	(49.653)
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	6.214.784	4.408.253	5.855.068

*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tidak termasuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016.

*) The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 excluded the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat 15,18% dari USD15,6 juta pada 2015 menjadi USD18 juta pada 2016. Peningkatan Pendapatan ini disebabkan karena penambahan Pendapatan dari SBS, Entitas Anak sebesar USD7,1 juta atau sebesar 45,44%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan tahun 2016 mengalami peningkatan 21,20% dari USD8,5 juta pada 2015 menjadi USD10,3 juta pada 2016. Peningkatan Beban Pokok Pendapatan disebabkan penambahan Beban Pokok Pendapatan dari SBS, Entitas Anak sebesar USD3,2 juta atau sebesar 38,05%.

Laba Kotor tahun 2016 naik 7,98% menjadi USD7,7 juta, dari USD7,1 juta di tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan Pendapatan di tahun 2016 sebesar USD2,4 juta atau sebesar 15,18% dibandingkan dengan tahun 2015.

Beban Usaha juga mengalami peningkatan 50,49% dari USD1,8 juta pada 2015 menjadi USD2,7 juta pada 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh:

1. Pada tahun 2016 terdapat peningkatan Beban Gaji dan Tunjangan yang disebabkan adanya profesi-profesi penunjang atas perusahaan terbuka seperti Komite Audit, *Corporate Secretary*, penambahan direksi dan komisaris, serta kenaikan gaji karyawan Perseroan.
2. Penambahan Beban Umum dan Administrasi dari SBS, Entitas Anak sebesar USD276 ribu terutama dari beban atas gaji, bonus dan tunjangan sebesar USD131 ribu.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan meningkat 41,97% dari USD4,4 juta pada 2015 menjadi USD6,3 juta pada 2016. Peningkatan tersebut

Revenue

Revenue of the Company increased by 15.18% from USD15.6 million in 2015 to USD18 million in 2016. The increase in Revenue was caused by the increase in Revenue from SBS, the Subsidiary, at the amount of USD7.1 million or at 45.44%.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2016 rose by 21.20% from USD8.5 million in 2015 to USD10.3 million in 2016. The increase in Cost of Revenue was caused by the increase in Cost of Revenue from SBS, the Subsidiary, at the amount of USD3.2 million or at 38.05%.

Gross profit in 2016 rose by 7.98% to USD7.7 million from USD7.1 million in 2015. The increase was particularly due to the increase in Revenue at USD2.4 million or 15.18% in 2016 compared to 2015.

In addition, Operating Expenses of the Company in 2016 also increased by 50,49%, from USD1.8 million in 2015 to USD2.7 million. This growth was mainly due to:

1. The rising Salary and Allowance Expenses caused by the presence of supporting professions of public company, such as Audit Committee and Corporate Secretary, the increase in the number of directors and commissioners, as well as the increase in employees' salary in 2016.
2. The increase in General and Administrative Expenses of SBS, Subsidiary, amounting to USD276 thousand, particularly from the salary, bonus and allowance expenses amounting to USD131 thousand.

Income for the Year

The Company's Income for the Year grew by 41,97%, from USD4.4 million recorded in 2015 to USD6.3 million. Such increase was

disebabkan oleh kenaikan Pendapatan sebesar 15,18% dan adanya penghasilan atas keuntungan pembelian dengan diskon sebesar USD3,1 juta yang berasal dari akuisisi SBS, Entitas Anak.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Tahun Berjalan meningkat sebesar 40,98% dari USD4,4 juta pada 2015 menjadi USD6,2 juta pada 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Laba Tahun Berjalan sebesar 41,97%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015*	2014*
Total Aset / Total Assets	101.315.626	41.966.339	48.032.439
Total Aset Lancar / Total Current Assets	8.204.501	3.121.402	7.098.537
Total Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	93.111.125	38.844.937	40.933.902
Total Liabilitas / Total Liabilities	51.983.966	11.295.773	17.627.594
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	19.802.375	5.091.617	12.898.981
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	32.181.591	6.204.156	4.728.613
Total Ekuitas / Total Equity	49.331.660	30.670.566	30.404.845

*) Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tidak termasuk Laporan Posisi Keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016.

attributable to the 15,18% increase in Revenue and the Income from gain on bargain purchase amounting to USD3.1 million, which originated from the acquisition of SBS, Subsidiary.

Comprehensive Income

In 2016, the Company's Comprehensive Income for the Year grew by 40.98% from USD4.4 million in 2015 to USD6.2 million. Such increase was mainly caused by the increase in Current Year Income by 41.97%

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(In USD, unless otherwise stated)

	2016	2015*	2014*
Total Aset / Total Assets	101.315.626	41.966.339	48.032.439
Total Aset Lancar / Total Current Assets	8.204.501	3.121.402	7.098.537
Total Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	93.111.125	38.844.937	40.933.902
Total Liabilitas / Total Liabilities	51.983.966	11.295.773	17.627.594
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	19.802.375	5.091.617	12.898.981
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	32.181.591	6.204.156	4.728.613
Total Ekuitas / Total Equity	49.331.660	30.670.566	30.404.845

*) The Statement of Financial Position as at December 31, 2015 and December 31, 2014 excluded The Statement of Financial Position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired in June 2016.

Total Aset

Total Aset Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar USD101,3 juta. Jumlah ini meningkat 141,42% dibanding Total Aset pada tutup buku 2015 senilai USD42 juta. Peningkatan Total Aset ini terutama disebabkan adanya peningkatan Aset Tetap-Neto sebesar USD54,3 juta atau sebesar 140,27 % pada tahun 2016.

Total Aset Lancar

Total Aset Lancar pada 31 Desember 2016 tercatat senilai USD8,2 juta, meningkat 162,85% dibanding Total Aset Lancar pada tutup buku 2015 senilai USD3,1 juta. Peningkatan Total Aset Lancar terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 492,89% dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya sebesar 268,82%.

Total Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2016, Total Aset Tidak Lancar tercatat senilai USD93,1 juta, meningkat 139,70% dibanding Total Aset Tidak Lancar pada 31 Desember 2015 sebesar USD38,8 juta. Peningkatan Total Aset Tidak Lancar ini disebabkan oleh penambahan armada/kapal sehubungan dengan penyertaan saham SBS, Entitas Anak sebesar 50,84% dan penambahan biaya *drydock* kapal.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2016, Total Liabilitas tercatat senilai USD52 juta, meningkat 360,21% dibanding Total Liabilitas pada 31 Desember 2015 sebesar USD11,3 juta. Peningkatan Total Liabilitas ini disebabkan karena penambahan utang bank untuk pembiayaan *drydock* kapal CNOOC 114 dan penambahan utang bank dari Entitas Anak sehubungan dengan penyertaan saham SBS, Entitas Anak.

Total Assets

Total Assets of the Company as of 31 December 2016 was recorded at USD101.3 million, which increased by 141.42% compared to Total Assets at the end of year of 2015 at USD42 million. The increase in Total Asset was particularly due to the increase in Fixed Asset-Net at the amount of USD54.3 million or 140.27% in 2016.

Current Assets

Total Current Assets as of 31 December 2016 was booked at USD8.2 million, grew by 162.85% compared to Total Current Assets at the end of fiscal year 2015 at USD3.1 million. The increase in Total Current Assets was mainly contributed by the increase in Cash and Cash Equivalents at 492.89% and Restricted Banks at 268.82%.

Total Non-Current Assets

As of December 31, 2016, Total Non Current Assets was recorded at USD93.1 million, grew by 139.70% compared to Total Non Current Assets posted as of 31 December 2015 at USD38.3 million. The increase in Total Non-Current Assets was driven by the increase in number of fleet in connection with share investment of 50.84% in SBS, the subsidiary, and the increase of drydock cost

Total Liabilities

As of 31 December 2016, Total Liabilities was recorded at USD52 million, grew by 360.21% compared to Total Liabilities as of 31 December 2015 at USD11.3 million. The increase in Total Liabilities was attributable to the increase in bank loans for financing drydock of CNOOC 114 vessel and additional bank loans from the Subsidiary in connection with the share investment in SBS, the Subsidiary.



Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tutup buku tahun 31 Desember 2016 tercatat senilai USD49,3 juta, meningkat 60,84% dibanding Total Ekuitas pada 31 Desember 2015 senilai USD30,7 juta. Peningkatan Total Ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan Modal Saham, Saldo Laba, dan Kepentingan nonpengendali.

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	2016	2015	2014
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	10.573.186	7.383.182	10.342.077
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used for Investing Activities	(19.476.093)	(1.515.757)	(4.374)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities	12.028.007	(8.816.465)	(10.095.274)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.125.100	(2.949.040)	242.429
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	674.684	3.623.724	3.381.295
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	4.000.102	674.684	3.623.724

*) Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tidak termasuk laporan Arus Kas PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada Juni 2016.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi naik dari USD7,4 juta pada 2015 menjadi USD10,6 juta pada 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 21,92%, diikuti dengan penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar 41,05% dan pembayaran beban usaha dan lainnya sebesar 48,76%.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi naik dari USD1,5 juta pada 2015 menjadi USD19,5 juta pada 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pada bulan November 2016, kapal CNOOC 114 milik Perseroan telah selesai di-docking dan menambah umur manfaat dari 14 tahun menjadi 20 tahun dengan penambahan nilai kapal (kapitalisasi aset) sebesar USD20,3 juta.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan naik dari pengeluaran sebesar USD8,8 juta pada 2015 menjadi penerimaan sebesar USD12 juta pada 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan karena peningkatan penerimaan utang bank jangka panjang sebesar 118,79%, serta diikuti dengan penurunan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar 52,52%, pembayaran dividen sebesar 74,29%, pembayaran utang bank jangka pendek sebesar 41,24%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh

Total Equity

Total Equity of the Company as of the end of 31 December 2016 was posted at USD49.3 million, which rose by 60.84% compared to Total Equity as of 31 December 2015 at the value of USD30.7 million. The increase in Total Equity was caused by the increase in Share Capital, Retained Earnings, and Noncontrolling Interest.

STATEMENT OF CASH FLOWS

(In USD, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2016	2015	2014
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	10.573.186	7.383.182	10.342.077
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used for Investing Activities	(19.476.093)	(1.515.757)	(4.374)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities	12.028.007	(8.816.465)	(10.095.274)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	3.125.100	(2.949.040)	242.429
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	674.684	3.623.724	3.381.295
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year	4.000.102	674.684	3.623.724

*) The statement of cash flows for the year ended December 31, 2015 and December 31, 2014 excluded the statement of cash flows of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities recorded a growth, from USD7.4 million in 2015 to USD10.6 in 2016. Such growth was mainly caused by the rising cash received from customers amounting to 21.92%, which was followed by the declining payment to suppliers by 41.05% and payment for operating expenses and others by 48.76%.

Net Cash Flows Used for Investing Activities increased during the year, from USD1.5 million in 2015 to USD19.5 million. Such increase was mainly due to the completion of docking process of the Company's CNOOC 114 vessel in November 2016, and the increase of its useful lives from 14 years to 20 years. Moreover, the increase in cash for investing activities was attributable to the increase in vessels' value (asset capitalization) amounting to USD 20.3 million.

Net Cash Flows Used for Financing Activities of the Company increased from deficit USD8.8 million in 2015 to USD12 million. Such increase was contributed by the growth of proceed from long-term bank loans by 118.79%, followed by the declining payment of long-term bank loans by 52.51%, dividend payment by 74.29%, payment of short-term bank loans by 41.24%.

SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

To measure its capacity to settle current liabilities, the Company utilises liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capacity to fulfill all obligations, the Company uses solvency ratio that is measured by comparing

kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap Total Ekuitas.

Total Liabilities to Total Assets and Total Liabilities to Total Equity.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian / Description	2016	2015
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets to Total Current Liabilities	0,41x	0,61x

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Uraian / Description	2016	2015
Total Liabilitas terhadap Total Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,51x	0,27x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	1,05x	0,37x

Piutang usaha – pihak ketiga menurun 13,51% dari USD1,4 juta pada 2015 menjadi USD1,2 juta pada 2016. Dari segi umur, diantaranya sebanyak 13,08% piutang usaha atau senilai USD154,9 ribu berusia sampai dengan 30 hari dan sebanyak 0,18% piutang usaha atau senilai USD2,2 ribu berusia sampai dengan 60 hari, serta sisanya sebesar 86,74% masih dalam posisi belum jatuh tempo. Semua piutang usaha dan piutang lain-lain berdenominasi Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Trade receivables – third party decreased by 13.51%, from USD1.4 million in 2015 to USD1.2 million. In terms of maturity, 13.08% of the Company's trade receivables or USD154,9 thousand has maturity date of 30 days, while 0.18% trade receivables or USD2,2 thousand has maturity date of 60 days. The remaining 86.74% remained immature. All trade receivables and other receivables are denominated in US Dollar and Indonesian Rupiah.

Kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada tahun 2016 adalah 30-60 hari, begitupula pada tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Receivables collectability of the Company in 2016 amounted to 30-60 days, the same as collectability in 2015. The management observes that all trade receivables and other receivables can be collected; thus, the Company needs no provision of impairment of trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada 2016, struktur permodalan kami sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is composed of equity and liabilities. In 2016, capital structure of the Company was as follows:

Tabel Struktur Modal
(Dalam USD)

Table of Capital Structure
(In USD)

Uraian / Description	2016	%	2015	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	51.983.966	51	11.295.773	27
Total Ekuitas / Total Equity	49.331.660	49	30.670.566	73
Total Aset / Total Assets	101.315.626	100	41.966.339	100

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sepanjang 2016, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi total utang dengan total modal.

Management Policy on Capital Structure

During the year, the Company has set an optimum capital structure policy in order to optimise Company's values. The Company manages and adjusts its capital structure to the dynamics of economic condition. In maintaining or adjusting its capital structure, the Company may make alteration on dividend distribution to shareholders, returns the equity to shareholders and issues new shares. The Company also monitors its capital using the debt to equity ratio (DER) by dividing total debts with Total Equity.



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, REKSTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2016, Perseroan melakukan akuisisi PT Suasa Benua Sukses (SBS). Transaksi akuisisi ini dilakukan pada 16 Juni 2016 dengan melakukan penyertaan 50,84% saham senilai sekitar Rp63 miliar.

Tidak ada hubungan afiliasi antara jajaran komisaris dan direksi PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan jajaran direksi dan komisaris PT Suasa Benua Sukses (SBS). Semua transaksi telah sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PROSPEK USAHA

Di tengah pelemahan industri minyak dunia, Perseroan masih memiliki optimisme yang tinggi dengan industri jasa pelayaran angkutan penunjang kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri hulu minyak dan gas bumi di Indonesia. Optimisme didukung oleh beberapa kondisi berikut ini:

- **Peraturan pemerintah yang mendorong pertumbuhan pelayaran nasional**
Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah aturan untuk mendorong pertumbuhan pelayaran nasional. Regulasi ini dikeluarkan untuk mendorong tumbuhnya pelaku pasar domestik dalam industri penyediaan armada lepas pantai untuk menunjang industri hulu minyak dan gas. Secara perlahan sejak 2011, pemerintah mulai menerapkan asas *cabotage* yang membatasi keterlibatan kapal asing dalam bisnis penyewaan armada lepas pantai di Indonesia.

Khusus untuk sektor penunjang kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi, pemerintah melalui Peraturan Menteri ESDM (Permen ESDM) No. 15 Tahun 2013 mengatur tentang Penggunaan Produk dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas. Dalam aturan itu ditetapkan target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 75% bagi jasa perkapalan dalam jangka tahun 2013 hingga 2016.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016 the Company did not have any material commitment for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material information and fact after balance sheet date.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company acquired PT Suasa Benua Sukses (SBS) in 2016. This acquisition took place on June 16, 2016, through share investment amounting to 50.84% with the value of Rp63 billion.

There was no affiliation between the Commissioners and Directors of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and the Commissioners and Directors of PT Suasa Benua Sukses (SBS). All transactions were made pursuant to the prevailing legislations.

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

During the reporting year, the Company has made no material activities regarding transactions with affiliation and transactions containing conflict of interest.

BUSINESS OUTLOOK

Amidst the weakening global oil industry, the Company remains optimistic on its industry, the domestic shipping of offshore support vessels service to support the national upstream oil & gas industry. Such optimism was contributed by the following factors:

- **Government regulation to encourage the growth of domestic shipping industry**
The government has issued several regulations to encourage the growth of national shipping industry as well as to drive the domestic market players to engage in the offshore vessel industry in order to support the upstream oil & gas industry of Indonesia. Since 2011, the government has gradually implemented the cabotage principle which limits the involvement of foreign vessels in the offshore vessel leasing business in Indonesia.

Furthermore, for the sector supporting the upstream and oil & gas business, the Minister of Energy and Mineral Resources has issued a Regulation No. 15/2013 which governed the Use of Domestic Products in Upstream Oil & Gas Business Activities. This regulation sets the target of the Local Content Level (TKDN) amounting to 75% for shipping service within the period of 2013 to 2016. The Minister of

Selain itu, Kementerian Perhubungan juga mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. 48 Tahun 2011 yang memberlakukan asas *cabotage* dengan memberikan jangka waktu kepada industri migas untuk segera melengkapi kapalnya dengan bendera Indonesia sampai dengan tahun 2015. Berikut adalah tabel yang menjelaskan penerapan implementasi asas *cabotage* pada industri migas:

No	Aktivitas / Activities	Tipe Kapal	2013	2014	2015
1	Penunjang lepas pantai / Offshore support	Anchor handling tug supply vessel $\geq$ 5000 BHP dengan <i>Dynamic Position</i> (DP2/DP3), platform supply vessels dan Diving Support Vessel (DSV)	✓	✓	✓
2	Konstruksi lepas pantai / Offshore construction	derrick/crane, pipe/cable/Subsea Umbilical Riser Flexible ((SURF) laying barge/vessel; dan Diving Support Vessel (DSV)	✓	✓	✓
3	Pengerukan / Dredging	drag-head suction hopper dredger; trailing suction hopper dredger		✓	✓
4	Pekerjaan konstruksi bawah laut dan penyelamatan lepas pantai / Deep-sea construction and offshore saving	heavy floating crane, heavy crane barge dan survey salvage			✓
5	Survei minyak dan gas / Oil & gas survey	survei seismik, survei geofisika, dan survei geoteknik / seismic, geophysics and geotechnic survey			✓
6	Pengeboran / Drilling	jack up rig; semi submersible rig; deep water drill ship; tender assist rig; dan swamp barge rig			

Dari tabel di atas, terlihat bahwa regulasi tentang asas *cabotage* yang membatasi kapal asing pada aktivitas penunjang lepas pantai telah hampir seluruhnya diimplementasikan. Dari enam bidang aktivitas lepas pantai, lima di antaranya telah efektif berlaku. Poin keenam, yakni pada aktivitas pengeboran pun menurut aturan Kementerian ESDM akan efektif berlaku mulai 2017.

Dengan demikian, pertumbuhan industri pelayaran nasional mempunyai masa depan yang menjanjikan. Pengerjaan aktivitas pelayaran untuk menunjang industri hulu migas yang dulu dapat dikerjakan oleh kapal asing secara perlahan akan digantikan oleh pelaku pasar domestik.

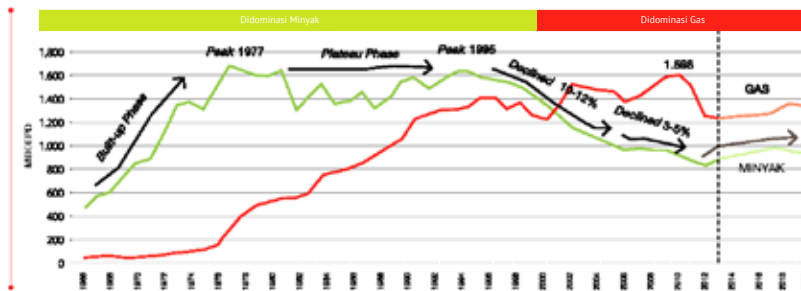
- **Perkembangan Industri Migas Nasional di masa depan**
Minyak dan gas merupakan komoditas utama dalam kebutuhan sumber daya energi nasional. Melihat perkembangan industri migas nasional, terlihat kecenderungan bahwa telah terjadi *shifting* atau peralihan era, dimana sejak 2002, gas lebih dominan dalam hal BOEPD (*Barrel Oil Equivalent per Day*) yang merupakan acuan atas jumlah produksi dan distribusi minyak dan gas. Berdasarkan data SKK Migas, saat ini produksi gas lebih tinggi dibandingkan minyak, yaitu 8.000 MMSCFD (juta standar kaki kubik per hari) atau ekuivalen 1.598 MBOPD (ribu barel per hari) berbanding produksi minyak yang berada pada angka 835 MBOPD.

Transportation also issued a Regulation No. 48/2011 which governed the cabotage principle and granted time limit for companies engaging in oil & gas industry to equip their vessels with Indonesian flag until the end of 2015. The following table describes the implementation of cabotage principle in oil & gas industry.

From the above table, the regulation on cabotage principle which limits the participation of foreign vessels in offshore supporting activities has been nearly fully implemented as shown by the implementation in five fields of the six offshore activities. Pursuant to the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources, the 6th point will also take into effect in 2017.

Therefore, the growth of national shipping industry in the future remains promising. The shipping activities conducted to support the upstream oil & gas industry which previously were performed by foreign vessels, will slowly be performed entirely by the local business players.

- **Development of National Oil & Gas Industry in the future**
Oil and gas are two of the main commodities in the national energy resource needs. Observing the domestic oil & gas industry, there has been a tendency of shifting of era in which, gas has become more dominant in terms of BOEPD (*Barrel Oil Equivalent per Day*) since 2002, and became the reference for the total production and distribution of oil and gas. Based on data issued by SKK Migas, gas production volume at present is higher than oil production volume, reaching 8,000 MMSCFD (million standard cubic feet per day) or equivalent to 1,598 MBOPD (thousand barrels of oil per day) in comparison to oil production which only reaches 835 MBOPD.



(Produksi dan proyeksi migas nasional, sumber: SKK Migas)

(National oil & gas production and projection, source: SKK Migas)



(Realisasi dan perkiraan produksi migas. Sumber: SKK Migas
catatan: hijau= produksi minyak (MBOPD), merah = produksi gas (MBEOPD)

(Realisation and prediction of oil & gas production. Source: SKK Migas)
note: green= oil production (MBOPD), red= gas production (MBEOPD)

Dari infografis di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi produksi gas nasional saat ini rata-rata adalah sebesar 60% terhadap produksi migas nasional. Berdasarkan perkiraan produksi jangka panjang, hal tersebut akan terus meningkat sampai tahun 2020 yang mencapai 70%, kemudian akan terus meningkat hingga tahun 2050 yang mencapai 86%.

From the above charts, national gas production contributed 60%, in average, to the total national oil & gas production. Based on the long-term production projection, such conditions will continue to improve until 2020, which will reach the level of 70%, and will further elevate until 2050 reaching the level of 86%.

Selain itu cadangan gas bumi Indonesia juga saat ini lebih besar dibandingkan cadangan minyak bumi, dimana berdasarkan data SKK Migas, total cadangan terbukti dan potensial gas bumi Indonesia adalah sebesar 149 TSCF (triliun standar kaki kubik), dibandingkan cadangan terbukti dan potensial minyak bumi Indonesia sebesar 7.375 MMSTB (juta tank barrel).

Moreover, Indonesia's natural gas reserve is larger than the oil reserve at present. Data of SKK Migas state that the total of natural gas proven and potential reserves in Indonesia reach 149 TSCF (trillion standard cubic feet), compared to the total of Indonesia's crude oil proven and potential reserves which reach 7,375 MMSTB (million stock tank barrels).

Berdasarkan data SKK Migas per 31 Desember 2015, 8 dari 11 proyek hulu migas utama yang sedang berlangsung sampai dengan 2025 adalah proyek pertambangan gas bumi, menunjukkan bahwa pertambangan gas ke depannya akan diprioritaskan guna memenuhi permintaan para pemangku kepentingan domestik yang semakin meningkat. Sejak 2003 sampai dengan 2015, terjadi peningkatan rata-rata permintaan sebesar 9% per tahun dan diprediksi pada 2016 kebutuhan domestik akan lebih besar dibandingkan dengan ekspor, di mana porsi alokasi gas untuk domestik pada 2015 adalah 53%, dan pada 2016 menjadi 61%.

Other data from SKK Migas per December 31, 2015 stated that 8 out of 11 upstream oil & gas main projects which has been undertaken up to 2025 are natural gas mining projects. This shows that gas mining shall be prioritised in the future in order to meet the rising domestic demands for gas from stakeholders. From 2003 until 2015, there has been an increase in demands amounting to 9%, in average, per annum and it has been forecast that domestic demand will be significantly larger than the exporting needs in which the portion of gas allocation for domestic needs in 2015 reached 53% and in 2016 reached 61%.

Perseroan berkeyakinan bahwa tren pergeseran dominasi produksi dan permintaan dari minyak menjadi gas bumi dalam industri migas di Indonesia akan memberikan prospek usaha

The Company believes that the trend of domination shifting in the production of and demand for oil to natural gas in the domestic oil & gas industry will give bright business

yang baik, dimana Perseroan ke depannya akan berusaha untuk menangkap peluang dari permintaan jasa penunjang untuk eksplorasi dan produksi gas di lepas pantai atau laut.

- **Perkiraan Harga Minyak Bumi dan Gas Alam Internasional di Masa Depan**

Berdasarkan perkiraan harga komoditas yang diterbitkan oleh *World Bank* dan *International Monetary Fund*, tahun 2016 merupakan tahun dimana harga komoditas minyak mentah dan gas alam dunia mencapai titik terendahnya. Setelah 2016, diperkirakan harga kedua komoditas tersebut akan kembali pulih dan merangkak naik seiring perbaikan ekonomi global dan permintaan atas kedua komoditas tersebut. Dengan pulihnya harga minyak dan gas, Perseroan berharap hal tersebut dapat memberikan kontribusi positif pada aktivitas produksi hulu migas yang membutuhkan jasa penunjang dari Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan potensi peningkatan kinerja pendapatan dan operasional Perseroan.

ASPEK PEMASARAN

PT Sillo Maritime Perdana Tbk merupakan perusahaan penyedia armada penunjang kegiatan di industri hulu minyak dan gas yang telah beroperasi selama 27 tahun. Pengalaman panjang itu telah menuntun kami memiliki keahlian yang cukup mendalam di bidang usaha ini. Dengan bekal pengalaman tersebut, Perseroan telah berhasil membangun reputasi dan rekam jejak yang baik, yang memungkinkan Perseroan memiliki keunggulan dalam memperoleh kontrak dari perusahaan-perusahaan minyak dan gas yang terkemuka.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi standar mutu dan pelayanan. Komitmen itu diwujudkan melalui penerapan *ISM Code*, yakni standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi. Perseroan juga telah memenuhi ISO 14001 tentang standar manajemen lingkungan, ISO 9001 tentang standar manajemen mutu, dan OHSAS 18001 tentang standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di luar itu, Perseroan juga telah berulang kali mendapatkan *QHSE Performance Without Recordable Accident* yang menunjukkan penghargaan atas performa perusahaan yang optimal.

Pelanggan Perseroan umumnya adalah perusahaan-perusahaan minyak dan gas internasional yang bereputasi, seperti China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC SES Ltd), BUT Petrochina International Jabung Ltd, Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia, dan PT Conocophillips Indonesia Inc. Ltd. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan kontrak dari perusahaan konstruksi nasional bereputasi seperti PT Timas Suplindo dan PT McDermott Indonesia.

outlook. Going forward, the Company will strive to seize the opportunities in the demand for offshore supporting service for gas exploration and production.

- **Prediction of Global Crude Oil and Natural Gas Prices in the Future**

According to the commodities price forecast published by World Bank and International Monetary Fund, 2016 was the year in which crude oil and natural gas commodity prices reached their lowest level. Fortunately in the years following 2016, the prices of both commodities are predicted to recover and slowly grow in line with global economic recovery and rising demand for both commodities. The Company expects that, with such condition, the upstream oil & gas production activity which require the supporting service of the Company will improve and will ultimately create a potential to enhance the Company's revenues and operational performance.

MARKETING ASPECT

PT Sillo Maritime Perdana Tbk is a company engaging in the provision of vessels to support the activities in the upstream oil & gas industry which has been operating for 27 years. Supported by such experience, the Company certainly has an expertise and fostered professionalism in conducting its business. Furthermore, it has been building its reputation as well as milestones that enable the Company to have a particular excellence in obtaining contracts from acknowledged oil and gas companies in the world.

In conducting its business, the Company endeavours to always meet the service and quality standards. This commitment is manifested through the implementation of *ISM Code*, an international standard to manage and secure vessel operations at sea as well as to prevent pollution. The Company has also met the ISO 14001 on environmental management standards, ISO 9001 on quality management standards and OHSAS 18001 on occupational health and safety management standards. In addition, the Company has been awarded with *QHSE Performance Without Recordable Accident* awards for several times which reflects the optimum performance of the Company in realising its commitment.

The Company's customers, in general, are renowned international oil and gas companies such as China National Offshore Oil Corporation SES Ltd (CNOOC SES Ltd), BUT Petrochina International Jabung Ltd, Total E&P Indonesia, Chevron Indonesia, and PT Conocophillips Indonesia Inc. Ltd. In addition, the Company also obtains contract with acknowledged national construction companies such as PT Timas Suplindo and PT McDermott Indonesia.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pembagian dividen interim dapat dilakukan mengacu kepada aturan perundang-undangan yang sama. Pembagian dividen interim dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih, dimulai pada 2017 berdasarkan laba bersih tahun buku 2016.

Pembayaran dividen akan dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek pada masa depan, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

No	Jenis Penawaran/ Type of Offering	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Realization of Initial Public Offering Value			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Use of Fund Plan According to Prospectus			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus / Use of Fund Plan According to Prospectus			Sisa Dana Hasil penawaran Umum / Remaining Fund from Initial Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum / Fee from Public Offering	Hasil Bersih / Net Proceeds	Penyertaan Saham SBS / Investment in SBS Shares	Modal Kerja / Working Capital	Jumlah / Total	Penyertaan Saham SBS / Investment in SBS Shares	Modal Kerja / Working Capital	Jumlah / Total	
1	Penawaran Umum IPO / Initial Public Offering (IPO)	16 Juni 2016	70.000.000.000	4.646.510.279	65.353.489.721	63.069.450.000	2.284.039.721	65.353.489.721	63.069.450.000	2.284.039.721	65.353.489.721	-
2	Penawaran Umum Lanjutan / Public Offering (Continued)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Penawaran Umum dengan Memesan Efek Terlebih Dahulu / Rights Issue		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total			70.000.000.000	4.646.510.279	65.353.489.721	63.069.450.000	2.284.039.721	65.353.489.721	63.069.450.000	2.284.039.721	65.353.489.721	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi kepada manajemen dan karyawan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memberikan fasilitas kepemilikan saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Maret 2016, jumlah maksimal saham yang dapat dialokasikan untuk program ESA adalah 10% dari jumlah saham yang diterbitkan pada saat Penawaran Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO).

Program ESA ditujukan untuk meningkatkan rasa kepemilikan manajemen dan karyawan terhadap Perseroan dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh para pemangku kepentingan.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on the resolution of General Meeting of Shareholders, both Annual and Extraordinary (AGMS and EGMS). Interim dividend distribution may be carried out by referring to the same law and is conducted by the Board of Directors after gaining approval from the Board of Commissioners.

After the execution of Initial Public Offering, the Company intends to maintain dividend distribution ratio as many as 30% of the net income, starting from 2017 and will be based on the net income recorded during 2016 fiscal year.

Dividend distribution shall be influenced by the following factors:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, business outlook, cash requirement, business opportunity; and
- Compliance with the prevailing laws and regulations.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

As a form of appreciation to the management and employees, the Company has a policy to provide share ownership facility of the Company's shares to the management and employees through the Employee Stock Allocation (ESA) program. Based on the Deed of Resolution of Shareholders No. 1 dated March 1, 2016, the maximum amount of shares allocated for ESA program is 10% of the shares issued during the Initial Public Offering (IPO) period.

The ESA program aims to boost the sense of belonging of the management and employees on the Company and is expected to drive work productivity of every employee which, in turn, shall improve the overall performance of the Company and create more added values for all stakeholders.

Peserta Program ESA

Berdasarkan SK Direksi Perseroan No. 003/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, peserta program penyertaan saham kepada manajemen dan karyawan adalah karyawan Perseroan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap Perseroan yang tercatat pada 31 Oktober 2015, dan masih bekerja sampai dengan penjabatan saham hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan selesai dilaksanakan. Saat ini, peserta Program ESA berjumlah 89 orang.

Alokasi Program ESA Perseroan diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan dengan jumlah saham yang ditawarkan sebesar 100% dari jumlah saham ESA. Penetapan alokasi saham ditentukan berdasarkan pertimbangan dan keputusan Direksi dengan menimbang kinerja, sumbangsih, dan peranan masing-masing peserta program ESA terhadap Perseroan. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Saham Penghargaan (ESA) diberlakukan *lock-up* masing-masing selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan ketentuan bilamana Peserta Program ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan dalam masa *lock-up* maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur dan saham-saham tersebut akan dialokasikan kepada karyawan lainnya yang memenuhi kriteria sesuai keputusan Direksi. Peserta ESA hanya dapat mentransaksikan saham ESA setelah periode *lock-up* berakhir.

Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ESA Perseroan adalah Tim Koordinator ESA yang diketuai oleh Kepala Divisi HRD, dan dianggotai Sekretaris Perusahaan dan Divisi HRD. Proporsi alokasi saham dalam program ESA akan dilakukan secara proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima oleh masing-masing peserta ESA dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang 2016, tidak ada perubahan regulasi atau aturan perundang-undangan yang memberi pengaruh signifikan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas standar akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan Perseroan.

Participants of ESA Program

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 003/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the participants of stock allocation program for the management and employees are the Company's employees who hold the status of permanent employee on the date of October 31, 2015, and are still working until the stock allotment of the result of the Company's Initial Public Offering has been completed. To that end, total participants of ESA program amounted to 89 participants.

The allocation of ESA program is given freely by the Company with total offered shares amounting to 100% of the total shares of ESA. The determination of stock allocation conducted based on the Board of Directors' considerations and decisions, by taking into account the performance, contribution and role of each participant of ESA program towards the Company. Expenses related to the provision of award stock are charged to the Company.

A lock-up is performed on the ESA, each for 12 (twelve) months effective since the date of listing on Indonesian Stock Exchange, on condition that if the Participant of ESA Program resigns or is charged with a sanction during the lock-up period, the participant's right for the ESA is terminated and the shares will be allocated to other employees who fulfill the criteria determined by the Board of Directors. ESA participants may conduct transaction of ESA shares after the lock-up period ends.

Parties responsible for the implementation of ESA program of the Company is the ESA Coordinating Team which is chaired by the Head of HRD Division and composed of the Corporate Secretary and HRD Division. The quantity of share allocation in the ESA program is determined proportional to the annual bonus received by each ESA participant by taking into account the level of employment, period of work and remuneration.

SIGNIFICANT CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There was no change in the laws and regulations that had significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There was no change in accounting policies and accounting standards used to present the Company's financial statements.





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) akan menjamin perusahaan tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Manajemen menyadari penerapan GCG akan mendorong pengelolaan Perseroan menjadi lebih profesional, transparan, dan efektif. Perseroan yakin penerapan prinsip GCG mampu memperkuat daya saing perusahaan dalam iklim persaingan yang semakin kompetitif.

Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek bisnis dan operasional dengan mengacu pada pemenuhan lima prinsip dasar GCG, yaitu:

1. Transparansi

Perseroan bersifat terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengutamakan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

2. Akuntabilitas

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memiliki sistem pengelolaan Perseroan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial sesuai dengan

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Proper implementation of good corporate governance (GCG) will ensure sustainable growth and development of any business. Hence, the Company is fully committed to applying good corporate governance principles in every aspect of its business activity. The management understands that GCG enforcement will encourage a more professional, transparent, and effective company management as well as improve the Company's competitive edge within an increasingly competitive business environment.

The Company strives to comply with the following five basic principles of GCG in implementing GCG across its operations and businesses:

1. Transparency

The Company puts forward transparency in disclosing material information relevant to its business and operational activities, including in the decision-making process.

2. Accountability

The Company has put in place an effective management system that allows the Company to provide clear function, duties, and responsibilities among organs of the Company.

3. Responsibility

The Company is committed to continuously conducting its social responsibility that caters to the needs of the

kebutuhan masyarakat dan keberlanjutan usaha. Prinsip pertanggungjawaban ini dilaksanakan dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR), serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi.

4. Independensi

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan usaha dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perseroan menerapkan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, pekerja serta pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Implementasi GCG

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan bisnisnya untuk mendukung strategi usaha dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat serta dunia usaha.

Tujuan implementasi GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan dengan cara meningkatkan transparansi, akuntabilitas, rasa tanggung jawab dan adil, serta integritas agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan.
3. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
4. Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Kepengurusan Perseroan menganut

community and its own sustainability. The Company applies this principle by complying with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, fulfilling taxation obligation in a proper and timely manner, conducting corporate social responsibility (CSR) programs, and disclosing information according to the relevant regulations.

4. Independency

The Company ensures that its business is managed independently without any conflict of interest and influence/pressure from external parties that are against the laws and regulations as well as healthy corporate principles.

5. Fairness

In meeting the rights of Stakeholders according to the agreements and laws and regulations, the Company implements fair and equal treatment to all Stakeholders: public in general, government, investors, employees, and other stakeholders.

Purposes of GCG Implementation

The Company implements GCG principles in all business activities to support its strategies as well as to obtain trust and recognition from the people and business players in general.

GCG implementation in the Company aims to:

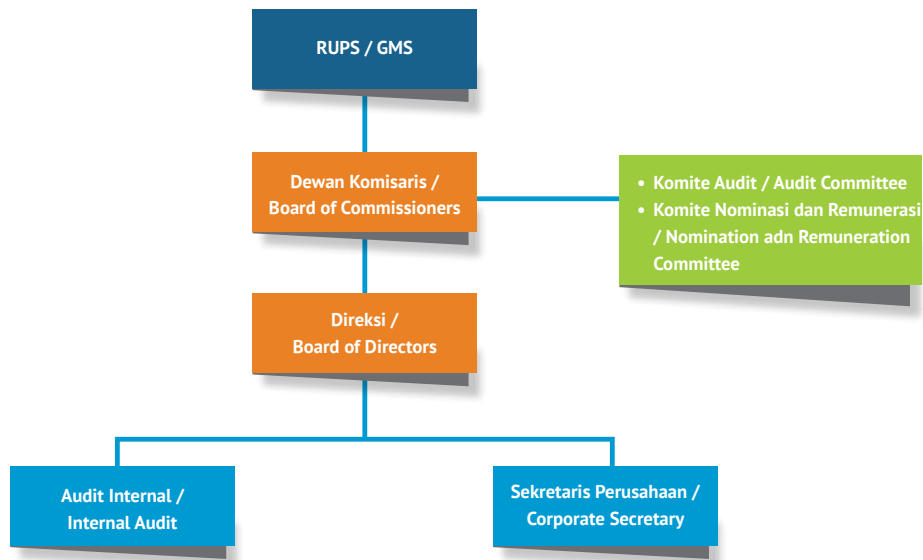
1. Optimise values and strengthen competitiveness through the improvement of transparency, accountability, responsibility, fairness, and integrity of the Company.
2. Encourage professional, transparent, and efficient company management while empowering all functions and enhancing the Company's independency.
3. Encourage adherence to code of conduct, moral values, and prevailing laws and regulations in making decisions and carrying out business activities, as well as raise awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation surrounding the Company.
4. Make more contributions to the national economy.
5. Assist the government in improving national investment climate.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, a company is supported by several organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. The Company

sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Berikut ini adalah struktur tata kelola yang dimiliki oleh Perseroan:



embraces the two-board system, i.e. Board of Commissioners and Board of Directors with clear division of authority, function, and responsibility, as stipulated in the Articles of Association and Laws and Regulations.

The following is the governance structure in the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang antara Dewan Komisaris dan jajaran Direksi, dan keputusan strategis lainnya. Kewenangan RUPS beserta bentuk dan luasannya ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir sementara RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu (tidak terikat) sesuai kebutuhan Perseroan.

Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan karena baru melaksanakan penawaran saham perdana kepada publik (IPO) pada pertengahan Juni 2016. RUPS Tahunan pertama setelah IPO akan dilaksanakan pada 3 Mei 2017 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rencana kerja Perseroan untuk tahun buku 2017 serta selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with exclusive authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners, such as amending the Articles of Association, appointing and dismissing Board of Commissioners and Board of Directors, determining the division of duties of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as making other strategic decisions. Scope and extent of GMS authority are determined in the Law of Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

GMS consists of Annual GMS (AGM) and Extraordinary GMS (EGM). AGM must be convened, at the latest, six months after the end of fiscal year, while EGM can be convened at any time according to the Company's needs.

The Company has yet to convene Annual GMS as it executed Initial Public Offering (IPO) in mid-June of 2016. The first Annual GMS after IPO will be convened in 3 Mei 2017 at Jakarta with the agenda as follows:

1. Approval for the Company's Annual Report, including the validation of Financial Statements, Board of Directors Report and Supervisory Report of Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2016 and Company's work plan for 2017 fiscal year, as well as granting of full discharge or responsibility (*acquitt et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan menunjuk akuntan pengganti serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut;
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana penawaran umum perdana Perseroan;
6. Persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam dan/atau menjaminkan sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam rangka pendanaan usaha Perseroan kepada bank dan/atau perusahaan pembiayaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pemantauan efektivitas pelaksanaan GCG Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada pemegang saham diungkapkan melalui RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan tugas, wewenang, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip

Company for their management and supervisory duties conducted during the fiscal year ended on 31 December 2016;

2. Determination of the use of Company's profit for fiscal year ended on 31 December 2016;
3. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2017 fiscal year and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and to appoint the replacement of public accountant as well as to determine other requirements related to the appointment;
4. Granting of power and authority to the Board of Commissioners' Meeting, on behalf of GMS, to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowances given to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
5. Responsibility for the realisation of the use of proceeds from the Company's initial public offering;
6. Granting of approval to the Company's Board of Directors to borrow and/or lease a majority part of the Company's assets within the framework of financing the Company's business to banks and/or financing companies.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an organ that is responsible for supervising the Board of Directors and giving the Board advices on the Company's management. In addition, the Board of Commissioners monitors the effectiveness of GCG implementation in the Company.

In conducting its duties, the Board of Commissioners reports directly to the shareholders at the GMS, in which the Board of Commissioners takes responsibility of its supervisory duty on the Company's management as part of its implementation of GCG principles.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties of Board of Commissioners are:

1. Conducting supervision on the Company's management by the Board of Directors and approving the Company's annual work plan no later than the commencement of the following fiscal year.
2. Conducting special tasks as mandated by the Articles of Association, applicable laws, and regulations and/or resolutions of General Meeting of Shareholders.
3. Performing duties, responsibilities, and authority according to the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders.
4. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors prior to signing the report.
5. Meeting the provisions of Articles of Association and laws and regulations and implementing the principles of



profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris di atas, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

Relevant to the above duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Supervise the implementation of the Company's annual work plan.
2. Keep abreast with the Company's business development. In the event that the Company shows significant decline, the Board of Commissioners shall report such performance to the General Meeting of Shareholders and recommend corrective actions to take.
3. Give opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding other matters deemed significant to the Company's management.
4. Perform other supervisory duties as mandated by the General Meeting of Shareholders.
5. Give opinion on the Board of Directors' periodical report and provide insights at any given time or as deemed necessary regarding the Company's progress.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72/2015, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sutanto
Komisaris Independen : Djunggu Sitorus

Pursuant to the Deed of Resolution of Shareholders No. 72/2015, the current composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Sutanto
Independent Commissioner : Djunggu Sitorus

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Komisaris Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Rate
Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Board of Commissioners Meetings

In 2016, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the following attendance rate:

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan/program pengembangan kompetensi.

Training programmes to improve Board of Commissioners' competence

During 2016, the Company's Board of Commissioners had not yet attended any competency development program/trainings.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ fully responsible for managing the Company in accordance with the interests and goals of the Company as well as the Articles of Association.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72/2015, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Edi Yosfi
Direktur Keuangan : Herjati
Direktur Operasional : Sumanto Hartanto

Pursuant to Deed of Resolution of Shareholders No. 72/2015, the composition of Board of Directors of the Company is as follows:

President Director : Edi Yosfi
Finance Director : Herjati
Operational Director : Sumanto Hartanto

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama dijabarkan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
3. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
5. Membuat keputusan dan kebijakan serta mempunyai hak prerogatif dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Akuntansi, Kepala Divisi SDM, dan unit-unit lainnya untuk menyusun rencana kerja tahunan bidang Keuangan dan Akuntansi, serta bidang SDM sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
2. Melakukan peningkatan strategi pengelolaan bidang SDM, Keuangan, dan Akuntansi.
3. Memimpin, mengkoordinasi, membina, mengawasi, dan melaksanakan pengendalian terhadap semua kegiatan di lingkungan Divisi Keuangan, agar tercapai target biaya, mutu, dan waktu yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan dan akuntansi, manajemen risiko, investasi dan pendanaan.
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.
8. Mengarahkan tentang Organisasi dan SDM di direktoratnya.

Duties and Responsibilities of Each Director

Duties and responsibilities of President Director are:

1. Being fully responsible for performing his duties for the interests of the Company in achieving its goals.
2. Leading, managing, and controlling the Company according to the Company's goals while continuously improving the Company's efficiency and effectiveness.
3. Appointing other Director to act on behalf of the Board of Directors.
4. Preparing annual work plan containing annual budget plan to be submitted to the Board of Commissioners for their approval prior to the beginning of new fiscal year.
5. Making decisions and policies relevant to all Company's aspects and being granted with prerogative right.

Duties and responsibilities of Finance Director are:

1. Coordinating with the Heads of Finance Division, Accounting Division, Human Resource Division, and other units to prepare annual work plan of Finance and Accounting, as well as Human Resource according to the Company's vision and mission.
2. Improving the management strategy of Human Resource, Finance, and Accounting.
3. Leading, coordinating, managing, overseeing, and controlling all activities within the Finance Division to reach cost target, quality and time as stipulated in the Work Plan and Budget (RKAP).
4. Consolidating, controlling, and overseeing the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to enhance efficiency.
5. Directing and managing the Company's finance, covering budgeting policy, treasury and accounting, risk management, investment and funding.
6. Managing financial investment portfolio and financial decisions to achieve optimum added values and other Company's goals in accordance with the Board of Directors' decisions.
7. Periodically reviewing and improving the financial policies and procedures by determining the Company's financial management system and procedure in accordance with the technology development as well as changes in the economy and laws, and directing and managing general issues related to finance.
8. Managing the organisation and Human Resource within his directorate.



Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional dijabarkan sebagai berikut:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perseroan.
2. Membuat standar mengenai semua proses operasional, produksi, proyek dan kualitas jasa.
3. Membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan dan cara mencapai target tersebut.
4. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perseroan.
5. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perseroan.
6. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional Perseroan.
7. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas layanan ataupun karyawan.
8. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama.
9. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, proyek dan kualitas layanan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta rapat, kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Adapun rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Sepanjang tahun buku 2016, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Rate
Edi Yosfi	Direktur Utama / President Director	15	8	53%
Herjati	Direktur Keuangan / Finance Director	15	15	100%
Sumanto Hartanto	Direktur Operasional / Operation Director	15	15	100%

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Sepanjang 2016, jajaran Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apapun. Dengan demikian, informasi tentang hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan yang

Duties and responsibilities of Operational Director are:

1. Planning, implementing, and overseeing all operational activities of the Company.
2. Preparing a standard for all operational and production processes, as well as qualities of projects and services.
3. Preparing a strategy to meet the Company's targets.
4. Checking, overseeing and determining the needs of the Company's operations.
5. Planning, determining, overseeing, making decision, and coordinating with finance division regarding the needs of the Company's operations.
6. Ensuring all employees perform their duties in accordance with the Company's operation standards.
7. Taking responsibility of service quality and employee development.
8. Preparing activity report to be submitted to the President Director.
9. Taking responsibility for operational and production processes, as well as project and service quality.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Directors

The Board of Directors holds meeting at any given time or at the request of one or more Commissioners or Directors. Minutes of Meeting must be prepared to document all agenda and decision made in the meetings and must be distributed to all meeting participants; the minutes must be signed by the chairman of meeting and one of Directors that has been appointed. The meetings are held at the Company's place or at the place where the Company's main business takes place within the territory of the Republic of Indonesia.

During the reporting year, the Company's Board of Directors held 15 meetings with the following attendance rate.

Training programmes to improve Board of Directors' competence

During 2016, the Company's Board of Directors did not participate in any training. Hence, such information cannot be presented in this annual report.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment on Board of Commissioners

In order to sustain its business growth, the Company

berkesinambungan, Perseroan senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Dalam penilaian itu, Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai acuan penilaian.

Dalam penilaian terhadap Dewan Komisaris, indikator yang digunakan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab umum Dewan Komisaris dan tanggung jawab khusus sesuai posisi jabatan yang diembannya. Proses penilaian itu sendiri dilaksanakan dalam RUPS.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris meliputi:

- **Aspek Pengawasan dan Pengarahan**, yang meliputi review dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana perusahaan, kinerja perusahaan, tindak lanjut hasil/temuan audit baik internal maupun eksternal, rapat Dewan Komisaris, dan pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- **Aspek Pelaporan**, meliputi penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan, penyampaian laporan/pendapat kepada RUPS, dan penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

Penilaian terhadap Direksi

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga dievaluasi secara berkala. Jika penilaian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS, penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Dalam penilaian terhadap kinerja Direksi, indikator penilaian juga meliputi pemenuhan hak dan tanggung jawab, yang meliputi tugas dan tanggung jawab umum Direksi maupun tugas dan tanggung jawab khusus individu sesuai posisi jabatannya.

Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, dan kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS, RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menyetujui jumlah remunerasi yang diajukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

continuously performs assessment on the performance of its Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment aims to measure and evaluate their performance in conducting duties and authority. In performing assessment, the Company uses Key Performance Indicators (KPIs) as a basis for evaluation.

With regard to assessment of the Board of Commissioners, the Company uses an indicator that refers to their duties and responsibilities in general as well as the specific responsibilities according to their position. The assessment process is carried out at the GMS.

Criteria used to evaluate the Board of Commissioners are:

- **Supervisory and Advisory Aspects**, covering the review and opinion of the Board of Commissioners regarding corporate plan, performance, follow-up of internal and external audit findings, Board of Commissioners meetings, and provision of response/approval/recommendation/advice to the Board of Directors in managing the Company.
- **Reporting Aspect**, covering submission of annual work plan, submission of report/opinion to the GMS, and submission of report on the supervisory duty that has been performed.

Assessment on Board of Directors

Periodical assessment is also performed on the Board of Directors of the Company. However, instead of being evaluated by the shareholders through GMS, the Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners.

To evaluate their performance, the Company also uses certain indicators covering the fulfilment of rights and responsibilities, i.e. general duties and responsibilities of the Board of Directors as well as specific duties according to each position.

In general, the Board of Directors' performance is assessed through their achievements of Company's targets, implementation of duties and responsibilities according to their position, compliance with the Company's Articles of Association and other applicable laws, attendance in Board of Directors meetings, achievements in certain tasks, and contribution in the decision-making process.

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, GMS determines the remuneration package to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, GMS may authorize the Board of Commissioners to determine and approve the amount of remuneration proposed by the Board of Directors.



Perseroan memiliki prosedur dan penetapan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui pengusulan dan persetujuan penetapan remunerasi, sebagai berikut:

- Direksi/Dewan Komisaris mengajukan usulan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
- Usulan remunerasi diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Usulan remunerasi dikaji oleh RUPS.
- RUPS memutuskan dan menetapkan besaran remunerasi.

Jumlah total kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah USD386.353. Sementara jumlah total kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 adalah USD223.467.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2016, Perseroan telah melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Rate
Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Edi Yosfi	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Herjati	Direktur / Director	4	4	100%
Sumanto Hartanto	Direktur / Director	4	4	100%

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan Famili / Family Relationship			Hubungan finansial dengan / Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Pengendali / Shareholder / Controlling Shareholder	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Pengendali / Shareholder / Controlling Shareholder
Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Djunggu Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Edi Yosfi	Direktur Utama / President Director	-	-	-	-	-	-
Herjati	Direktur Keuangan / Finance Director	-	-	-	-	-	-
Sumanto Hartanto	Direktur Operasional / Operational Director	-	-	-	-	-	-

The Company has established a procedure to determine remuneration to be given to the Board of Commissioners and Board of Directors, namely through remuneration proposal and approval as follows:

- The Board of Directors/Board of Commissioners proposes the amount of remuneration to the Board of Commissioners to obtain recommendation.
- Remuneration proposal is submitted to the GMS to gain approval.
- Remuneration proposal is reviewed by the GMS.
- The GMS resolves and determines the remuneration amount.

The total compensation paid to the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2016 amounted to USD386,353. While total compensation paid to the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2015 amounted to USD223,467.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

During the reporting year, the Company has held 4 (four) joint meetings of Board of Commissioner and Board of Directors with the following attendance rate.

AFFILIATION OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit serta penunjukan ketua maupun anggota Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan Lampiran Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan No. 002/KOM/III/2016 tentang Piagam Komite Audit tanggal 8 Maret 2016.

Profil Komite Audit

Ketua:

Djunggu Sitorus

Profil Djunggu Sitorus telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris

Anggota:

Wahyudi Susanto

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 8 Maret 2016. Sebelumnya bekerja sebagai *senior associate* di firma hukum Warens & Achyar (1997-1999) dan William Effendi & Co (1999-2002), sebagai *partner* di sejumlah firma hukum (2005-sekarang), Anggota Komite Audit PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-sekarang), dan Institut Teknologi Bandung (2014-sekarang).

Kurniadi S

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Kurniadi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Maret 2016. Sebelumnya beliau bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1992-1993), auditor dan konsultan di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utama & Co (1993-1996), *Corporate Secretary* di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), Anggota Komite Audit PT Indostrait Tbk (2012-sekarang), Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-sekarang), Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-sekarang).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan. Tugas dan tanggung jawab komite ini antara lain:

1. Melakukan penelaahan laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee as required by POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline of Implementation of Audit Committee Duties. The establishment of Audit Committee and appointment of its head and members are stated in the Audit Committee Charter, Attachment to Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 002/KOM/III/2016 concerning Audit Committee Charter, dated 8 March 2016.

Audit Committee Profile

Head:

Djunggu Sitorus

Profile of Djunggu Sitorus has been presented in the Board of Commissioners Profile

Members:

Wahyudi Susanto

An Indonesian citizen of 44 years old. He graduated from the Faculty of Law of University of Indonesia. He has been serving as Member of Audit Committee of the Company since March 8, 2016. Previously, he worked as a Senior Associate at Warens & Achyar (1997-1999) and at William Effendi & Co (1990-2002), and as a partner at several law firms (2005 up to present). He once worked as a member of Audit Committee of PT Inti Keramik Alamasri Industri Tbk (2007-2015), PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2013-present), and Bandung Institute of Technology (2014-present)

Kurniadi S

Indonesian citizen, 47 years old. He earned his Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University. Kurniadi has been serving as an Audit Committee member since March 2016. Previously he worked as an auditor at Johan Malonda & Partners Public Accounting Firm (1992-1993), auditor and consultant at Prasetio Utama & Co Public Accounting Firm (1993-1996), *Corporate Secretary* at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1996-2010), Audit Committee Member of PT Indostrait Tbk (2012-present), Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-now), Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-present), and Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-present).

Duties and Responsibilities

In accordance with Audit Committee Charter, Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist them in carrying out its responsibilities as the Company's supervisor. Duties and responsibilities of this committee are among others:

1. Reviewing financial statements issued by the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations;
3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and accountant for rendered service;



4. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan pada Dewan Komisaris;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan *Auditor Internal*;
6. Melakukan penelaahan aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit dalam lingkup tanggung jawabnya untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan seperti Akuntan, Konsultan, Penasehat Hukum dan profesi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya atas beban Perseroan.

Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Internal Auditor maupun Eksternal Auditor untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Audit terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/ atau dengan pengendali utama. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance
Djunggu Sitorus	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	100%
Wahyudi Susanto	Anggota / Member	4	100%
Kurniadi S	Anggota / Member	4	100%

4. Providing recommendation for the appointment of Accountant to the Board of Commissioners;
5. Reviewing the audit activities performed by internal auditor and overseeing the follow-up actions performed by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the implementation of risk management;
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on issues related to potential conflict of interest in the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and corporate information.

Audit Committee Authority

The Board of Commissioners delegated authority to Audit Committee in its scope of responsibilities to obtain required information legally and ethically, both from internal and external parties, related to financial records, funds, employment, assets, and other resources of the Company.

Based on the Board of Commissioners approval, Audit Committee may obtain advice or recommendation from professionals outside the Company; for instance, from Accountants, Consultants, Legal Advisors, and other professionals that are related to the implementation of its duties upon the Company's expenses.

On the Board of Commissioners' approval, the Audit Committee may request internal and/or external auditor to conduct research and/or investigation on certain problems that have an impact on the Company's performance.

Independency of Audit Committee

In carrying out their duties, Audit Committee reports independently and is responsible to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are free from financial and managerial relations, ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Major and Controlling Shareholders. Audit Committee consists of experienced professionals who oversee and provide advice to the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Throughout 2016, Audit Committee held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2016, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun program pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Sejak dibentuk pada 8 Maret 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2016
2. Memberikan pendapat independen terkait Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.
3. Memberikan Rekomendasi penunjukan KAP Tahun Buku 2017.
4. Memberikan rekomendasi pencegahan benturan kepentingan kepada Dewan Komisaris
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang pembentukan dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 001/KOM/III/2016 dengan menyetujui pengangkatan ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hingga berakhir masa jabatannya.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua:

Djunggu Sitorus

Profil Djunggu Sitorus telah diuraikan dalam profil Dewan Komisaris

Anggota:

Irene Dian Wiryandari

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menyelesaikan pendidikan Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Indonesia pada tahun 1992.

Irene diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui SK No. 001/KOM/III/2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *HR Manager* Perseroan sejak 2012. Sebelumnya beliau bekerja sebagai *Marketing Staff* PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), *HR Staff* PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), *GA & Personnel Administrator* PT Dipo Star Finance (1997-2000), *HR Head* PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), *HR Manager* PT Mulia Glass Container (2005-2008), *HR Manager* PT Nipindo Primatama (2008), *HR Manager* Polyplant Group (2008-2011), dan *HR Manager* PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).

Training for Audit Committee

In 2016, the Audit Committee did not attend any competency development program and trainings

Implementation of Audit Committee Duties in 2016

Since the establishment on 8 March 2016, Audit Committee has carried out its duties as follows:

1. Reviewing the Audited Financial Statements for 2016 Fiscal Year
2. Providing independent opinion on the 2016 Financial Statements
3. Providing recommendations for the appointment of Public Accounting Firm for 2017 Fiscal Year
4. Providing recommendation on the procedure to avoid conflict of interest to the Board of Commissioners
5. Maintaining the confidentiality of Company's document, data and information

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning establishment and membership of Nomination and Remuneration Committee. The establishment of Nomination and Remuneration Committee has been approved by the Board of Commissioners by virtue of Decree No. 001/KOM/III/2016 by approving the appointment of head and members of Nomination of Remuneration Committee until the end of their tenure.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Head:

Djunggu Sitorus

Profile of Djunggu Sitorus has been presented in the Board of Commissioners profile.

Members:

Irene Dian Wiryandari

Indonesian citizen, 50 years old. She earned her Bachelor's degree in Social and Political Science from University of Indonesia in 1992.

Irene was appointed as Nomination and Remuneration Committee Member through SK No. 001/KOM/III/2016. She currently serves as *HR Manager* of the Company since 2012. Previously she worked as *Marketing Staff* of PT Harmoni Sarana Kayu (1991-1993), *HR Staff* of PT Sapta Pusaka Nusantara (1993-1997), *GA & Personnel Administrator* of PT Dipo Star Finance (1997-2000), *HR Head* of PT Asianagro Agung Jaya (2000-2005), *HR Manager* of PT Mulia Glass Container (2005-2008), *HR Manager* of PT Nipindo Primatama (2008), *HR Manager* of Polyplant Group 92008-2011), and *HR Manager* of PT Asianagro Agung Jaya (2011-2012).



Elisabeth Sulistyanti Ningsih

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, pada 2005.

Elisabeth diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui SK No. 001/KOM/III/2016. Sebelumnya beliau bekerja pada bagian *Regional & Branch Recruitment* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011), *Recruitment HO Section* PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2012), dan *Recruitment Officer* PT Omega Mining Service (2012-2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbebas dari hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota

Elisabeth Sulistyanti Ningsih

Indonesian citizen, 35 years old. She received her Bachelor's degree in Psychology from Sanata Dharma University, Yogyakarta, in 2005.

Elisabeth was appointed as Nomination and Remuneration Committee Member through SK No. 001/KOM/III/2016. Previously she worked in the Regional & Branch Recruitment of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2007-2011), Recruitment HO Section of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2011-2012), and Recruitment Officer of PT Omega Mining Service (2012-2015).

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Related to Nomination function:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a. Composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in Nomination process; and
 - c. Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on standards that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding competence development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Recommending candidates who fulfil the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Related to Remuneration function:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a. remuneration structure;
 - b. policy of remuneration; and
 - c. amount of remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance of each Director and/or Commissioner against the remuneration they receive.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in performing its duties. Members of Nomination and Remuneration Committee are free from financial and managerial relations, ownership, and/or family relations with members of the Board

Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/ atau dengan pengendali utama. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang arahan dan masukan terkait remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Kehadiran / Attendance
Djunggu Sitorus	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	4	100%
Irene Dian Wiryandari	Anggota / Member	4	100%
Elisabeth Sulistyanti Ningsih	Anggota / Member	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun program pengembangan kompetensi lainnya

Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk pada 8 Maret 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi.
2. Memberikan rekomendasi struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan bagian dari organ tata kelola perusahaan yang berperan untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi kepada publik serta memenuhi ketentuan terhadap praktik GCG.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 001/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016 yang telah menunjuk Chella Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Chella Iskandar

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar sarjana Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran, Bandung, dan sedang menempuh pendidikan Magister Manajemen - Corporate Social Responsibility (MM-CSR) di Universitas Trisakti - Jakarta dan Psychological Forensic di University of New South Wales (EdX), Australia.

of Commissioners, Board of Directors and/or Majoring and/or Controlling Shareholders. Nomination and Remuneration Committee consists of experienced professionals who oversee and advise the Board of Commissioners concerning directions and suggestion related to remuneration.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

In 2016, Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Training for Nomination and Remuneration Committee

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee did not attend attend any competency development program and trainings.

Implementation of Nomination and Remuneration Duties

Since its establishment on 8 March 2016, Nomination and Remuneration Committee has implemented the following duties:

1. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of Board of Directors.
2. Providing recommendations on remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a part of corporate governance whose function is to assist the Board of Directors in providing information to public and ensuring compliance with GCG practice.

The Company has appointed Chella Iskandar as Corporate Secretary as required in Financial Services Authorities Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and pursuant to the Board of Directors Decree No. 001/DIR/III/2016 dated 8 March 2016.

Profile of Corporate Secretary

Chella Iskandar

Indonesian citizen. She graduated with a Bachelor's degree in International Relations from Padjajaran University, Bandung, and currently studies in the Master of Management - Corporate Social Responsibility Programme at Trisakti University, Jakarta, and Psychological Forensic Study at the University of New South Wales (EdX), Australia.



Chella diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui SK Direksi No.001/DIR/III/2016. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Jurnalis CNN (2013 – 2015), Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran (2011 – 2013) dan Chief Editor Stair (2010 – 2011).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada Masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan Masyarakat.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris organ yang berperan menjembatani Perseroan dengan regulator dan pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan harus menjadi pihak yang terdepan dalam mendapat informasi perubahan regulasi yang terkait dengan tata kelola perusahaan. Karena itu, pendidikan dan pelatihan menjadi penting untuk selalu diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun buku 2016, Perseroan telah memfasilitasi Sekretaris mengikuti sejumlah pelatihan dan program pendidikan, yaitu:

No	Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organiser
1	<i>Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism</i>	IAI-Global & BEI / IAI-Global & IDX
2	Undangan Sosialisasi <i>IFRS 16 Leases</i> / Invitation to the Dissemination of IFRS 16 Leases	IAI-Global & BEI / IAI-Global & IDX
3	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham / Shareholders Support - Aspect of Law on Shareholder's Loans	ICSA
4	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 / Merger and Acquisition as well as Discussion on POJK 74/POJK.14/2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.1	ICSA
5	<i>Crisis Handling</i>	ICSA

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2016

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal di antaranya:

- Memastikan tersedianya informasi bagi para pemodal dan pemangku kepentingan.
- Berperan sebagai penghubung utama dalam melayani media dan masyarakat luas.

UNIT AUDIT INTERNAL

Peran penting Unit Audit Internal dalam perusahaan adalah fungsinya yang membantu semua tingkatan manajemen

Ms. Iskandar was appointed as the Corporate Secretary pursuant to the Decision Letter of Board of Directors No.001/DIR/III/2016. Previously, she worked as a Journalist for CNN Indonesia (2013 – 2015), Assistant Lecturer at the Social and Political Studies of Padjajaran University (2011 – 2013) and Chief Editor for Stair Magazine (2010 – 2011).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Monitoring the development in Capital Market, particularly the prevailing regulations in Capital Market;
- Providing services to the Community on every information required by investors related to the Company's condition;
- Providing advice to the Board of Directors to comply with provisions of Law on Capital Market and the implementing regulations;
- Acting as a liaison or contact person between the Company, OJK and the Public.

Education and Training for Corporate Secretary

Corporate Secretary is an organ that acts as a liaison between the Company, regulators and stakeholders. Corporate Secretary should be the first person to know the latest regulation update related to corporate governance. Therefore, education and training are essential for Corporate Secretary.

Throughout 2016 fiscal year, the Company facilitated Corporate Secretary to participate in several education and training programmes, namely:

Corporate Secretary Activities in 2016 Fiscal Year

Corporate Secretary has optimally carried out its duties and responsibilities, among others:

- Ensuring the availability of information for investors and stakeholders.
- Acting as a main liaison in serving the media and wider public.

INTERNAL AUDIT UNIT

Functions of Internal Audit Unit are to assist the management in securing the operational activity in order to realize a sound

dalam mengamankan kegiatan operasional perusahaan untuk mewujudkan perusahaan yang sehat dan mampu berkembang secara wajar serta dapat menunjang program pembangunan pemerintah. Sehubungan dengan itu, untuk tercapainya efektivitas fungsi audit, maka perlu diciptakan adanya kejelasan dan kesamaan pemahaman mengenai struktur dan kedudukan, fungsi, tanggung jawab, wewenang serta persyaratan dan kode etik auditor internal. Piagam Unit Audit Internal disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Milky Handojono

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *audit associate* pada Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) pada 2006-2009 dan sebagai *Finance and Accounting Supervisor* PT Intiland Development Tbk (2009-2011).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun wewenang Audit Internal meliputi antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite, mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

company that is able to develop properly and to support the government's development program. To achieve an effective audit function, it is required to create clarity and equality of understanding on structure and position, function, responsibility, authorities, and requirements as well as code of conduct of internal auditor. Internal Audit Charter is developed by referring to Financial Services Authorities Regulation No. 56/POJK/2015 on Establishment and Guideline of Drawing up of Internal Audit Charter.

Profile of Head of Internal Audit

Milky Handojono

Indonesian citizen of 32 years old. He graduated from the Faculty of Economics of Tarumanagara University. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decision Letter of Board of Directors No. 002/DIR/III/2016 on 8 March 2016. Previously, he worked as an audit associate at the Public Accounting Firm of Osman Ramli Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) from 2006 to 2009 and as Finance and Accounting Supervisor at PT Intiland Development Tbk (2009-2011).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- Preparing and implementing annual Internal Audit plan.
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Providing constructive suggestions and objective information on activities that are checked in all management levels.
- Making report of audit result to be submitted to the report to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitoring, analysing, and reporting the implementation of the suggested improvement follow-up.
- Cooperating with Audit Committee.
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conducting special audit if necessary.

Internal Audit is authorized to:

- Access all information relevant to the Company related to its duties and functions.
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Committees, convene regular and incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, and
- Coordinate their activities with external auditor's activities.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun Buku 2016

Sepanjang tahun buku 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahun buku 2016.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
3. Bekerja sama dengan dengan komite audit.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Horwath International) sebagai akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2016. Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia yaitu agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan dengan biaya sebesar Rp155 juta pada tahun buku 2016. Akuntan Publik Perseroan tidak memberikan jasa lain.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan proses pengelolaan risiko secara sistematis dalam menangani risiko usaha dengan tepat. Manajemen risiko juga merupakan sarana untuk mengidentifikasi sumber dari risiko dan ketidakpastian serta memperkirakan dampak yang ditimbulkannya. Manajemen risiko yang efektif mampu meminimalisasi risiko usaha sehingga menjamin pelaksanaan kegiatan usaha dengan lancar.

Perseroan yang bergerak di bidang jasa pelayaran memiliki strategi guna meminimalisasi dampak risiko melalui implementasi Manajemen Risiko.

Identifikasi dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dilakukan di setiap segmen usaha sesuai dengan prosedur yang ada. Proses penerapan manajemen risiko dilakukan secara terintegrasi dengan departemen maupun kantor pusat.

Sistem manajemen risiko yang dilakukan di level operasional dilaksanakan berdasarkan sistem manajemen risiko yang ada dalam prosedur, terutama dalam meninjau dan memantau risiko yang sudah diidentifikasi pada saat RKAP. Hubungan risiko usaha dengan risiko operasional dimanfaatkan untuk mengidentifikasi risiko di setiap segmen usaha sehingga dapat digunakan untuk operasional dan manajemen informasi.

Proses manajemen risiko selanjutnya dilakukan pengintegrasian sistem manajemen risiko di level operasional.

Duty Implementation of Internal Audit Unit in 2016 Fiscal Year

During the 2016 fiscal year, the Internal Audit Unit of the Company has conducted the following duties:

1. Preparing and implementing the internal audit plan for 2016 fiscal year.
2. Conducting audit and evaluation on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human resources, marketing and information technology fields.
3. Cooperating with the Audit Committee.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company appointed Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) as the public accountant to audit financial statements for 2016 fiscal year. Duties and responsibilities of Public Accountant are to carry out audit by referring to audit standards determined by the Indonesian Institute of Accountant, namely to achieve reasonable assurance that the financial statements is free from material misrepresentation. Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan has audited the Company's financial statements with the fee of Rp155 million for 2016 fiscal year. The Public Accountant did not give other services.

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a process to systematically and properly manage the Company's risks. Among its function are to identify source of risks and uncertainties and to predict the potential impact. An effective risk management will enable the Company to minimize business risks; thus, ensuring smooth implementation of its business activities.

As a company engaging in marine service business, the Company has established strategies to minimize its business risks through the implementation of Risk Management.

Identification and Evaluation of Risk Management System

The Company implements risk management system in all business segments according to the applicable procedures. It is conducted in an integrated manner with both the department and head office.

Risk management system on operational level is conducted based on the existing risk management system regulated in the procedure, particularly in reviewing and monitoring risks identified during RKAP preparation process. The relation between business risk and operational risk is used to identify risk present in all business segments for the purpose of operations and information management.

The next step in risk management process is the integration to the operational level.

Berikut ini adalah sejumlah hasil evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko pada 2016:

- a. Tata Kelola Risiko
 - Kesadaran atas risiko telah semakin meluas hingga di tingkat fungsional.
 - Tingkat kemahiran dan keterampilan di bidang manajemen risiko belum merata.
- b. Infrastruktur Pengelolaan Risiko
 - Sistem manajemen risiko belum optimal mengakomodasi praktik pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan.
 - Basis data manajemen risiko yang terbentuk relatif belum efektif dalam mendukung mekanisme pembelajaran yang berkesinambungan.
 - Keberadaan aplikasi alat bantu belum optimal membantu/mengakomodasi proses manajemen risiko dari para pemilik risiko.
- c. Proses Pengelolaan Risiko
 - Proses manajemen risiko di tingkat proyek sudah dilaksanakan secara melekat pada proses bisnis, namun belum di tingkatan departemen/divisi, khususnya proses pemantauan dan evaluasi
 - Fungsi fasilitasi dan konsultasi internal PIC Manajemen Risiko belum merata bagi unit-unit kerja yang ada.

Risiko-Risiko yang dihadapi dan Pengelolaannya

Risiko-risiko Perseroan dikelola secara baik dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Manajemen risiko dilakukan agar masing-masing unit dapat lebih fokus dalam mengelola risiko di seluruh proses bisnis Perseroan. Berdasarkan besarnya dampak dari risiko, tingkat probabilitas munculnya risiko di setiap unit usaha yang cukup besar, serta proyeksi bisnis ke depan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, maka berikut ini adalah beberapa risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan:

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya,

The following is the results of evaluation on the effectiveness of risk management system in 2016, among others:

- a. Risk Governance
 - Awareness of the fact that risks can expand into functional level.
 - Skills and expertise in risk management are not evenly spread.
- b. Risk Management Infrastructure
 - Risk management has not optimally accommodated the practice within the Company.
 - Basis data of risk management is relatively ineffective in supporting sustainable learning mechanism.
 - Existence of supporting equipment application is not optimal, particularly in assisting/accommodating risk owner to manage the risks.
- c. Risk Management Process
 - Risk management process in the projects has been implemented inherently to the business process; however, it has not been fully optimal in department/division level, particularly on the monitoring and evaluation processes.
 - Function of Risk Management PIC to facilitate and act as internal counsellor is not evenly spread among the existing work units.

Risk Faced by the Company and Its Management

The Company has successfully managed its risks by focusing on prudence principles in order to ensure a sustainable and healthy business growth.

Risk management process is carried out to enhance the focus of each unit in managing risks in all business processes. Based on the impact of the risk, the large probability of risk arising in each business unit, and business projection according to the Company's vision and mission, there are several business risks faced by the Company, as detailed below:

a. Market Risk

Market risk arises due to price volatility in the market. The Company is quite influenced by market risk, particularly the foreign exchange risk and interest rate risk.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, trade payables - third parties, other



utang usaha - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada kas dan setara kas, bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Perseroan tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal menjadi bagian penting bagi Perseroan, yang membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan, sehingga tercipta usaha yang sehat dan aman.

payable - third parties and financing payables in foreign currency.

Interest Rate Risk

The Company's financial posts that may be exposed to this risk are mainly cash and cash equivalent, bank and restricted deposits, bank loans, and financing debts.

The Company monitors thoroughly the fluctuation of market interest rate and market expectation so as to be able to take the most beneficial steps in a timely manner. The Company views that interest rate swap is currently not quite significant.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit Risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is essential to the Company, particularly in assisting the management to enhance compliance with the prevailing laws and regulations, ensuring the availability of proper, complete and timely financial statements and management reports, and creating efficient and effective business activities in order to create healthy and secure business growth.

Penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan telah menyusun sejumlah perangkat kebijakan, yaitu antara lain:

1. Pembuatan Pedoman Umum Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
2. Prosedur evaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan;
3. Prosedur penilaian mandiri (*self-assessment*) penerapan Sistem Pengendalian Internal;
4. Telah ditandatangani pernyataan komitmen penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan oleh Direktur Utama.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diterapkan ke seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di perusahaan, mencakup seluruh Direktorat, Divisi, Departemen/Biro, Seksi dan Unit dalam organisasi perusahaan.

Sesuai dengan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*);
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perseroan, maka Manajemen Perseroan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, dan dalam pelaksanaannya, audit internal akan dilakukan oleh seorang Auditor Internal. Audit Internal akan selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/proses bisnis, atau sebaliknya yaitu transaksi/proses bisnis belum ada kebijakan dan prosedurnya.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2016, Perseroan menghadapi satu laporan pengaduan yang ditujukan melalui Komisi Pengawas dan Persaingan Usaha (KPPU).

There are several policies prepared based on the assessment on GCG implementation in the Company, among others:

1. Preparing the General Guidelines on the Implementation of Internal Control System;
2. Preparing evaluation procedure on the Internal Control System;
3. Preparing self-assessment procedure on the implementation of Internal Control System;
4. Signing of commitment on the implementation of Internal Control System by the President Director.

Conformity of Internal Control System to International Framework

The Company's Internal Control System has been applied to all business processes and existing functions and organizations in the Company; covering Directorate, Division, Department/Office, Section and Unit within the Company.

In accordance with the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), the components of Internal Control System in the Company are:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The Company's Internal Audit Unit conducts evaluation on the effectiveness of Internal Control System implementation.

To ensure an effective and efficient application of Internal Control System in the Company, the Management has decided to perform audit activities on several functions and divisions. The audit activities conducted cover the compliance audit/review on policies and procedures determined by the Company, and will be performed by an Internal Auditor. The Internal Audit will provide recommendations for improvement should there be a policy/procedure that is not in accordance with business transaction/process, or if there is a business transaction/process that has not been regulated as part of the policy or procedure yet.

LEGAL CASES

Throughout 2016, the Company received one complaint report submitted through the Indonesian Business Competition Supervisory Commission (KPPU).



SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2016, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif dari lembaga ataupun otoritas terkait.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. Pelarangan dualisme karyawan
2. Kerahasiaan informasi (privasi) karyawan
3. Disiplin waktu kerja
4. Penampilan dan cara berpakaian
5. Bebas narkoba dan alkohol di tempat kerja
6. Menghindari benturan kepentingan
7. Penyampaian informasi kepada publik dan hubungan dengan media
8. Kegiatan di luar Perusahaan
9. Kegiatan dan kontribusi politik dan keagamaan
10. Penanganan dan pengamanan informasi
11. Pelaporan informasi

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perseroan dan prosedur *Whistleblowing* telah dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen. Manajer Tim dan Manajemen Kapal melakukan sosialisasi kepada kru masing-masing selama kunjungan mereka ke kapal. Petunjuk kebijakan gratifikasi dikirim secara rutin ke klien dan pemasok, khususnya pada musim-musim perayaan, untuk mengingatkan mereka untuk menghormati kebijakan gratifikasi yang ditetapkan Perseroan.

Kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perseroan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus mentaati Kebijakan dan Kode Etik Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Selain berupaya membangun kemitraan kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan juga berupaya membangun peningkatan layanan kepada pelanggan. Adapun upaya yang dilakukan perusahaan adalah melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat. Pengembangan informasi tersebut dapat diakses oleh masyarakat melalui website resmi www.sillomaritime.com. Selain itu, informasi keuangan juga dapat diakses secara umum seperti Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, dan sebagainya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

There was no administrative sanction imposed on the Company in 2016 from the related authority or institutions.

CODE OF CONDUCT

The principals of Company's Code of Conduct are:

1. Prohibition on employee's dualism
2. Confidentiality (privacy) of employee's information
3. Discipline in work hours
4. Appearance and dress code
5. Prohibition on the use of drugs and alcohols in workplace
6. Avoidance of conflict of interest
7. Information disclosure to the public and relations with the media
8. Activities outside the Company
9. Activities and contributions regarding politics and religions
10. Information management and security
11. Information reporting

Dissemination of Code of Conduct

The Company has routinely disseminates its Code of Conduct and whistleblowing procedure on all employees. The policies are renewed periodically through various discussions in department or division and management levels. Team Manager and Vessel Manager conduct dissemination on all crew during their visits to the vessels. Furthermore, gratification policy is sent routinely to all clients and suppliers, particularly during celebratory seasons, to remind them to honor the gratification policy implemented by the Company.

The Company's Code of Conduct and Policies must be practiced within work environment to strengthen the Company's reputation and authority. Employees' business conduct plays a significant role in maintaining positive view of the stakeholders on the Company. Hence, all personnel need to adhere to the Code of Conduct and Policies.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Aside from nurturing partnership with the public through corporate social responsibility programmes, the Company endeavours to improve its customer service. One of the efforts made by the Company to manage this matter is disclosing relevant information to the community in general. This information is accessible through the Company's official website at www.sillomaritime.com. Moreover, financial statements that are also accessible to the public include Independent Auditor Statements, Annual Reports, Press Conference, and so on.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

Kantor Pusat

The City Tower (TCT) Building 6th Floor - Unit 1N
Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta 10310
Telepon : +62 21 31996196
Faksimili : +62 21 31996169
Surel : corpsec@sillomp.com

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka penerapan GCG, *whistleblowing system* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) diperlukan sebagai sarana penyampaian informasi dari para pemangku kepentingan terkait dengan penyelenggaraan kegiatan usaha.

- Penyampaian Laporan Pelanggaran**
Setiap orang, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat dapat memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi penyimpangan wewenang di Perseroan serta menyampaikan saran dan pendapat terkait bisnis Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, norma agama, dan kesusilaan serta kesopanan.
- Perlindungan *Whistleblower***
Penerima informasi wajib merahasiakan kemungkinan dapat diketahuinya identitas pemberi informasi saran dan pendapat yang disampaikan.
- Penanganan Pengaduan**
Terhadap informasi yang masuk wajib dilakukan verifikasi oleh Unit Audit Internal. Verifikasi diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah dan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti.
- Pengelola Pengaduan**
Pengelola *whistleblower* dijalankan oleh Unit Audit Internal.
- Jumlah Pengaduan**
Selama tahun 2016, Perseroan menghadapi satu laporan pengaduan yang ditujukan melalui Komisi Pengawas dan Persaingan Usaha (KPPU).

The Company also receives inquiries, advice, criticism, and demands for written information that are submitted to the head office and corporate secretary on the following address:

Head Office

The City Tower (TCT) Building 6th Floor - Unit 1N
Jl. M.H. Thamrin No. 81 Jakarta 10310
Phone : +62 21 31996196
Facsimile : +62 21 31996169
Email : corpsec@sillomp.com

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Within the framework of GCG implementation, whistleblowing system is required as a medium to convey information from stakeholders pertaining to business activities.

- Submission of Violation Report**
Each person, public organization, or non-governmental organization may submit information on the allegation of authority abuse in the Company as well as advice and opinion related to the Company's business. The implementation of whistleblowing system is conducted responsibly in accordance with the prevailing laws and regulations, and religious and ethical norms.
- Protection for Whistleblower**
Information recipient is obliged to maintain the confidentiality of whistleblower.
- Complaint Management**
Internal Audit Unit shall verify any information received. The verification is classified based on group of problem and forwarded to the responsible work unit to follow-up the complaint. Result of verification on complaint related to allegation of authority abuse is further classified into three groups, namely can be followed-up immediately, cannot be followed-up yet, and cannot be followed-up.
- PIC for Complaint Management**
Whistleblowing system is managed by Internal Audit Unit.
- Number of Complaints**
Throughout 2016, the Company received one complaint report submitted through the Indonesian Business Competition Supervisory Commission (KPPU).





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

LANDASAN FILOSOFIS DAN DASAR PENERAPAN CSR

Dalam iklim industri modern, pendekatan perusahaan Perseroan yang hanya semata mengejar keuntungan sudah mulai ditinggalkan. Program CSR yang pada awalnya hanya bersifat kesukarelawanan kini menjadi *mandatory* yang wajib dilaksanakan.

Untuk menciptakan pertumbuhan berkesinambungan, dunia korporasi saat ini mementingkan prinsip 5P yang meliputi *people, planet, peace, prosperity, dan partnership*. Prinsip ini menekankan sinergitas aktivitas operasional perusahaan harus mampu memberi nilai tambah serta meberdayakan masyarakat (*people*) sekitar, lingkungan (*planet*), menciptakan perdamaian (*peace*), serta meningkatkan kerja sama lintas sektor (*partnership*) sehingga mencapai kemamuran bersama (*prosperity*).

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan Program CSR sebagaimana dimandatkan oleh aturan perundang-undangan.

Dasar Kebijakan

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

BIAYA KEGIATAN

Sepanjang 2016, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan CSR adalah sebesar Rp625.000.000.

PHILOSOPHY BASIS AND IMPLEMENTATION OF CSR

In the modern industry climate, a profit-oriented-only approach to doing business has been gradually left behind. CSR programme that is initially a voluntary activity has become mandatory.

To create sustainable growth, corporations nowadays prioritize the 5P principle, namely people, planet, peace, prosperity, and partnership. Such principles focus on the synergy in operational activities of the companies which needs to bring added values and be able to empower the surrounding community (*people*), preserve environment (*planet*), create world peace (*peace*) and improve cooperation among all sectors (*partnership*), in order to reach mutual prosperity (*prosperity*).

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of responsibility of the Company to its surroundings.

Policy Basis

All CSR activities conducted by the Company are based on the policies and regulations generally applicable in Indonesia, namely:

1. Law No. 8/1999 on Consumer Protection.
2. Law No. 13/2003 on Manpower.
3. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
4. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
5. CSR Guidelines on Environment from the Ministry of Environment.

COST OF ACTIVITIES

In 2016, the Company spent Rp625,000,000 for its CSR activities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

KETENAGAKERJAAN

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan sebagai bentuk kepatuhan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berbagai pelatihan rutin yang diadakan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan, menumbuhkan motivasi kerja, serta menciptakan kenyamanan kerja bagi karyawan.

Pada 2016, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan baik karena mengundurkan diri maupun alasan-alasan lainnya sebanyak 4 (empat) orang, berbanding 3 (tiga) orang pada tahun sebelumnya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan gender. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*, termasuk hak dan kewajiban seluruh pekerja. Selain itu, kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui asuransi kesehatan komersial non-BPJS. Adapun manfaat yang diberikan dari asuransi kesehatan tambahan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Rawat Jalan
2. Jaminan Rawat Inap
3. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total)
4. Santunan duka

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dan juga perkapalan. Dalam kantor dan setiap unit kapal yang kami miliki, Perseroan menyediakan peralatan dasar keselamatan yang memadai.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

MANPOWER

The Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through a series of trainings, both inside and outside the Company, to adhere to the Law No. 13/2003 on Manpower. Various trainings routinely held by the Company are expected to boost the employee's performance, increase their work motivation, and create work convenience for all the employees.

Employees leaving the Company in 2016 due to resignation and other reasons amounted to 4 (four) people in comparison to 3 (three) people in 2015.

Gender Equality and Career Opportunity

The Company does not have any internal policy that differentiates gender in regard to employment. All regulations and career opportunities as well as rights and obligations apply to all employees without any prejudice to certain gender. In addition, the Company only incorporates education and competency factors into criteria for any job qualification.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

To guarantee the occupational health and safety of all employees, the Company enlists its personnel into the mandatory health insurance programme with the Government's Health Social Security programme (BPJS Kesehatan), as well as an additional commercial health insurance service (Non-BPJS). Benefits gained from these services are:

1. Outpatient service
2. Inpatient service
3. Allowance due to accident (death and permanent disability)
4. Allowance for grievance

The Company also enforces safety-operating standards within its office and project areas (onboard the vessels), in which the Company provides ample basic safety equipment for all employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan kegiatan CSR di bidang lingkungan, Perseroan berpedoman pada Pedoman CSR yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Beberapa kegiatan CSR untuk lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

Kantor Ramah Lingkungan

Kegiatan CSR ini berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, seperti penurunan jumlah sampah, efisiensi penggunaan air, listrik, dan kertas. Karyawan dianjurkan untuk meminimalisasi penggunaan kertas dan energi sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian alam. Kegiatan sederhana ini diharapkan mampu mendorong kesadaran karyawan terhadap lingkungan dan kemudian menerapkan hal tersebut di wilayah yang lebih besar sehingga memberikan dampak yang lebih luas.

Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan proses kerja dengan merubah proses kerja yang menggunakan kertas menjadi proses kerja yang menggunakan sistem teknologi informasi sehingga lebih efisien dan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Kapal Ramah Lingkungan

Perseroan saat ini memiliki 11 armada kapal yang spesifikasinya telah disesuaikan dengan standar operasional industri hulu migas, sehingga pencemaran lingkungan hidup karena operasi kapal dapat dihindari.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa peran serta masyarakat sekitar lingkungan Perseroan memberikan dampak kepada keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan menganggap perlu adanya suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat yang selaras dengan strategi bisnis dan tujuan kegiatan CSR Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In conducting CSR activities in environmental aspect, the Company refers to CSR guidelines issued by the Ministry of Environment. The following are several CSR programs on the environment conducted by the Company:

Green Office

This CSR activity focuses on improving efficiency in utilising resources, such as minimising waste and reducing the use of water, electricity, and paper. All employees are encouraged to use less paper and energy as part of their contribution to environmental preservation. This simple thing is expected to raise their awareness of sustaining the life of the nature and to ultimately become a habit that they will apply in wherever surroundings they are in to bring bigger and lasting impact.

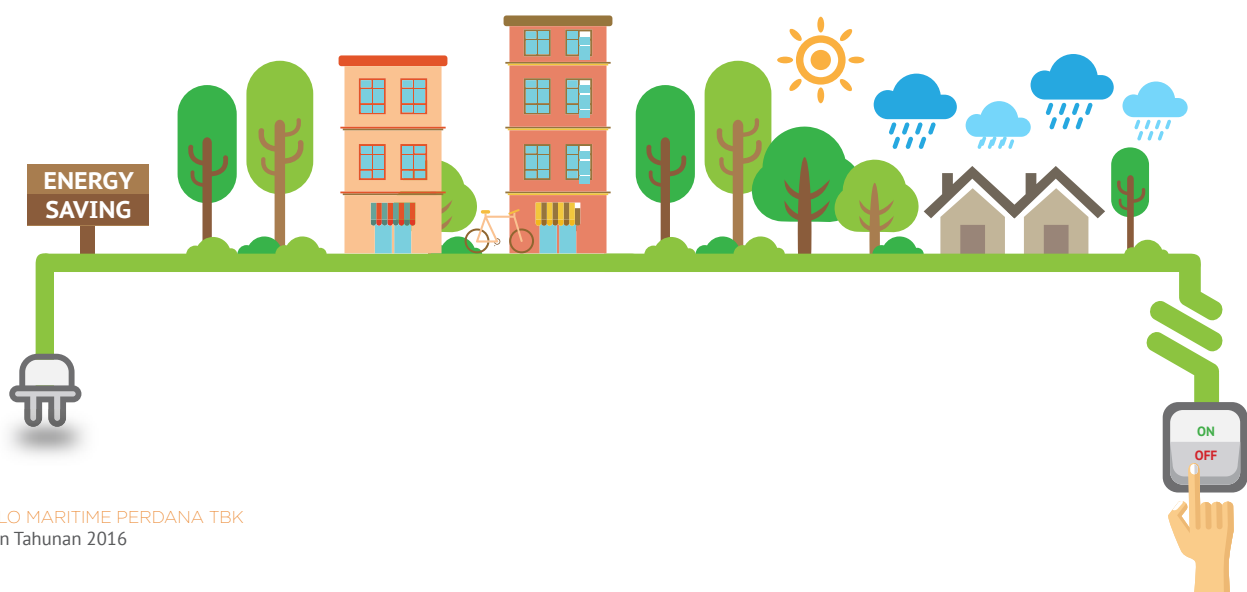
In addition, the Company continues to streamline its work process through less paper program, taking more advantage of information technology system in order to enhance efficiency and leverage work productivity.

Green Vessel

Currently, the Company owns 11 vessels with certifications that follow the operating standards prevailed in oil and gas industry. The operations of green vessel aim to avoid and minimize environmental pollution due to vessel operations.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is aware of the impact the community gives to the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company regards it as necessary to introduce a community program that corresponds to the Company's business strategies and CSR activity goals as well as the community's needs.



CSR



Tahun ini, Perseroan melakukan kegiatan “Peduli Pendidikan Indonesia”, yakni kegiatan edukasi dan *sharing* motivasi bagi siswa-siswi SMK Bagimu Negeriku Semarang, Jawa Tengah, pada 14 Oktober 2016.

This year, the Company organised “Peduli Pendidikan Indonesia” (Care for Indonesian Education) event, an educational activity aiming at sharing motivation to all students of SMK Bagimu Negeriku, Semarang, Central Java. The activity was conducted on October 14, 2016.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Sebagai perusahaan penyedia armada lepas pantai untuk menunjang industri hulu migas, Perseroan senantiasa menjadikan pelanggan sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perusahaan. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki standardisasi pelayanan pelanggan agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh pelanggan dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap pelanggan.

Kebutuhan informasi pelanggan dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberi kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai Perseroan melalui:

- Mencantumkan nomor telepon pusat pelayanan (*care centre*) maupun alamat situs Perseroan dalam setiap media promosi Perseroan.
- Menyediakan pusat pelayanan konsumen dengan nomor +62 21 31996196 atau dapat melalui alamat situs www.sillomaritime.com pada menu 'kontak', atau dapat melalui email corpsec@sillomp.com.

Fasilitas ini juga sekaligus berfungsi sebagai media bagi Perseroan untuk mengelola keluhan dari pelanggan secara cepat dan tepat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE CUSTOMERS

As a provider of offshore vessels for oil and gas upstream industry, the Company constantly prioritises customers as the key value chain in its business cycle. The Company continues to improve its standard in serving the customers in order to give premium service as well as to boost the awareness of employees to give their best service and treat the customers in a friendly and polite manner.

Among the Company's priorities is to provide information needed by its current and potential customers. Therefore, the Company facilitates the customers to obtain information about the Company by providing the following:

- Provision of care centre phone number as well as official website address on all promotional media of the Company.
- Consumer care centre at +62 21 31996196 or by accessing website address: www.sillomaritime.com or through email address at corpsec@sillomp.com.

These facilities also serve as a media for the Company to manage customer complaints in a fast and proper manner.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sillo Maritime Perdana Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Sillo Maritime Perdana Tbk 2016, is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

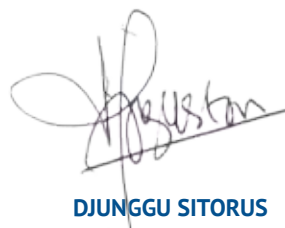
This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret / March 2017

Dewan Komisaris Board of Commissioners

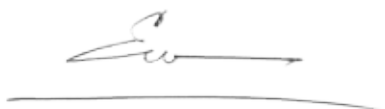


SUTANTO
President Commissioner
President Commissioner



DJUNGGU SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



EDI YOSFI
Direktur Utama
President Director



HERJATI
Direktur Keuangan
Finance Director



SUMANTO HARTANTO
Direktur Operasional
Operational Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 86	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VII	87 - 93	<i>Attachments I-VII</i>



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower Building, 6th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81 Jakarta 10310

Ph. : +62 21 31996196 Fax. : +62 21 31996169



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Edi Yosfi
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, Lantai 6.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Alamat rumah : Jl. Pinang Perak III/PB-2 RT
003 RW 016
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, Lantai 6.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Alamat rumah : Jl. Kembang Wangi III Blok K -
8 / 9 RT 010 RW 002
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Direktur

1. Name : Edi Yosfi
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, 6th Floor.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Residential address : Jl. Pinang Perak III/PB-2 RT
003 RW 016
Telephone : (62 21) 31996196
Title : President Director
2. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, 6th Floor.
Jl. M.H Thamrin No. 81
Residential address : Jl. Kembang Wangi III Blok K -
8 / 9 RT 010 RW 002
Telephone : (62 21) 31996196
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiary consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Edi Yosfi
Presiden Direktur/
President Director
Herjati
Direktur/
Director

Jakarta, 8 Maret 2017/March 8, 2017

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-08.03.2017/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-08.03.2017/01

*The Shareholders, Board Commissioners, and Directors
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) disajikan sebagai informasi tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Financial Information of PT Sillo Maritime Perdana Tbk (Parent Entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year ended (collectively referred to as the Parent Entity Financial Information) is presented as a supplementary Information to the accompanying consolidated financial statements and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under financial accounting standards in Indonesia. The Parent Entity Financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Emanuel H. Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/Public Accountant Registration Number AP.0929
8 Maret 2017/March 8, 2017

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2n,			
Kas dan setara kas	4,13e,27	4.000.102	674.684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2n,5, 10,14,27	1.184.023	1.368.960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2n,27	-	1.508	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	213.496	335.936	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2m,13a	212.956	37.019	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2n 8,14,27	2.593.924	703.295	Restricted banks
Total Aset Lancar		8.204.501	3.121.402	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
	2g,2h,9,10			
Aset tetap - neto	14,15,21,22	92.941.633	38.681.384	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,13d	144.058	106.816	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan	2q	-	56.737	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya		25.434	-	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar		93.111.125	38.844.937	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		101.315.626	41.966.339	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2015 excluded the statement of financial position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 ^{*)}	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2n,5,10,14			
Utang bank jangka pendek	23,27,30	1.300.000	392.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2n,11,27	3.159.816	305.879	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2n,27	11.502	810	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2n,12,27	109.397	578.148	Accrued expenses
Utang pajak	2m,13a	37.599	14.672	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
	2n,5,8 9,10,14,			
Utang bank	23,27	15.121.349	3.730.351	Bank loans
Utang pembiayaan	2l,9,15,23,27	62.712	69.757	Finance payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		19.802.375	5.091.617	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2n,5,8 9,10,14,			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	23,27	31.600.484	5.715.813	Bank loans
Utang pembiayaan	2l,9,15,23,27	-	61.080	Finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2i,16,22	581.107	427.263	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		32.181.591	6.204.156	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		51.983.966	11.295.773	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2015 excluded the statement of financial position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 2.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2015				Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2016 and Rp 2,000,000 per share as of December 31, 2015
Modal dasar - 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015				Authorized - 5,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 100,000 shares as of December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015	17	17.816.577	14.086.577	Issued and fully paid share capital - 2,500,000,000 shares as of December 31, 2016 and 100,000 shares as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor	2t,2q,13e,18	1.165.370	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21.527.404	16.583.989	Unappropriated
Subtotal		40.509.351	30.670.566	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b	8.822.309	-	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		49.331.660	30.670.566	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		101.315.626	41.966.339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of financial position as at December 31, 2015 excluded the statement of financial position of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 ^{*)}	
PENDAPATAN	2j,2k,20	17.971.174	15.602.187	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,2k,9,21	10.301.904	8.499.941	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		7.669.270	7.102.246	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2j,9,16,22	2.517.252	1.642.529	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	2m,13c	221.698	177.505	Income tax expenses
LABA USAHA		4.930.320	5.282.212	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pembelian dengan diskon	1c,2c,24	3.101.348	-	Gain on bargain purchase
Beban bunga - neto	2j	(2.057.753)	(832.856)	Interest expenses - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2k	(161.631)	43.926	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban administrasi bank		(93.149)	(66.996)	Bank administration expenses
Lain-lain - neto		603.283	9.441	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		1.392.098	(846.485)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.322.418	4.435.727	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m,13c	(6.809)	12.689	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		6.315.609	4.448.416	CURRENT YEAR INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,16	(134.433)	(53.551)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Dikurangi:				Less:
Manfaat pajak penghasilan terkait	2m,13d	33.608	13.388	Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN		(100.825)	(40.163)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF		6.214.784	4.408.253	COMPREHENSIVE INCOME

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015 ^{*)}	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2b	5.041.105 1.274.504	4.448.416 -	Current year income attributable to: Owners of the Parent Noncontrolling interest
LABA TAHUN BERJALAN		6.315.609	4.448.416	CURRENT YEAR INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	2b	4.943.415 1.271.369	4.408.253 -	Comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Noncontrolling interest
LABA KOMPREHENSIF		6.214.784	4.408.253	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,26	0,0021	0,0071	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Notes/ Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2014	133.166	-	-	30.271.679	30.404.845	-	30.404.845	Balance, December 31, 2014
Penambahan modal saham	13.953.411	-	-	-	13.953.411	-	13.953.411	Addition of share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.448.416	4.448.416	-	4.448.416	Current year income
Beban komprehensif lain	-	-	-	(40.163)	(40.163)	-	(40.163)	Other comprehensive expenses
Dividen kas	19	-	-	(18.095.943)	(18.095.943)	-	(18.095.943)	Cash dividend
Saldo, 31 Desember 2015	14.086.577	-	-	16.583.989	30.670.566	-	30.670.566	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Notes/ Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015	14.086.577	-	-	16.583.989	30.670.566	-	30.670.566	Balance, December 31, 2015
Penawaran umum saham perdana	17	3.730.000	1.492.000	-	5.222.000	-	5.222.000	Initial public offering
Beban emisi saham	2q,18	-	(346.630)	-	(346.630)	-	(346.630)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	2t,18	-	20.000	-	20.000	-	20.000	Tax amnesty
Efek akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	7.550.940	7.550.940	Effect of acquisition of Subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.041.105	5.041.105	1.274.504	6.315.609	Current year income
Beban komprehensif lain	-	-	-	(97.690)	(97.690)	(3.135)	(100.825)	Other comprehensive expenses
Saldo, 31 Desember 2016	17.816.577	1.165.370	-	21.527.404	40.509.351	8.822.309	49.331.660	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2016	2015 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.192.477	14.921.915	Receipt from customers
Pendapatan bunga	14.270	4.148	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Karyawan	(2.566.775)	(2.055.482)	Employees
Pemasok	(2.334.107)	(3.959.356)	Suppliers
Pembayaran bunga	(2.072.023)	(837.004)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(397.159)	(176.718)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(263.497)	(514.321)	Payment for operating expenses and others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.573.186	7.383.182	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(19.476.093)	(1.515.757)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(19.476.093)	(1.515.757)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.409.000	8.871.000	Proceed from long-term bank loans
Penambahan modal disetor	5.222.000	13.953.411	Additional of share capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.574.919	2.744.040	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan bank yang dibatasi penggunaannya	48.061	1.701.708	Receipt from restricted banks
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	20.000	-	Additional paid in capital - tax amnesty
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.429.618)	(15.647.498)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(4.652.275)	(18.095.943)	Payment of dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.666.919)	(2.837.040)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(1.082.406)	589.283	Receipt from (payment for) related parties
Beban emisi saham	(346.630)	-	Stock issuance cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(68.125)	(95.426)	Payment of finance lease payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	12.028.007	(8.816.465)	Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities

*) Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan arus kas PT Suasana Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of cash flows for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of cash flows of PT Suasana Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2016	2015 ^{*)}	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.125.100	(2.949.040)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	674.684	3.623.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	200.318	-	CASH AND BANKS SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.000.102	674.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak termasuk laporan arus kas PT Suasa Benua Sukses, Entitas Anak, yang baru diakuisisi pada bulan Juni 2016 (Catatan 1c).

*) The statement of cash flows for the year ended December 31, 2015 excluded the statement of cash flows of PT Suasa Benua Sukses, Subsidiary, that were acquired on June 2016 (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Juni 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 14 September 2016, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar Entitas Induk (Catatan 17).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0109300.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 19 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 kapal yaitu CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu, Laksmini dan Ina Tunj.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di The City Tower Building, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung secara bersama oleh PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Karya Sinergy Gemilang, yang didirikan di Indonesia, dan pemegang saham terakhir Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christoper Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Juni 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta, No. 9 dated June 1, 1989. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 4381/008 dated April 15, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 14 of Rudy Siswanto S.H., dated September 14, 2016, concerning among others changes of the Company's status, changes in the nominal value of shares and the increase in the authorized capital of the Company (Note 17).

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0109300.AH.01.11, Year 2016 dated September 19, 2016. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage in shipping operation with 8 vessels namely CNOOC 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata 1, Ina Permata 2, Ina Latu, Laksmini and Ina Tunj.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at The City Tower Building, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is directly controlled jointly by PT Maxima Prima Sejahtera and PT Karya Sinergy Gemilang, which was established in Indonesia, and the ultimate shareholder of the Company are also jointly controlled by Bartolomeus Christoper Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-275/D.04/2016 dated June 7, 2016 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 16, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> Total Aset/ Total Assets
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	50,84%	2011	39.708.199

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 50,84% saham SBS yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 3 kapal yaitu Petrostar, Alpha, dan Beta. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau setara dengan Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457) (Catatan 24).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 30 Desember 2015 dari Notaris Muhammad Hanafi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Edi Yosfi
Herjati
Sumanto Hartanto

President Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/III/2016 pada tanggal 7 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Chella Iskandar sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2016 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly with the following details:

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 50.84% in SBS which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 3 vessels namely Petrostar, Alpha, and Beta. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 16, 2016, the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% amounting to 90,500 shares or equivalent with Rp 63,069,450,000 (equivalent with USD 4,732,457) (Note 24).

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 72 dated December 30, 2015, of Muhammad Hanafi, S.H., are as follows:

Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/III/2016 dated on March 7, 2016 the Company assigned Chella Iskandar as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki 45 dan 35 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's audit committee as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group have a total of 45 and 35 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 8 Maret 2017.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on Maret 8, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Entitas Induk mengendalikan suatu entitas ketika Entitas Induk terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, PSAK No. 65 telah diperbaharui melalui Amandemen PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada Entitas Induk yang merupakan Entitas Anak dari Entitas Investasi, ketika Entitas Investasi tersebut mengukur semua Entitas Anak dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

PSAK No. 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

Effective January 1, 2016, PSAK No. 65 (Revised 2015) has been updated by Amendments to PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities applying the consolidation exception.

The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to the Company that is a Subsidiary of an Investment Entity, when the Investment Entity measures all of Subsidiary at fair value.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK No. 65 (2015) dan PSAK No. 67 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Semua saldo dan transaksi antar Entitas Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The adoption of Amendments to PSAK No. 65 (2015) and PSAK No. 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of Grup as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Control is achieved when the Group has all the following:

1. power over the investee;
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima dan diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administration expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Bila proses akuntansi awal pada suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi dilakukan, jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai akan dilaporkan. Selama periode pengukuran, yang tidak melebihi satu tahun, jumlah sementara yang diakui disesuaikan secara retrospektif untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh mengenai fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Selama periode pengukuran, aset dan liabilitas tambahan juga diakui bila diperoleh informasi baru mengenai fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi. Periode pengukuran berakhir segera setelah diterimanya informasi yang dicari tentang fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi, atau segera setelah diketahui bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh.

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete will be reported. During the measurement period, which is not exceeding one year, the provisional amounts recognized at the acquisition date shall be retrospectively adjusted to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date.

During the measurement period, additional assets or liabilities shall also be recognized if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date. The measurement period ends as soon as the receipt of the information being sought about facts and circumstances that existed as of the acquisition date, or when it is learned that more information is not obtainable.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

g. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefit that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the fixed assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20
Kapal	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4

Biaya pemugaran kapal (*docking*) yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal (*docking*) selanjutnya.

Efektif tanggal 1 Desember 2016, Entitas Induk mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap kapal CNOOC 114 menjadi 20 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah pemugaran kapal (*docking*) selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Entitas Induk yang lebih akurat.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Buildings
Vessels
Vehicles
Furniture and fixture
Office equipments

Docking cost which affect the useful life of the vessel are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

Effective December 1, 2016, the Company changed the estimated useful lives of fixed assets vessel CNOOC 114 to 20 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in the estimated useful lives is performed after the docking is completed.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimate on the Company's fixed assets' useful lives.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti : luran Pekerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Liabilities for Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits - Defined Plans: Employee Contributions".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

PSAK No. 24 meminta Grup untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, Grup diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan Amandemen PSAK No. 24 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Liabilities for Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 requires the Group to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which service rendered, instead of allocation the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognizes unfunded liabilities for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

j. Revenue and Expense Recognition

Rent income

Rental income consists of vessels charters income, contracts and handling fee. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

1 Euro/ 1 Euro (EUR)
10.000 Rupiah/ 10,000 Rupiah (IDR)
1 Dolar Singapura/ 1 Singapore Dollar (SGD)
100 Yen Jepang/ 1 Japan Yen (JPY)

l. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned or when incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the period in currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2016	2015
	1,0540	1,0924
	0,7443	0,7249
	0,6921	0,7069
	0,8589	0,8302

l. Lease

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha. Sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final (Pajak Penghasilan Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 September 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Taxation

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section. While the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final tax (Income Tax Article 15)

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dated September 14, 1996 and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (Pajak Penghasilan Pasal 15) (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Taxation (continued)

Final tax (Income Tax Article 15) (lanjutan)

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Nonfinal Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the consolidated reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Financial Assets and Financial Liabilities

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and restricted banks which is classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**n. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

n. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas Induk mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**n. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**n. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Pengukuran Nilai Wajar

o. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham Entitas Induk dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 100 (Catatan 17 dan 26), yang dianggap seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2015.

q. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Entitas Induk untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebelum penawaran menjadi efektif dicatat dan disajikan sebagai "Beban Ditangguhkan". Setelah penawaran umum perdana saham menjadi efektif (Catatan 1b), beban ini dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (Catatan 18).

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, after calculating the impact of the adjustment retroactively on change in par value per share from Rp 2,000,000 to Rp 100 (Notes 17 and 26), which is considered as if it had occurred since early 2015.

q. Stock Issuance Cost

These expenses incurred in connection with the the Company plans for initial public offering of shares before the offering becomes effective are recorded and presented as "Deferred Charges". After the initial public offering of shares becomes effective (Note 1b), these costs are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 18).

r. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila tidak material.

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan bagi entitas dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti PSAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operation Segment (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

s. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is not material.

t. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty

Group applied PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 in 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 gives options for the entity in the initial recognition of the assets/liabilities from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing PSAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

u. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty (continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

u. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"

The description of services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22, and not the description of ancillary services in PSAK No. 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.

- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

The improvement clarifies that in PSAK No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets"

The improvement clarifies that in PSAK No. 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.

- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment"

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyelesaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Liabilities for Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 16.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 27.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2016	2015
Kas		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	87.174	70.848
<u>Rupiah</u>		
(Rp 385.966.965 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 147.744.450 pada tanggal 31 Desember 2015)	28.719	10.710
<u>Dolar Singapura</u>		
(SGD 39.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan SGD 39.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	26.992	27.568
Total Kas	142.885	109.126

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2016	2015
Cash		
<u>United States Dollar</u>		
<u>Rupiah</u>		
(Rp 385,966,965 as of December 31, 2016 and Rp 147,744,450 as of December 31, 2015)		
<u>Singapore Dollar</u>		
(SGD 39,000 as of December 31, 2016 and SGD 39,000 as of December 31, 2015)		
Total Cash	142.885	109.126

Bank

Dolar Amerika Serikat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.190	24.135
PT Bank KEB Hana Indonesia	149.077	500.559
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.710	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	16.860	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.544	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.276	3.185
PT Bank Permata Tbk	2.115	10.635
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	573	-
BSI Bank Ltd, Singapura	-	8.127
PT Bank Central Asia Tbk	-	156

Dolar Singapura

PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 9.901 pada tanggal 31 Desember 2016)	6.853	-
---	-------	---

Euro Eropa

PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 3.024 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.187	-
---	-------	---

Yen Jepang

PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 250.069 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.148	-
---	-------	---

Rupiah

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Rp 6.858.680.618 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 70.354.500 pada tanggal 31 Desember 2015)	510.364	5.100
--	---------	-------

Banks

United States Dollar

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
BSI Bank Ltd, Singapura		
PT Bank Central Asia Tbk		

Singapore Dollar

PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 9,901 as of December 31, 2016)		
---	--	--

Europe Euro

PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 3,024 as of December 31, 2016)		
---	--	--

Japanese Yen

PT Bank OCBC NISP Tbk (JPY 250,069 as of December 31, 2016)		
---	--	--

Rupiah

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Rp 6,858,680,618 as of December 31, 2016 and Rp 70,354,500 as of December 31, 2015)		
--	--	--

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
Bank (lanjutan)		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp 2.056.836.146 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 177.417.495 pada tanggal 31 Desember 2015)	153.029	12.861
PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 55.812.674 pada tanggal 31 Desember 2016)	4.154	-
PT Bank Permata Tbk (Rp 21.191.808 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 855.290 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.577	62
PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk (Rp 19.998.274 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.488	-
PT Bank KEB Hana Indonesia (Rp 6.700.352 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 8.828.800 pada tanggal 31 Desember 2015)	499	640
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 5.113.916 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 1.158.780 pada tanggal 31 Desember 2015)	382	84
PT Bank Central Asia Tbk (Rp 1.652.090 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 193.130 pada tanggal 31 Desember 2015)	123	14
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 652.657 pada tanggal 31 Desember 2016)	49	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 254.684 pada tanggal 31 Desember 2016)	19	-
Total Bank	1.357.217	565.558

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Banks (continued)
<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp 2,056,836,146 as of December 31, 2016 and Rp 177,417,495 as of December 31, 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk (Rp 55,812,674 as of December 31, 2016)
PT Bank Permata Tbk (Rp 21,191,808 as of December 31, 2016 and Rp 855,290 as of December 31, 2015)
PT Bank UOB Indonesia (Persero) Tbk (Rp 19,998,274 as of December 31, 2016)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Rp 6,700,352 as of December 31, 2016 and Rp 8,828,800 as of December 31, 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp 5,113,916 as of December 31, 2016 and Rp 1,158,780 as of December 31, 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (Rp 1,652,090 as of December 31, 2016 and Rp 193,130 as of December 31, 2015)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp 652,657 as of December 31, 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp 254,684 as of December 31, 2016)
Total Banks

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016
Deposito berjangka	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.500.000
Total	4.000.102
 Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	 1,25%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat		
CNOOC SES Ltd	347.193	-
BUT Petrochina International Jabung Ltd	118.150	713.397
BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd	-	654.080
Rupiah		
PT Timas Suplindo (Rp 5.418.400.387 pada tanggal 31 Desember 2016)	403.129	-
BUT Petrochina International Jabung Ltd (Rp 1.846.900.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	137.409	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd (Rp 1.650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	122.760	-
PT Samudra Timur Santosa (Rp 727.179.935 pada tanggal 31 Desember 2016)	54.122	-
CNOOC SES Ltd (Rp 16.940.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.260	-
BUT Eastern Navigation Pte Ltd (Rp 20.457.985 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	1.483
Total	1.184.023	1.368.960

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	
Time deposit		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	
Total	674.684	
 Time deposit interest rate United States Dollar Currency	 -	

As of December 31, 2016 and 2015, there is unrestricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties of the Group.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties based on customers name are as follows:

	2015
United States Dollar	
CNOOC SES Ltd	-
BUT Petrochina International Jabung Ltd	713.397
BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd	654.080
Rupiah	
PT Timas Suplindo (Rp 5,418,400,387 as of December 31, 2016)	-
BUT Petrochina International Jabung Ltd (Rp 1,846,900,000 as of December 31, 2016)	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd (Rp 1,650,000,000 as of December 31, 2016)	-
PT Samudra Timur Santosa (Rp 727,179,935 as of December 31, 2016)	-
CNOOC SES Ltd (Rp 16,940,000 as of December 31, 2016)	-
BUT Eastern Navigation Pte Ltd (Rp 20,457,985 as of December 31, 2015)	1.483
Total	1.368.960

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	1.026.951	988.626
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	154.875	380.334
31 - 60 hari	2.197	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	1.184.023	1.368.960

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	718.680	1.483
Dolar Amerika Serikat	465.343	1.367.477
Total	1.184.023	1.368.960

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk), PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan beban dibayar di muka terdiri atas:

	2016	2015
Uang muka		
Operasional kapal	171.332	276.737
Lainnya	18.590	18.042
Beban dibayar di muka		
Asuransi	23.574	40.773
Sewa	-	384
Total	213.496	335.936

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The details of trade receivables - third parties based on aging of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Not yet due	1.026.951	988.626
Past due		
1 - 30 days	154.875	380.334
31 - 60 days	2.197	-
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	-	-
Total	1.184.023	1.368.960

The details of trade receivables - third parties based on currency are as follows:

	2016	2015
Rupiah	718.680	1.483
United States Dollar	465.343	1.367.477
Total	1.184.023	1.368.960

As of December 31, 2016 and 2015, all trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

	2016	2015
Advances		
Vessel operating	171.332	276.737
Others	18.590	18.042
Prepaid expense		
Insurance	23.574	40.773
Rent	-	384
Total	213.496	335.936

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI**

Rincian sifat, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

**7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

Details of nature, balance and transactions with related
parties are as follows:

**Compensation to the Board of Commissioners and
Directors**

2016							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	465.283	18,13	66.918	2,61	-	-	Salary and short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	23.047	0,90	-	-	-	-	Employee benefits
Total	488.330	19,03	66.918	2,61	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban
penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances of selling
expenses and general and administrative expenses

2015							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	103.806	5,05	103.712	5,05	-	-	Salary and short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	15.949	0,78	-	-	-	-	Employee benefits
Total	119.755	5,83	103.712	5,05	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban
penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances of selling
expenses and general and administrative expenses

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

8. RESTRICTED BANKS

Restricted banks consist of:

	2016	2015	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.058.015	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	165.100	165.100	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	134.100	455.820	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	98.542	82.375	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2016
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.167
Total	2.593.924

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya untuk rekening escrow atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

8. RESTRICTED BANKS (continued)

	2015	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	703.295	

This account represents bank balances which were restricted to the escrow account for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) and used as collateral for bank guarantee facility obtained by the Group of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

Details and mutation of fixed assets are as follows:

	2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ The addition from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Entitas Anak/ Increase (Decrease) Fair value of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
<u>Kepemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>langsung</u>								<u>ownership</u>
Bangunan	2.146.678	542.193	-	-	-	17.096	2.705.967	Buildings
Kapal	50.497.867	52.211.848	579.998	-	20.393.912	(65.357)	123.618.268	Vessels
Kendaraan	577.220	-	-	-	-	-	577.220	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	406.794	-	-	-	-	-	406.794	Furniture and fixture
Peralatan kantor	59.109	50.677	10.245	-	-	1.105	121.136	Office equipments
<u>Aset dalam</u>								<u>Asset under construction</u>
<u>pembangunan</u>								<u>Vessel</u>
Kapal	1.508.062	-	18.885.850	-	(20.393.912)	-	-	
Total harga perolehan	55.195.730	52.804.718	19.476.093	-	-	(47.156)	127.429.385	Total cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>								<u>Direct</u>
<u>langsung</u>								<u>ownership</u>
Bangunan	518.781	33.165	115.625	-	-	-	667.571	Buildings
Kapal	15.325.232	13.282.915	4.439.779	-	-	-	33.047.926	Vessels
Kendaraan	220.982	-	71.745	-	-	-	292.727	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	397.126	-	4.950	-	-	-	402.076	Furniture and fixture
Peralatan kantor	52.225	14.458	10.769	-	-	-	77.452	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	16.514.346	13.330.538	4.642.868	-	-	-	34.487.752	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	38.681.384						92.941.633	Net Book Value

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	2.146.678	-	-	-	2.146.678	Buildings
Kapal	50.497.867	-	-	-	50.497.867	Vessels
Kendaraan	600.319	-	23.099	-	577.220	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	401.042	5.752	-	-	406.794	Furniture and fixture
Peralatan kantor	57.166	1.943	-	-	59.109	Office equipments
<u>Aset dalam</u>						<u>Asset under construction</u>
<u>pembangunan</u>						<u>Vessel</u>
Kapal	-	1.508.062	-	-	1.508.062	
Total harga perolehan	53.703.072	1.515.757	23.099	-	55.195.730	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>ownership</u>
Bangunan	411.447	107.334	-	-	518.781	Buildings
Kapal	12.481.615	2.843.617	-	-	15.325.232	Vessels
Kendaraan	171.825	72.256	23.099	-	220.982	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	336.886	60.240	-	-	397.126	Furniture and fixture
Peralatan kantor	47.070	5.155	-	-	52.225	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	13.448.843	3.088.602	23.099	-	16.514.346	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	40.254.229				38.681.384	Net Book Value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	4.439.778
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	203.090
Total	4.642.868

Seluruh kapal Entitas Induk (Ina Latu, Ina Tunj, Laksmi, CNOOC 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk), PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Seluruh kapal Entitas Anak (Petrostar, Alpha dan Beta) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Catatan 10 dan 14). Bangunan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan jangka panjang atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kendaraan Entitas Induk sebesar USD 332.447 dan USD 427.809 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance (Catatan 15).

Kendaraan Entitas Induk telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan sebesar USD 376.598 pada tanggal 31 Desember 2016 dan kepada PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar USD 331.664 pada tanggal 31 Desember 2015.

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 65.127.401 (Rp 29.000.000.000 (setara dengan USD 2.158.380) dan USD 62.969.021) pada tanggal 31 Desember 2016 dan PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 37.931.574 pada tanggal 31 Desember 2015.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	2015	
	2.843.617	Cost of revenue (Note 21)
	244.985	General and administrative expenses (Note 22)
Total	3.088.602	Total

All vessels of the Company (Ina Latu, Ina Tunj, Laksmi, CNOOC 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk), PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

All vessels of Subsidiary (Petrostar, Alpha dan Beta) are used as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Notes 10 and 14). Building of Subsidiary used as collateral for long-term loans obtained from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (Note 14).

As of December 31, 2016 and 2015, vehicles of the Company amounted to USD 332,447 and USD 427,809 was used as collateral for the finance payable obtained from PT BCA Finance (Note 15).

Vehicles of the Company have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounted to USD 376,598 on December 31, 2016 and with PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounted to USD 331,664 on December 31, 2015.

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 65,127,401 (Rp 29,000,000,000 (equivalent to USD 2,158,380) and USD 62,969,021) on December 31, 2016 and PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Tugu Pratama Indonesia with sum insured amounted to USD 37,931,574 on December 31, 2015.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Ltd., Inggris dan Carina Protection and Indemnity dari Tindall Riley & Co. Ltd., Inggris.

Pada tahun 2016 dan 2015, bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower, sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan Entitas Induk berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, yang ditandatangani oleh Iskandar, MAPPI (Cert), sesuai laporannya No. 015.4/IDR/AL/I/2017 tertanggal 30 Januari 2017 dan No. 009.1/IDR/AL/I/2017 tertanggal 20 Januari 2017 nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 100.055.684.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam pembangunan merupakan aset kapal CNOOC 114 dalam proses *dry docking*. Kapal CNOOC 114 mulai *drydock* pada tanggal 17 Oktober 2015 dan telah selesai pada November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London Steam-Ship Owners' Mutual Insurance Association Ltd., England and Carina Protection and Indemnity of Tindall Riley & Co. Ltd., England.

In 2016 and 2015, building is not insured on behalf of the Company because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower, therefore the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and the Company is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

The management believes that there is no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

Based on the independent appraisal report Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, which was signed by Iskandar, MAPPI (Cert), corresponding report No. 015.4/IDR/AL/I/2017 dated January 30, 2017 and No. 009.1/IDR/AL/I/2017 dated January 20, 2017, the fair value of fixed assets of the Group as of December 31, 2016 was USD 100,055,684.

On December 31, 2015, asset under construction represents vessel CNOOC 114 in dry docking process. Vessel CNOOC 114 started to drydock on October 17, 2015 and was completed on November 2016.

On December 31, 2016 and 2015, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.300.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	392.000
Total	1.300.000	392.000

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (BCCBI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 tanggal 27 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari BCCBI sebesar USD 1.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SBS, Entitas Anak, Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 6% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2016	2015
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	1.300.000	-
PT Bank Permata Tbk	-	392.000
Total	1.300.000	392.000

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) (BCCBI)

Based on Credit Agreement No. 043 /SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 dated December 27, 2016, SBS, Subsidiary, obtained Demand Loan credit facilities from BCCBI amounted to USD 1,300,000. This loan facility is used to finance SBS, Subsidiary's operational activities. This loan facilities will expired in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 6% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt.5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS Alpha dan KM TPS Beta (Catatan 9);
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat kepada PT Petrochina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrut atau mengundurkan diri;
2. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitor berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Pada tanggal 6 Januari 2017, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas Demand Loan (Catatan 30).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Permata, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 340.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Agustus 2016, dimana Entitas Induk mendapatkan tambahan maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2017 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,75%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal yang bernama Ina Permata II (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 375.000, USD 360.000, USD 500.000 dan USD 360.000 yang berasal dari kegiatan pengoperasian Ina Permata II (Catatan 5);
4. Pencairan asuransi atas kapal Ina Permata II.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (continued)**

This loan facility is secured by the following collaterals:

1. 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5 floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta (Note 9);
2. 2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS Alpha and KM TPS Beta (Note 9);
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat to BUT Petrochina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounted to USD 3,945,600 and PDJ-2092-CA amounted to USD 3,836,000)

During the term of the loan with BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. State or have been declared bankrupt or resign;
2. Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

On January 6, 2017, the Subsidiary has fully paid short-term bank loan facility on Demand Loan (Note 30).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 5, 2011, the Company obtained financing invoice facility from Permata, with a maximum loan of USD 340,000 to finance the Company's working capital. This loan facility has been amended several times, most recently on August 9, 2016, where the Company obtained maximum loan facility amounted to USD 500,000. This loan will mature on April 26, 2017 and bears a floating interest rate of 6,75%.

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 1 (one) unit vessels namely Ina Permata II (Note 9);
3. Trade receivables of the Company with sum insured amount of USD 375,000, USD 360,000, USD 500,000 and USD 360,000 derived from operating activities Ina Permata II (Note 5);
4. Disbursement of insurance on the vessels of Ina Permata II.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Entitas Induk harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio utang pada ekuitas maksimum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. Current ratio minimum 1 (*Total Current Asset/ (Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt)*);
 - c. *Debt service coverage ratio minimum 1,1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt))*.
2. Tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk tidak dapat:
 - a. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penarikan kembali atas modal yang telah disetorkan;
 - c. Melakukan perubahan yang merugikan secara material pada kondisi keuangan Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Induk memiliki rasio utang pada ekuitas sebesar 0,71 dan 0,31, *current ratio* sebesar 1,76 dan 2,29, dan *debt service coverage ratio* sebesar 0,18 dan 1,87.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut kecuali untuk *debt service coverage ratio*. Para pemegang saham mayoritas Entitas Induk telah menandatangani surat pernyataan pada tanggal 8 Agustus 2016 berisi antara lain untuk bertanggung jawab memberikan dana kepada Entitas Induk jika kondisi keuangan Entitas Induk tidak mencukupi untuk membayar kewajiban kepada Permata.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply with certain conditions, as following:

1. The Company must maintain financial ratios as following:
 - a. Debt to equity ratio maximum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. Current ratio minimum 1 (*Total Current Asset/ (Current Liabilities - Current Portion Long Term Debt)*);
 - c. *Debt service coverage ratio minimum 1,1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long Term Debt))*.
2. Without written approval from Permata, the Company may not:
 - a. Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions;
 - b. Conduct a recall on the capital that has been deposited;
 - c. Make material adverse change in financial condition of the Company.

On December 31, 2016 and 2015, the Company had debt to equity ratio of 0.71 and 0.31, the current ratio of 1.76 and 2.29, and debt service coverage ratio of 0.18 and 1.87.

On December 31, 2016, the Company has met the requirements of the loan except for debt service coverage ratio. The majority shareholder of the Company has signed statement on August 8, 2016 that contains, among others, to be responsible for providing funds to the Company, if the Company's financial condition is insufficient to pay obligations to Permata.

Interest expense of short-term bank loan of Permata for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activity carried out by the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha - pihak ketiga menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat		
The London Steam - Ship Insurance Asset Ltd., Inggris	31.264	92.931
Korean Register of Shipping	18.802	-
PT Baasithu Boga Services	18.598	13.068
PT Rina Indonesia	12.580	35.230
PT Marsh Indonesia	10.875	56.524
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	3.865	6.666
PT Limin KST	-	42.000
PT Timas Suplindo	-	9.834
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	5.822	4.630
Rupiah		
PT Limin KST (Rp 5.658.840.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	421.018	-
PT Pelayaran Ena Bahari (Rp 5.109.744.590 pada tanggal 31 Desember 2016)	380.165	-
PT Tridaya Patra Marine (Rp 1.025.231.302 pada tanggal 31 Desember 2016)	76.277	-
CV Putra Mandiri Diesel (Rp 442.496.423 pada tanggal 31 Desember 2016)	32.925	-
PT Snepac Shipping (Rp 439.790.711 pada tanggal 31 Desember 2016)	32.720	-
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Rp 141.890.925 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 21.705.750 pada tanggal 31 Desember 2015)	10.557	1.574
PT Hebro Mandiri (Rp 69.107.500 pada tanggal 31 Desember 2016)	5.142	-
PT Pertamina Transkontinental (Rp 52.437.110 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 21.550.602 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.901	1.562
PT Wijaya Gita Utama (Rp 40.216.407 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 22.982.470 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.992	1.666

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables - third parties indicate payable derived from:

United States Dollar
The London Steam - Ship Insurance Asset Ltd., England
Korean Register of Shipping
PT Baasithu Boga Services
PT Rina Indonesia
PT Marsh Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Equinox
PT Limin KST
PT Timas Suplindo
Others (each below USD 1,000)
Rupiah
PT Limin KST (Rp 5,658,840,000 as of December 31, 2016)
PT Pelayaran Ena Bahari (Rp 5,109,744,590 as of December 31, 2016)
PT Tridaya Patra Marine (Rp 1,025,231,302 as of December 31, 2016)
CV Putra Mandiri Diesel (Rp 442,496,423 as of December 31, 2016)
PT Snepac Shipping (Rp 439,790,711 as of December 31, 2016)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Rp 141,890,925 as of December 31, 2016 and Rp 21,705,750 as of December 31, 2015)
PT Hebro Mandiri (Rp 69,107,500 as of December 31, 2016)
PT Pertamina Transkontinental (Rp 52,437,110 as of December 31, 2016 and Rp 21,550,602 as of December 31, 2015)
PT Wijaya Gita Utama (Rp 40,216,407 as of December 31, 2016 and Rp 22,982,470 as of December 31, 2015)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2016	2015	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Samudera Jaya Sakti (Rp 37.529.580 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.792	-	PT Samudera Jaya Sakti (Rp 37,529,580 as of December 31, 2016)
PT Dimas Putra Pertama (Rp 33.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.455	-	PT Dimas Putra Pertama (Rp 33,000,000 as of December 31, 2016)
PT Pivotel Amalgam (Rp 25.196.922 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 74.468.447 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.875	5.399	PT Pivotel Amalgam (Rp 25,196,922 as of December 31, 2016 and Rp 74,468,447 as of December 31, 2015)
PT Amara Sanabil (Rp 13.197.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 271.996.015 Rp 14.844.200 pada tanggal 31 Desember 2015)	982	1.076	PT Amara Sanabil (Rp 13,197,000 as of December 31, 2016 December 31, 2016 (Rp 14,844,200 as of of December 31, 2015)
PT Baasithu Boga Services (Rp 1.935.450 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 271.996.015 pada tanggal 31 Desember 2015)	144	19.717	PT Baasithu Boga Services (Rp 1,935,450 as of December 31, 2016 (Rp 271,996,015 as of December 31, 2015)
CV Power Utama (Rp 16.926.465 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	1.227	CV Power Utama (Rp 16,926,465 as of December 31, 2015)
PT Perusahaan Pelayaran Equinox (Rp 73.416.990 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	5.322	PT Perusahaan Pelayaran Equinox (Rp 73,416,990 as of December 31, 2015)
PT Prabawa Parama (Rp 38.232.945 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	2.772	PT Prabawa Parama (Rp 38,232,945 as of December 31, 2015)
PT Karya Teknik Mandiri (Rp 29.080.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	2.108	PT Karya Teknik Mandiri (Rp 29,080,000 as of December 31, 2015)
PT Pulau Kuda Laut Engineering (Rp 18.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	1.305	PT Pulau Kuda Laut Engineering (Rp 18,000,000 as of December 31, 2015)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000) (Rp 104.766.751 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 17.492.060 pada tanggal 31 Desember 2015)	7.795	1.268	Others (each below USD 1,000) (Rp 104,766,751 as of December 31, 2016 and Rp 17,492,060 as of December 31, 2015)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2016	2015	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Sembcorp Marine Repairs & Upgrades Pte Ltd (SGD 3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.076.270	-	Sembcorp Marine Repairs & Upgrades Pte Ltd (SGD 3,000,000 as of December 31, 2016)
Total	3.159.816	305.879	Total

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	2.790.270	58.405	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	369.546	6.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	221.323	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	11.516	61 - 90 days
91 - 365 hari	-	7.730	91 - 365 days
Total	3.159.816	305.879	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	2016	2015	
Dolar Singapura	2.076.270	-	Singapore Dollar
Rupiah	981.740	260.883	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	101.806	44.996	United States Dollar
Total	3.159.816	305.879	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Beban masih harus dibayar terdiri atas:

Accrued expenses consist of:

	2016	2015	
Bunga	95.256	20.219	Interest
Jasa tenaga ahli	14.141	22.429	Professional fees
Charter	-	535.500	Charter
Total	109.397	578.148	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban *charter* masih harus dibayar merupakan beban sewa kapal Limin KST 14 yang digunakan untuk memenuhi permintaan BUT Petrogas (Basin) Ltd dan BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd.

As of December 31, 2015, accrued charter expenses represent rental expense of vessels of Limin KST 14 which are used to fulfill the demand of BUT Petrogas (Basin) Ltd and BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	-	3.024
Pajak Pertambahan Nilai		
Masukan	212.956	33.995
Total	212.956	37.019

The Company
Income taxes
Article 15

Value Added Tax In

Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	7.366	-
Pasal 21	3.668	7.648
Pasal 23	1.419	531
Pasal 26	7.421	6.493
Subtotal	19.874	14.672
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	9	-
Pasal 21	9.965	-
Pasal 23	365	-
Pasal 29	4.700	-
Pajak Pertambahan Nilai		
Keluaran	2.686	-
Subtotal	17.725	-
Total	37.599	14.672

The Company
Income taxes
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26

Subtotal

Subsidiary
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29

Value Added Tax Out

Subtotal

Total

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Sewa dan pengoperasian kapal		
Entitas Induk	136.602	177.505
Entitas Anak	85.096	-
Total	221.698	177.505

Rent and vessel operational
The Company
Subsidiary

Total

c. Income tax expenses

Final

This account consists of the following:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Final (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal	17.971.174	15.593.180
Penambahan (pengurangan): Pendapatan yang dikenai pajak final tahun 2014 tetapi bukti potong diterima tahun 2015	-	816.270
Penambahan (pengurangan): Pendapatan yang dikenai pajak final tahun 2015 tetapi bukti potong diterima tahun 2016	1.617.361	(1.617.361)
Penambahan (pengurangan): Pendapatan yang dikenai pajak final tahun 2016 tetapi bukti potong diterima tahun 2017	(1.092.076)	-
Selisih kurs	(21.614)	-
Total	18.474.845	14.792.089

Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 18.474.845 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 1,2% x USD 14.792.089 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015)

221.698 177.505

Income from rental and operation of the vessel

Addition (deduction):
Income subjected to 2014 final tax but the evidence received on 2015

Addition (deduction):
Income subjected to 2015 final tax but the evidence received on 2016

Addition (deduction):
Income subjected to 2016 final tax but the evidence received on 2017
Foreign exchange

Total

Final Income tax from income on rent and vessel operations (1.2% x USD 18,474,845 for the year ended December 31, 2016 and 1.2% x USD 14,792,089 for the year ended December 31, 2015)

Nonfinal

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban pajak penghasilan Kini - Entitas Anak Tangguhan	(20.050) 13.241	- 12.689
Total	(6.809)	12.689

Nonfinal

This account consists of the following:

Income tax expenses
Current - Subsidiary
Deferred

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
Entitas Induk	106.816	(11.756)	12.157	31.483	138.700
Entitas Anak	-	2.149	1.084	2.125	5.358
	106.816	(9.607)	13.241	33.608	144.058
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
Entitas Induk	90.390	(9.651)	12.689	13.388	106.816

Deferred tax assets:
Employee benefits
The Company
Subsidiary

Deferred tax assets:
Employee benefits
The Company

e. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 15 November 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1318/PP/WPJ.07/2016 tanggal 24 November 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari Kantor Pajak.

Pada tanggal 14 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. SBS, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 tanggal 16 Desember 2016 dengan jumlah sebesar USD 10.000 dari Kantor Pajak.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat SKP, SKPLB, SKPKB dan STP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015:

e. Tax Amnesty

On November 15, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. The Company obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1318/PP/WPJ.07/2016 dated November 24, 2016 with the amount of USD 10,000 from the Tax Office.

On Desember 14, 2016, SBS, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law Number 11 Year 2016. SBS, Subsidiary, obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-9597/PP/WPJ.04/2016 dated December 16, 2016 with the amount of USD 10,000 from the Tax Office.

f. Tax administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculate, assign and pay the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

As of the date of the consolidated financial statements, there are no SKP, SKPLB and STP issued by the Tax Office other than as disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman investasi 1	305.710	620.544
Pinjaman investasi 2	5.294.804	5.278.026
Pinjaman investasi 3	10.471.994	544.927
Pinjaman investasi 4	1.991.577	-
Pinjaman investasi 5	3.990.494	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka	20.446.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi <i>refinancing</i>	3.045.315	-
Pinjaman berjangka	-	139.820
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
Kredit investasi 1	572.174	1.156.075
Kredit investasi 2	603.765	599.629
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman berjangka 2	-	916.667
Pinjaman berjangka 3	-	190.476
Subtotal	46.721.833	9.446.164

**Bagian utang bank yang akan jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman investasi 1	305.710	315.258
Pinjaman investasi 2	1.717.624	992.633
Pinjaman investasi 3	3.394.663	92.983
Pinjaman investasi 4	644.791	-
Pinjaman investasi 5	878.463	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman berjangka	5.722.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi <i>refinancing</i>	1.354.186	-
Pinjaman berjangka	-	139.820
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)		
Kredit investasi 1	500.147	713.031
Kredit investasi 2	603.765	369.483
PT Bank Permata Tbk		
Pinjaman berjangka 2	-	916.667
Pinjaman berjangka 3	-	190.476
Total	15.121.349	3.730.351

Bagian utang jangka panjang

31.600.484

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment loan 1	
Investment loan 2	
Investment loan 3	
Investment loan 4	
Investment loan 5	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Term loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	
Refinancing credit investment	
Term loan	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	
Investment credit 1	
Investment credit 2	
PT Bank Permata Tbk	
Term loan 2	
Term loan 3	
Subtotal	

**Current maturities of
long-term bank loans**

PT Bank KEB Hana Indonesia	
Investment loan 1	
Investment loan 2	
Investment loan 3	
Investment loan 4	
Investment loan 5	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Term loan	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	
Refinancing credit investment	
Term loan	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	
Investment credit 1	
Investment credit 2	
PT Bank Permata Tbk	
Term loan 2	
Term loan 3	
Total	

Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 September 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk pembelian unit kantor "The City Tower". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 26 kali angsuran dan bunga bulanan sebesar USD 28.494 per bulan untuk tiga bulan pertama, USD 28.556 per bulan untuk cicilan keempat sampai kesebelas dan USD 28.608 per bulan untuk kedua belas sampai kedua puluh enam dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017.
2. Pinjaman investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan bunga bulanan sebesar USD 164.522 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.
3. Pinjaman investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal FSO CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan bunga bulanan sebesar USD 325.751 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019. Fasilitas pinjaman ini telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Induk sebesar USD 10.500.000.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan bunga bulanan sebesar USD 62.062 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement has been notarized by Notary Deed Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 dated September 18, 2015. This loan facility has been amended several times, most recently on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. Investment loan 1, with maximum loan of USD 700,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that is used to purchase office units of "The City Tower". This loan facility is subjected to floating interest rate of three (3) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 26 times monthly installments and interest amounted to USD 28,494 per month for the first three months, USD 28,556 per month for the fourth to eleventh and USD 28,608 per month for the twelfth to twenty sixth and will mature on November 18, 2017.
2. Investment loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the FSO CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of three (3) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times monthly installments and interest amounted to USD 164,522 per month and will mature on November 18, 2019.
3. Investment loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel FSO CNOOC 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of three (3) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times monthly installments and interest amounted to USD 325,751 per month and will mature on November 18, 2019. This loan facility has been fully used by the Company amounted to USD 10,500,000.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/KRD/2016 dated August 15, 2016, the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used for refinancing a vessel "M.V. Ina Latu Former Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of three (3) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 35 times monthly installments and interest amounted to USD 62,062 per month and will mature on November 18, 2019. This agreement has been notarized by Notary Deed Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 dated August 30, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal CNOOC 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 30 kali angsuran dan bunga bulanan sebesar USD 143.288 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat (Catatan 9).
- 1 (satu) unit kapal FSO (*Floating Storage Off-Loading*) bernama CNOOC 114 (Catatan 9).
- Seluruh piutang atas nama Entitas Induk (Catatan 5).
- Jaminan pribadi pihak berelasi.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Karya Sinergy Gemilang.
- 1 (satu) unit kapal M.V Ina Latu dahulu Sea Eagle (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

- Memberikan laporan secara tertulis apabila memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Perusahaan untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
- Melakukan penurunan modal saham tanpa persetujuan dari Hana;
- Total saham entitas induk terakhir tidak kurang dari 51% dari total saham Entitas Induk;
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016, the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used for refinancing a dry dock CNOOC 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of three (3) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility will be repaid in 30 times monthly installments and interest amounted to USD 143,288 per month and will mature on November 18, 2019. This agreement has been notarized by Notary Deed Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 dated November 11, 2016.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) office unit located in The City Tower Building floor 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta (Note 9).
- 1 (one) unit of FSO vessel (*Floating Storage Off-Loading*) named CNOOC 114 (Note 9).
- All receivables on behalf of the Company (Note 5).
- Personal guarantees from related parties.
- The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Karya Gemilang Sinergy.
- 1 (one) unit M.V Ina Latu vessel former Sea Eagle (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company is required to comply with certain conditions, as follows:

- Provide a written report if the Company obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
- Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facility;
- Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
- Decrease share capital without approval from Hana;
- Total shares of the ultimate shareholder not less than 51% from total shares of the Company;
- Changes in the Articles of Association of the Company shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan perjanjian kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas *term loan*, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.
2. Fasilitas *bank guarantee loan*, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina International Jabung Ltd. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Piutang atau tagihan milik PT Pelayaran Trans Parau Sorat dengan nilai minimal 125% dari jumlah fasilitas kredit (Catatan 5);
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera dan Adrian Tenden.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Entitas Anak tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas *Rental Agreement* dari LPG Petrostra dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat dengan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kewajiban Entitas Anak, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham;
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan entitas anak.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Interest expense of long-term bank loan of Hana for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On October 17, 2011, in accordance with the credit agreement notarized by Notarial Deed of Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Subsidiary, obtained loan facility as follows:

1. Term loan facility, with a maximum credit amounted to USD 37,000,000. This loan facility was used for purchase SBS, Subsidiary's vessels. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.3% per year.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounted to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung, Ltd. Until December 31, 2016, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);
2. Trade receivables or invoice behalf PT Pelayaran Trans Parau Sorat with minimal 125% of total loan facility (Note 5);
3. Personal guarantees from related parties;
4. The Company Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera and Adrian Tenden.

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, the Subsidiary may not do things as follows:

1. Subsidiary may not pledge collateral to Maybank;
2. All changes on Rental Agreement from LPG Petrostra with PT Pelayaran Trans Parau Sorat with Subsidiary that could affect Subsidiary's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 month before the changes;
3. Withdraw share capital;
4. Paid off shareholder loans;
5. Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi (BG) dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi *refinancing* (KI), dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* kapal Ina Sela, Laksmi dan Ina Permata 1. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.220.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan penyerahan dan pelaksanaan atas proyek sewa kapal CNOOC 114 oleh CNOOC SES Ltd. di Cinta Terminal di Laut Jawa. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan sejak tanggal akad kredit. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 20 tanggal 18 Agustus 2016.
3. Fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum pinjaman sebesar USD 839.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2016. Pada tanggal 28 April 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian Bank Garansi dengan BRI dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Bank Garansi", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/ bidbond, performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 11 tanggal 13 Februari 2017 (Catatan 30).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

Interest expense of long-term bank loan of Maybank for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On June 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee (BG) facility with BRI. This loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2016 by letter No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016 with the following facilities:

1. *Refinancing credit investment facility* (KI), with maximum loan amounted to USD 3,500,000. This loan facility was used for *refinancing* Ina Sela, Laksmi and Ina Permata 1. This loan facility will expired on March 23, 2019. This agreement has been notarized by Notary Deed Muhammad Hanafi, SH., No. 19 dated August 18, 2016.
2. *Bank guarantee* (BG) loan facility, with maximum loan of USD 3,220,000. This facility was used to guarantee delivery and performance guarantee of charter project of CNOOC 114 vessels by CNOOC SES Ltd. in Cinta Terminal at West Java. This loan will expired on twelve (12) months from the date of credit agreement. This agreement has been notarized by Notary Deed Muhammad Hanafi, SH., No. 20 dated August 18, 2016.
3. *Term loan facility* with maximum loan of USD 839,000 in 2015. This facility was used to finance working capital and bears interest at 7% per year. This loan facility will mature on April 26, 2016. On April 28, 2016, this loan was fully paid.

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016, the Company signed Bank Guarantee agreement with BRI and obtained loan facility "Bank Guarantee", with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond, performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2017. This agreement has been notarized by Notary Deed Muhammad Hanafi, SH., No. 11 dated February 13, 2017 (Note 30).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 4 (empat) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tunj, Ina Sela, Laksmini dan Ina Permata 1 (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BRI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Entitas Induk;
2. Menjaminkan Entitas Induk kepada pihak lain;
3. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
4. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
5. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
6. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
7. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
8. Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Perusahaan melebihi Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 361.115) dalam jangka waktu satu tahun;
9. Memiliki utang piutang dengan pihak berelasi;
10. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI)**

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	2016	2015
Entitas Induk		
Kredit investasi 1	442.045	1.156.075
Kredit investasi 2	229.626	599.629
Entitas Anak		
Kredit investasi 1	130.129	-
Kredit investasi 2	374.139	-
Subtotal	1.175.939	1.755.704

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

This loan facility is secured by:

1. Trade receivables of the Company amounted to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);
2. 4 (four) unit vessels of the Company in the name of Ina Tunj, Ina Sela, Laksmini and Ina Permata 1 (Note 9).

During the term of the loan with BRI, without the prior written notification to BRI, the Company may not do things as follows:

1. Perform merger, acquisition and sale of assets of the Company;
2. Ensure the Company to other party;
3. Made an investment to another company;
4. Fully paid and/or pay off debt to shareholders before the debt BRI is fully paid;
5. Make interest payments on shareholder loans;
6. Receive a loan from another bank or other financial institution;
7. Received a loan from another bank or other financial institution;
8. Invest, perform business expansion and sell the Company's assets exceeding Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 361,115) within a period of one year;
9. Have loan with related parties;
10. Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure;

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI)**

Bank loan to BCCBI consist of:

The Company
Investment credit 1
Investment credit 2
Subsidiary
Investment credit 1
Investment credit 2
Subtotal

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (lanjutan)**

	2016	2015
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Induk</u>		
Kredit investasi 1	442.045	713.031
Kredit investasi 2	229.626	369.483
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit investasi 1	58.102	-
Kredit investasi 2	374.139	-
Total	1.103.912	1.082.514
Bagian utang jangka panjang	72.027	673.190

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 tanggal 16 April 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan BCCBI. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 tanggal 16 April 2015 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian *sparepart* kapal dengan anggaran sebesar USD 2.415.200. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran bulanan sebesar USD 64.996 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2017.
2. Kredit investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 780.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 25 kali angsuran bulanan sebesar USD 33.798 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2017.
3. Kredit investasi BG *Line*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengikuti proyek tender penyewaan kapal di perusahaan Migas Nasional.

Fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dikenai bunga sebesar 7,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Waka (Catatan 9);
2. Piutang usaha dari BUT Petrochina International Jabung Ltd dengan kontrak No. PCJ-2259-CA sebesar USD 3.985.328.
3. Jaminan pribadi pihak berelasi.
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Karya Sinergy Gemilang.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (continued)**

	Current maturities of long-term bank loans
	<u>The Company</u>
	Investment credit 1
	Investment credit 2
	<u>Subsidiary</u>
	Investment credit 1
	Investment credit 2
	Total
	Long-term portion

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 0018/SPPK-BWKI/KCP-PSG/IV/15 dated April 15, 2015, the Company signed investment credit agreement with BCCBI. This agreement has been notarized by Notary Deed Johny Dwikora Aron, SH. No. 43 dated April 16, 2015 with the following facilities:

1. Investment credit 1, with a maximum loan of USD 1,500,000. This facility was used for the purchase of vessel spareparts with a budget of USD 2,415,200. This loan will be repaid in 25 monthly installments amounting to USD 64,996 per month and will mature on July 16, 2017.
2. Investment credit 2, with a maximum loan of USD 780,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. This loan will be repaid in 25 monthly installments amounting to USD 33,798 per month and will mature on July 16, 2017.
3. BG Line investment credit, with a maximum loan of USD 200,000. This facility was used to follow the tender project charter vessel in national oil and gas company.

Investment credit loan facility 1 and 2 are subject to interest at 7.50%.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit vessel Ina Waka (Note 9);
2. Trade receivables from BUT Petrochina International Jabung Ltd with contract No. PCJ-2259-CA amounted to USD 3,985,328.
3. Personal guarantees from related parties.
4. The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Karya Sinergy Gemilang.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (lanjutan)**

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Memberikan laporan secara tertulis kepada BCCBI tidak lebih dari empat belas hari atas dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Direksi dan Komisaris;
3. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
5. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bankrut atau mengundurkan diri;
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 19 Mei 2016, berdasarkan surat No. 026/BWK-PSG/AY/V/16, Entitas Induk telah mendapatkan persetujuan dari BCCBI untuk melakukan penutupan fasilitas kredit investasi BG Line dengan maksimum pinjaman sebesar USD 200.000.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 27 Januari 2016 sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/SPPK-BWKI/KCP-PSG/II/16, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCCBI sebesar Rp 34.000.000.000 (setara dengan USD 2.455.583) untuk pembelian kapal SBS.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (continued)**

During the term of the loan with BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, the Company may not do things as follows:

1. Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without the prior written consent;
2. Provide a written report to BCCBI not later than fourteen days for the commission of the Conduct General Meeting of Shareholders with the agenda of changes in the Act of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;
4. Commit as guarantor/offers assets of the Company to other parties;
5. State or have been declared bankrupt or resign;
6. Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.

On May 19, 2016, by letter No. 026/BWK-PSG/AY/V/16, the Company has received approval from BCCBI to close BG Line investment credit facility with a maximum loan of USD 200,000.

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement Notary Deed Tedjamulja Sugito, SH. No. 72 dated January 24, 2014, SBS, Subsidiary, obtained investment credit facility from BCCBI amounted to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of building SBS, the Subsidiary.

This loan will mature on January 24, 2019 or for 60 months and bears interest rate of 13% per year.

On January 27, 2016 in accordance with the credit agreement No. 002/FIES-BWKI/KCP-PSG/II/16, SBS, Subsidiary, obtained investment credit facility from BCCBI Rp 34,000,000,000 (equivalent to USD 2,455,583) for the acquisition of vessels SBS.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2017 atau selama 13 bulan dan dikenai bunga pinjaman sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2017, Entitas Anak menerima surat keterangan lunas atas fasilitas kredit investasi dari BCCBI (Catatan 30).

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Anak dari BCCBI (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi, menjual atau mengalihkan hak SBS, Entitas Anak, dan menjaminkan aset SBS, Entitas Anak;
2. Tidak melaporkan seluruh perubahan *rental agreement* antara PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, dengan SBS, Entitas Anak, yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, Entitas Anak, kepada Bank;
3. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 247/BP/CRC-WB/VIII/2016 pada tanggal 9 Agustus 2016. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Gunawan Tedjo, SH., MH., No. 62 tanggal 24 Agustus 2016 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi (BG), dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *performance bonds or bid bonds* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2017.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, fasilitas ini mengalami perubahan jumlah maksimum pinjaman menjadi USD 100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2017.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
(BCCBI) (continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

This loan will mature on February 27, 2017 or for 13 months and bears interest rate of 13% per year.

On March 7, 2017, Subsidiary received full payment certificate of investment credit facility from BCCBI (Note 30).

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Subsidiary from BCCBI (Note 10).

During the term of the loan with BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. Perform merger, acquisition, sell or transfer the right of SBS, Subsidiary, and pledge of SBS, subsidiary's assets;
2. Not reporting all change of the rental agreement between PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, with SBS, Subsidiary, may effect the SBS, Subsidiary's obligation to Bank;
3. Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions.

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facility has been amended several times, most recently by Offering Letter Banking Facilities No. 247/BP/CRC-W/VIII/ 2016 on August 9, 2016. This agreement was notarized by Notarial Deed Tedjo Gunawan, SH., MH., No. 62 dated August 24, 2016 with the following facilities:

1. Bank guarantee (BG) loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the bid bonds or performance bonds for projects of the Company. This loan will mature on April 26, 2017.
2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 1,000,000 in 2015. As of 2016, this facility amended the maximum loan amount to USD 100,000. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2017.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

3. Fasilitas pinjaman berjangka 2, dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD 1.333.333. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal Ina Permata 1 dan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 15 Februari 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.
4. Fasilitas pinjaman berjangka 3, dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD 1.916.667 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, fasilitas ini mengalami perubahan jumlah pinjaman maksimum menjadi USD 333.333. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal Ina Permata 2 dan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 16 November 2016, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.
5. Fasilitas pinjaman berjangka 4, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 583.333. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan docking kapal Ina Latu dan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 28 Juni 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Induk dari Permata (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam fasilitas kredit dari Permata (Catatan 10).

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2016	2015
PT BCA Finance	62.712	130.837
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	62.712	69.757
Bagian jangka panjang	-	61.080

Pada tanggal 17 Juli 2013, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 848.464.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 23.568.500 per bulan sejak tanggal 17 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2016.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

3. Term loan facility 2, with maximum loan facility amounting to USD 1,333,333. This facility was used to finance the purchases of vessel Ina Permata 1 and bears interest at 7% per year. On February 15, 2016, this loan was fully paid.
4. Term loan facility 3, with maximum loan facility amounting to USD 1,916,667 in 2015. As of 2016, this facility amended the maximum loan amount to USD 333,333. This facility was used to finance the purchases of vessel Ina Permata 2 and bears interest at 7% per year. On November 16, 2016, this loan was fully paid.
5. Term loan facility 4, with maximum loan of USD 583,333. This facility was used to finance the vessel docking Ina Latu and bears interest at 7% per year. On June 28, 2015, this loan was fully paid.

These loans are jointly secured in combination with other loan facility obtained by the Company from Permata (Note 10).

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply requirements as required in the credit facilities from Permata (Note 10).

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the years ended on December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

15. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2016	2015
PT BCA Finance	62.712	130.837
Current portion	62.712	69.757
Long-term portion	-	61.080

On July 17, 2013, the Company obtained financing facility from PT Bank BCA Finance for the purchase of one (1) unit of the Company's vehicle which is used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 848,464,000 and bears interest fixed at 3.88% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of USD 23,568,500 per month since July 17, 2013 and will mature on June 17, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2013, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 9), sebesar Rp 3.200.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 80.480.100 per bulan sejak tanggal 17 Desember 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2017.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

15. FINANCING PAYABLES (continued)

On December 17, 2013, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of the Company's vehicle which is used as collateral for this facility (Note 9), amounting to Rp 3,200,000,000 and are subject to fixed interest rate of 9.99% per year. This facility will be repaid in 48 monthly installments of USD 80,480,100 per month since December 17, 2013 and will mature on November 17, 2017.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2016 and 2015, are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2017 dan 3 Februari 2016 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2016 and 2015, the Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial in its reports dated January 17, 2017 and February 3, 2016, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	7,99%	8,80%	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5%	5%	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011	TMII - II 2011	Mortality rate
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:
	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	581.107	427.263	Present value of defined benefit obligation
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			Employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	2016	2015	
Beban jasa kini	29.706	21.188	Current service expense
Beban bunga	39.231	29.569	Interest expense
Penurunan atas perubahan program	(15.973)	-	Decrease of changes on program
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	52.964	50.757	Total employee benefits expenses (Note 22)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(72.765)	(40.584)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	207.198	94.135
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	134.433	53.551

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employees benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss from:
Changes in financial assumptions

Adjustment based on experience liabilities program

Total expense recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	427.263	361.562
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 22)	52.965	50.757
Pembayaran manfaat	(57.322)	-
Penghasilan komprehensif lain	134.433	53.551
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	13.660	-
Penyesuaian selisih kurs	10.108	(38.607)
Saldo akhir	581.107	427.263

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

Beginning balance
Employee benefits expense current year (Note 22)
Benefit paid
Other comprehensive income
Balance of Subsidiary as at acquisition
Adjustment of foreign exchange

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and the adjustments are as follows:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(581.107)	(443.442)	(336.193)	(247.610)	(199.386)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	213.561	93.683	7.768	(4.878)	(26.447)

Present value of the defined benefit obligation
Adjustments based on experience program

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company	SBS, Entitas Anak/Subsidiary
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	(16.581)	(1.343)
Tingkat diskonto + 1%	19.096	1.677
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji - 1%	19.481	1.626
Tingkat kenaikan gaji + 1%	17.174	(1.331)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2016 are as follows:

Sensitivities analysis
Discount rate assumptions
Discount rate - 1%
Discount rate + 1%
Salary increase rate
assumptions
Salary increase rate - 1%
Salary increase rate + 1%

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Maxima Prima Sejahtera	50.000	50,00%	7.043.288,50	PT Maxima Prima Sejahtera
PT Karya Sinergy Gemilang	50.000	50,00%	7.043.288,50	PT Karya Sinergy Gemilang
Total	100.000	100,00%	14.086.577,00	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk yang diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto S.H., No.14 tanggal 14 September 2016, di Jakarta, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Menyetujui untuk mengubah status Entitas Induk yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
2. Menyetujui perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp. 100,- (seratus Rupiah);
3. Menyetujui peningkatan modal dasar menjadi 5.000.000.000 (lima miliar) saham dengan bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah);
4. Menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) sejumlah sebanyak-banyaknya 600.000.000 (enam ratus juta) saham;

Based on the Deed of Amendment on Articles of Association which was covered by Notarial Deed Rudy Siswanto SH, No. 14 dated September 14, 2016, in Jakarta, the Company's shareholders approved several things, among others:

1. Approval to change the status of the Company from originally as Private Company become Public Company;
2. Approval to change of par value of shares to Rp 100,- (one hundred Rupiah);
3. Approval of an increase in the authorized capital become 5,000,000,000 (five billion) shares amounting to Rp 500,000,000,000, - (five hundred billion Rupiah);
4. Approval of initial public offering through the Capital Market (*Go Public*) as much as 600,000,000 (six hundred million) shares;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

5. Menyetujui pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan Saham sebanyak-banyaknya 10% (Sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 60.000.000 (enam puluh juta) saham;
6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Entitas Induk, untuk: mendaftarkan saham-saham Entitas Induk dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; mencatatkan saham Entitas Induk yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan perundangan-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal; melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal;
7. Menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
8. Menyetujui penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) sejumlah 500.000.000 (lima ratus juta) saham.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0109300.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 19 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

5. Approval to implement the ESA Program (*Employee Stock Allocation*) by allocating shares as much as 10% (ten percent) of the total number of shares offered or as much as 60,000,000 (sixty million) shares;
6. Approval to authorize the Board of Commissioners and/or Directors of the Company, to: register the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of Indonesian Central Securities Depository (KSEI); record the Company's shares which represents listed shares issued and fully paid shares on the Stock Exchange by taking into account the applicable legislation and regulations in the Capital Market; perform any action in connection with the Public Offering Shares to the public through the Capital Market;
7. Approval to change the entire Articles of Association to conform with Bapepam-LK No. IX.J.I on Principles of Articles of Association of Public Offering of Equity Securities and Public Company, in conjunction with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company; and simultaneously reconstitute the entire Articles of Association of the Company.
8. Approval of initial public offering through the Capital Market (*Go Public*) amounted to 500,000,000 (five hundred million) shares.

This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0109300.AH.01.11, Year 2016 dated September 19, 2016. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of Republic of Indonesia concerning this Articles of Association is still in process.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows :

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Maxima Prima Sejahtera
PT Karya Sinergy Gemilang	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Karya Sinergy Gemilang
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	20,00%	3.730.000,00	Public (under 5%)
Total	2.500.000.000	100,00%	17.816.577,00	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000
Dikurangi Beban emisi saham	(346.630)
Subtotal	1.145.370
Pengampunan pajak (Catatan 13e)	20.000
Saldo 31 Desember 2016	1.165.370

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2016, the details of additional paid-in capital consists of:

Excess of the initial public offering share price over par value
Less Stock issuance cost
Subtotal
Tax amnesty (Note 13e)
Balance as of December 31, 2016

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk pada tanggal 10 Juni 2015, 18 September 2015 dan 28 Desember 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 25.500.000.000 (setara dengan USD 1.784.413), Rp 173.900.000.000 (setara dengan USD 12.168.998) dan Rp 56.500.000.000 (setara dengan USD 4.142.532).

19. CASH DIVIDEND

Based on General Meeting of Shareholders of the Company dated June 10, 2015, September 18, 2015 and December 28, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounting to Rp 25,500,000,000 (equivalent to USD 1,784,413), Rp 173,900,000,000 (equivalent to USD 12,168,998) and Rp 56,500,000,000 (equivalent to USD 4,142,532).

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pendapatan <i>charter</i>	17.971.174	15.593.180
Pendapatan kontrak	-	9.007
Total - neto	17.971.174	15.602.187

20. REVENUE

The details of revenue are as follows:

Charter income
Contract income
Total - net

Seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berasal dari pihak ketiga.

All revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 were obtained from third parties.

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customers are as follows:

	2016	2015	
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	7.090.346	-	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
BUT Petrochina International			BUT Petrochina International
Jabung Ltd	3.734.376	4.039.326	Jabung Ltd
CNOOC SES Ltd	3.281.438	8.898.281	CNOOC SES Ltd
PT Timas Suplindo	1.770.006	789.780	PT Timas Suplindo
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.461.583	-	BUT Petrogas (Basin) Ltd
PT Meindo Elang Indah	633.425	150.000	PT Meindo Elang Indah
BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd	-	1.724.800	BUT Petrochina International (Bermuda) Ltd
Total	17.971.174	15.602.187	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	7.090.346	-
BUT Petrochina International		
Jabung Ltd	3.734.376	4.039.326
CNOOC SES Ltd	3.281.439	8.898.281
PT Timas Suplindo	1.770.006	789.780
BUT Petrochina International		
(Bermuda) Ltd	-	1.724.800
Total	15.876.167	15.452.187

20. REVENUE (continued)

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

PT Pelayaran Trans Parau Sorat
BUT Petrochina International
Jabung Ltd
CNOOC SES Ltd
PT Timas Suplindo
BUT Petrochina International
(Bermuda) Ltd
Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban <i>charter</i>	2.974.643	1.310.346
Beban kontrak	-	9.007
Beban kapal		
Penyusutan (Catatan 9)	4.439.778	2.843.617
Gaji	1.067.722	1.187.619
Perbaikan dan pemeliharaan	587.400	683.358
Asuransi	372.430	548.453
Perlengkapan dan konsumsi	312.653	1.061.353
Akomodasi dan perjalanan	18.785	92.508
Lainnya	528.493	763.680
Total	10.301.904	8.499.941

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Charter expenses
Contract expenses
Vessels expenses
Depreciation (Note 9)
Salaries
Repair and maintenance
Insurances
Supplies and vessels
Accommodation and travels
Others
Total

Seluruh beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibayarkan kepada pihak ketiga.

All cost of revenue for the year ended December 31, 2016 and 2015 were paid to third parties.

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

There is no cost of revenue to suppliers that exceeds 10% from cost of revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	1.499.053	867.863
Penyusutan (Catatan 9)	203.090	244.985
Tender and performance bond	165.186	50.844
Perjalanan dan transportasi	101.824	52.249
Jasa tenaga ahli	83.641	53.000
Jamuan dan sumbangan	80.218	33.669

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

General and administrative expenses consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Tender and performance bond
Travel and transportations
Professional fees
Entertainment and donation

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

	2016	2015	
Kantor	59.679	20.374	Office
Perbaikan dan pemeliharaan	58.728	38.244	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan16)	52.964	50.757	Employee benefits (Note16)
Pajak	41.947	3.850	Taxes
Asuransi	41.027	30.180	Insurances
Sewa	34.086	590	Rent
Telepon, listrik dan air	20.103	15.426	Telephone, electricity and water
Hukum dan perijinan	18.860	14.660	Law and licence
Penghapusan piutang	-	131.738	Bad debt expenses
Lainnya	56.846	34.100	Others
Total	2.517.252	1.642.529	Total

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSES

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2016	2015	
Utang bank			Bank loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	989.861	402.269	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	748.405	89.833	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk)	188.521	105.442	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.085	25.726	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.276	195.802	PT Bank Permata Tbk
Utang pembiayaan			Financing payables
PT Bank BCA Finance	10.876	17.932	PT Bank BCA Finance
Total	2.072.024	837.004	Total

24. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

24. GAIN ON BARGAIN PURCHASE

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh, yaitu sebesar USD 3.101.348, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets, amounted to USD 3,101,348, with the following details:

Nilai wajar aset teridentifikasi neto	7.833.805	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.732.457	Value of investments (Note 1c)
Keuntungan pembelian dengan diskon	3.101.348	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset teridentifikasi neto diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:		The fair value of net identifiable assets were acquired with the following calculation:
Nilai wajar aset per 31 Mei 2016	40.692.527	Fair value of assets as of May 31, 2016
Total liabilitas per 31 Mei 2016	(30.017.059)	Total liabilities as of May 31, 2016
Total ekuitas per 31 Mei 2016	10.675.468	Total equity as of May 31, 2016
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.732.457	Value of investments (Note 1c)
Nilai wajar aset teridentifikasi neto SBS	15.407.925	Fair value of net identifiable assets SBS
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50,84%)	7.833.805	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50.84%)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**24. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON
(lanjutan)**

Nilai wajar aset telah memperhitungkan nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, sebesar USD 39.474.180.

24. GAIN ON BARGAIN PURCHASE (continued)

The fair value of assets has taken into calculation the fair value of fixed assets based on independent appraisal report Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, amounting to USD 39,474,180.

25. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

25. OPERATION SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2016			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	14.739.585	3.231.589	17.971.174	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.327.261	2.974.643	10.301.904	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	7.412.324	256.946	7.669.270	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				UNALLOCATED EXPENSES:
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			2.517.252	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final			221.698	Income tax expenses
LABA USAHA			4.930.320	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pembelian dengan diskon			3.101.348	Gain on bargain purchase
Beban bunga - neto			(2.057.753)	Interest expenses - net
Rugi selisih kurs - neto			(161.631)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank			(93.149)	Bank administration expenses
Lain-lain - neto			603.283	Others - net
Total Pendapatan Lain-lain - Neto			1.392.098	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			6.322.418	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(6.809)	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN			6.315.609	CURRENT YEAR INCOME

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

	2016			
	Jasa pelayaran/ Shipping service	Jasa keagenan/ Agent service	Total/ Total	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbangan kerja			(134.433)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			33.608	Less: Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(100.825)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			6.214.784	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	101.315.626	-	101.315.626	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	51.983.966	-	51.983.966	SEGMENT LIABILITIES
	2015			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	14.073.207	1.528.980	15.602.187	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.189.595	1.310.346	8.499.941	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	6.883.612	218.634	7.102.246	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			1.642.529	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final			177.505	Income tax expenses
LABA USAHA			5.282.212	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(832.856)	Interest expenses - net
Laba selisih kurs - neto			43.926	Gain on foreign exchange - net

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATION SEGMENT (continued)

	2015			
	Jasa pelayaran/ Shipping service	Jasa keagenan/ Agent service	Total/ Total	
Beban administrasi bank			(66.996)	Bank administration expenses
Lain-lain - neto			9.441	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(846.485)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			4.435.727	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			12.689	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN			4.448.416	CURRENT YEAR INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja			(53.551)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			13.388	Less: Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(40.163)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			4.408.253	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	41.966.339	-	41.966.339	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	11.285.939	9.834	11.295.773	SEGMENT LIABILITIES

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan	5.041.105	4.448.416	Current year income
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar ^{*)}	2.417.808.219	628.326.027	Weighted average number of shares outstanding ^{*)}
Laba per saham dasar	0,0021	0,0071	Basic earnings per share

^{*)} Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham Entitas Induk dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 100 (Catatan 17).

^{*)} After retroactive adjustment on change in par value per share from Rp 2,000,000 to Rp 100 (Note 17).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	4.000.102	4.000.102
Piutang usaha - pihak ketiga	1.184.023	1.184.023
Bank yang dibatasi penggunaannya	2.593.924	2.593.924
Total Aset Keuangan	7.778.049	7.778.049
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	1.300.000	1.300.000
Utang usaha - pihak ketiga	3.159.816	3.159.816
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.502	11.502
Beban masih harus dibayar	109.397	109.397
Utang bank jangka panjang	46.721.833	46.721.833
Utang pembiayaan	62.712	62.712
Total Liabilitas Keuangan	51.365.260	51.365.260

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

<u>Financial assets</u>
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Restricted banks
Total Financial Assets
<u>Financial liabilities</u>
Finance liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Financing payables
Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	674.684	674.684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.368.960	1.368.960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.508	1.508	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	703.295	703.295	Restricted banks
Total Aset Keuangan	2.748.447	2.748.447	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Finance liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	392.000	392.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	305.879	305.879	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	810	810	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	578.148	578.148	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.446.164	9.446.164	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	130.837	130.837	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	10.853.838	10.853.838	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate at their fair values because their floating interest rate from financial instruments depended on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, accrued expenses, restricted banks, trade payables - third parties, other payable - third parties, long-term bank loans and financing payables in foreign currency.

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
SGD	39.000	26.992	39.000	27.568	SGD
IDR	385.966.965	28.719	147.744.450	10.710	IDR
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	9.026.913.219	671.684	258.807.995	18.761	IDR
EUR	3.024	3.187	-	-	EUR
JPY	250.069	2.148	-	-	JPY
SGD	9.901	6.853	-	-	SGD
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
IDR	9.659.420.322	718.680	20.457.985	1.483	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Other receivables - third parties
IDR	-	-	20.802.860	1.508	IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted banks
IDR	1.857.091.600	138.167	-	-	IDR

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga		
IDR	13.195.380.671	981.740
SGD	3.000.000	2.076.270
Utang lain-lain - pihak ketiga		
IDR	154.627.500	11.504
Biaya yang masih harus dibayar		
IDR	204.679.926	15.234
Utang bank jangka panjang		
IDR	6.777.801.379	504.268
Utang pembiayaan		
IDR	842.595.861	62.712
Aset (liabilitas) moneter - neto		
IDR	(245.693.231)	(18.208)
JPY	250.069	2.148
EUR	3.024	3.187
SGD	(2.990.099)	(2.069.417)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 8 Maret 2017.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,7496 untuk Rp 10.000, USD 0,7089 untuk 1 SGD, USD 0,8784 untuk 100 JPY dan USD 1,0565 untuk 1 EUR. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas moneter bersih akan meningkat sebesar USD 49.436.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD
Liabilities		
Trade payables - third parties		
IDR	620.695.944	44.996
SGD	-	-
Other payables - third parties		
IDR	-	-
Accrued expense		
IDR	-	-
Long-term bank loans		
IDR	-	-
Finance payables		
IDR	1.804.896.415	130.837
Monetary assets (liabilities) - net		
IDR	(1.977.779.069)	(143.371)
JPY	-	-
EUR	-	-
SGD	39.000	27.568

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of Maret 8, 2017.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.7496 for Rp 10,000, USD 0.7089 for 1 SGD, USD 0.8784 for 100 JPY and USD 1.0565 for 1 EUR. If these exchange rates are used at December 31, 2016, the net monetary liabilities will be increased by USD 49,436.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	1,5%	2.500.000	-	-	-	-	2.500.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	6,75%	1.300.000	-	-	-	-	1.300.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,10% - 7,5%	15.121.349	15.370.710	14.549.774	1.680.000	-	46.721.833
Utang pembiayaan/Financing payables	3,88% - 9,93%	62.712	-	-	-	-	62.712
2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	6,75%	392.000	-	-	-	-	392.000
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,10% - 7,5%	3.730.351	2.512.376	1.626.395	1.577.042	-	9.446.164
Utang pembiayaan/Financing payables	3,88% - 9,93%	69.757	61.080	-	-	-	130.837

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016
Piutang usaha	1.184.023
Piutang lain-lain	-
Total	1.184.023

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2015	
	1.368.960	Trade receivables
	1.508	Other receivables
Total	1.370.468	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

		2016						
		<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Total/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.300.000	-	-	-	-	-	1.300.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.159.816	-	-	-	-	-	3.159.816	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.502	-	-	-	-	-	11.502	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	109.397	-	-	-	-	-	109.397	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.347.409	3.690.526	3.779.851	6.303.563	31.600.484	46.721.833		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	5.468	16.678	17.098	23.468	-	62.712		Finance payables
Total Liabilitas	5.933.592	3.707.204	3.796.949	6.327.031	31.600.484	51.365.260		Total Liabilities
		2015						
		<=1 bulan/ <= 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Total/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	392.000	-	-	-	-	-	392.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	305.879	-	-	-	-	-	305.879	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	810	-	-	-	-	-	810	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	578.148	-	-	-	-	-	578.148	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	323.556	906.003	959.042	1.541.750	5.715.813	9.446.164		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	6.351	19.296	18.136	25.974	61.080	130.837		Finance payables
Total Liabilitas	1.606.744	925.299	977.178	1.567.724	5.776.893	10.853.838		Total Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Total liabilitas	51.983.966	11.295.773
Dikurangi kas dan setara kas	(4.000.102)	(674.684)
Liabilitas bersih	47.983.864	10.621.089
Total ekuitas	49.331.660	30.670.566
Rasio liabilitas terhadap modal	0,97	0,35

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2016 and 2015, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

29. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung")**

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2259-CA Time Charter Harbour Tugboat Services tanggal 25 September 2014 dan perubahan yang terdapat dalam Amandemen No. 1 tanggal 5 Mei 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian Time Charter Harbour Tugboat Services dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Oktober 2014 dan akan berakhir pada 36 (tiga puluh enam) bulan atau hingga saat perjanjian diakhiri, yang mana yang terjadi lebih dulu. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

The Group Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung")**

Based on agreement No. PCJ-2259-CA Time Charter Harbour Tugboat Services on September 25, 2014 and the changes contained in Amendment No. 1 dated May 5, 2015, the Company entered into a Time Charter Harbour Tugboat Services agreement with Petrochina. This Agreement was effective on October 1, 2014 and will expire in 36 (thirty six) months or until the agreement is terminated, whichever occurs earlier. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung") (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No.1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2557-CA *Self Propeller Oil Barge Rental Services* tanggal 19 Desember 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Self Propeller Oil Barge Rental Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari 19 Desember 2016. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan berakhir pada 1.059 (seribu lima puluh sembilan) hari atau hingga saat perjanjian diakhiri, yang mana yang terjadi lebih dulu. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC")

Berdasarkan Kontrak No. 332004085 *Rental of 1 unit Harbour Tug #1 for Widuri Terminal* tanggal 17 Juni 2015 dan Addendum No. 067/SMP/II/16 yang berlaku efektif tanggal 15 Februari 2016, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Time Charter Harbour Tugboat Services*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004088 *Rental of 1 unit Harbour Tug #2 for CintaTerminal* tanggal 24 Juni 2015 dan addendum No. 068/SMP/II/16 yang berlaku efektif tanggal 15 Februari 2016, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Time Charter Harbour Tugboat Services*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 24 Juni 2015 dan akan berakhir pada tanggal 23 Juni 2017. CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
("Petrochina Jabung") (continued)**

Based on agreement No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2557-CA *Self Propeller Oil Barge Rental Services* dated December 19, 2016, the Company entered into a *Self Propeller Oil Barge Rental Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from December 19, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated October 21, 2016, the Company entered into a *Time Charter of Tug Services Utility* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and expired in 1,059 (one thousand and fifty nine) months or until the agreement is terminated, whichever occurs earlier. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC")

Based on Contract No. 332004085 *Rental of 1 unit Harbour Tug# 1 for Widuri Terminal* dated June 17, 2015 and Addendum No. 067/SMP/II/16, which became effective on February 15, 2016, the Company and CNOOC entered into a *Time Charter Harbor Tugboat Services* agreement. This agreement is effective on July 7, 2015 and expired in July 6, 2017. CNOOC charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on the contract No. 332004088 *Rental of 1 unit Harbour Tug# 2 for CintaTerminal* dated June 24, 2015 and addendum No. 068/SMP/II/16, which became effective on February 15, 2016, the Company and CNOOC entered into *Time Charter Harbor Tugboat Services* agreement. This agreement is effective on June 24, 2015 and will expire in June 23, 2017. CNOOC charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC") (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 332004202 *Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal "CNOOC 114"* tanggal 20 November 2015 dan Amandemen No. 1 tanggal 29 Oktober 2016, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Charter Hire Floating Off-loading Storage*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 16 November 2016 dan akan berakhir pada tanggal 5 September 2018. CNOOC dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. PT Pelayaran Trans Parau Sorat ("PTPS")

Pada tahun 2016, SBS, Entitas Anak melakukan pembelian kapal *Tug Boat Alpha* dan *Beta* dari PTPS, sementara untuk kapal tersebut masih terikat oleh perjanjian dengan BUT Petrochina International Jabung Ltd. dengan perjanjian No. PCJ-2091-CA untuk kapal *Tug Boat Alpha* dan perjanjian No. PCJ-2092-CA untuk kapal *Tug Boat Beta*. SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Service* dengan PTPS dan pembayaran kepada Entitas Anak akan dibayarkan sesuai dengan pembayaran yang diterima PTPS dari BUT Petrochina International Jabung Ltd.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

a. International Andromeda Shipping SAM ("Andromeda")

Berdasarkan *Management Agreement* tanggal 16 Februari 2010 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan *Addendum Number 1 to the Management Agreement* tanggal 19 Januari 2012, *Addendum Number 2 to the Management Agreement DTD 16th February 2010* tanggal 19 Januari 2014 dan *Addendum Number 3 to the Management Agreement DTD 16th February 2010* tanggal 1 Februari 2016, Entitas Induk dan Andromeda menandatangani perjanjian jasa manajemen bagi kapal FSO CNOOC 114. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 9 Februari 2018. Entitas Induk dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penyediaan jasa ini.

b. Andromeda Shipping (India) PVT. Ltd.

Pada tanggal 22 Januari 2014, SBS, Entitas Anak menandatangani *Technical and Crewing Agreement* dengan Andromeda Shipping (India) PVT. Ltd. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 September 2014 sampai tanggal 1 September 2017.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group agreements with Service Users (Customers)
(continued)

b. CNOOC SES Ltd ("CNOOC") (continued)

Based on the contract No. 332004202 *Charter Hire of 1 unit Floating Storage Off-loading for Cinta Terminal "CNOOC 114"* dated November 20, 2015 and Amendment No. 1, dated October 29, 2016, the Company and CNOOC entered into *Charter Hire Floating Off-loading Storage*. This Agreement is effective on November 16, 2016 and will expire in September 5, 2018. CNOOC charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. PT Pelayaran Trans Parau Sorat ("PTPS")

In 2016, SBS, Subsidiary purchase *Tug Boat* vessel Alpha and Beta from PTPS, while the vessel is still bound by agreements with BUT Petrochina International Jabung Ltd. with agreement No. PCJ-2091-CA to *Tug Boat Alpha* vessel and agreement No. PCJ-2092-CA to *Tug Boat Beta* vessel. SBS, Subsidiary entered into a *Time Charter of Harbour Tug Service* with PTPS and payment to the Subsidiary will be paid in accordance with the payments received by PTPS from BUT Petrochina International Jabung Ltd.

The Group Agreements with Service Provider

a. International Andromeda Shipping SAM ("Andromeda")

Based *Management Agreement* dated February 16, 2010, as amended several time by *Addendum Number 1 to the Management Agreement* dated January 19, 2012, *Addendum Number 2 to the Management Agreement DTD 16th February 2010* dated January 19, 2014 and *Addendum Number 3 to the Management Agreement DTD 16th February 2010* at February 1, 2016, the Company and Andromeda signed a *management services agreement* for the vessel FSO CNOOC 114. This agreements is valid until February 9, 2018. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the provision of these services.

b. Andromeda Shipping (India) PVT. Ltd.

On January 22, 2014, SBS, Subsidiary signed *Technical and Crewing Agreement* with Andromeda Shipping (India) PVT. Ltd. The agreement is applicable on September 1, 2014 until September 1, 2017.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 6 Januari 2017, SBS, Entitas Anak telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Demand Loan* sebesar USD 1.300.000 berdasarkan surat keterangan lunas No. 004/CCBI/DCOP-EXT/II/2017 dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk).

Pada tanggal 13 Februari 2017, sesuai dengan perjanjian kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH. No. 11, Entitas Induk memperoleh fasilitas Bank Garansi dari BRI sebesar USD 700.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2017.

Pada tanggal 7 Maret 2017, Entitas Anak menerima surat keterangan lunas utang bank jangka panjang atas fasilitas kredit investasi dengan surat No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk).

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION

On January 6, 2017, SBS, Subsidiary has paid all short-term bank loan on Demand Loan facility amounting to USD 1,300,000 based on full payment certificate No. 004/CCBI/DCOP-EXT/II/2017 of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk).

On February 13, 2017, in accordance with the credit agreement which was notarized by Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH. No. 11, the Company obtained a Bank Guarantee from BRI of USD 700,000 and will mature on October 1, 2017.

On March 7, 2017, Subsidiary received full payment certificate long-term bank loan of credit investment facility by letter No. 157/CCBI/DCOP-EXT/III/2017 from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk).

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Company presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity - net and statement of cash flows, which the investment in Subsidiary are recorded using cost method.

The separate financial information of the Company is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran II/Attachment I

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.700.491	674.684	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.129.901	1.368.960	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.508	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban di muka	212.533	335.936	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	212.956	37.019	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	535.910	703.295	Restricted banks
Total Aset Lancar	5.791.791	3.121.402	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada Entitas Anak	4.732.457	-	Investment in shares of stock in Subsidiary
Aset tetap - neto	55.061.833	38.681.384	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	138.700	106.816	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan	-	56.737	Deferred charges
Total Aset Tidak Lancar	59.932.990	38.844.937	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	65.724.781	41.966.339	TOTAL ASSETS

Lampiran II/Attachment II

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	392.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.132.534	305.879	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.504	810	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	64.777	578.148	Accrued expenses
Utang pajak	19.874	14.672	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	8.967.108	3.730.351	Bank loans
Utang pembiayaan	62.712	69.757	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.258.509	5.091.617	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	16.804.457	5.715.813	Bank loans
Utang pembiayaan	-	61.080	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	554.797	427.263	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.359.254	6.204.156	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	29.617.763	11.295.773	TOTAL LIABILITIES

Lampiran III/Attachment III

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share as of
tanggal 31 Desember 2016 dan			December 31, 2016 and
Rp 2.000.000 per saham			Rp 2,000,000 per share as of
tanggal 31 Desember 2015			December 31, 2015
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Authorized - 5,000,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2016 dan			as of December 31, 2016
100.000 saham tanggal			and 100,000 shares as of
31 Desember 2015			December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid share capital
penuh - 2.500.000.000 saham			- 2,500,000,000 shares as of
tanggal 31 Desember 2016 dan			December 31, 2016 and
100.000 saham tanggal			100,000 shares as of
31 Desember 2015	17.816.577	14.086.577	December 31, 2015
Tambahan modal disetor	1.155.370	-	Additional paid - in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan			
penggunaannya	-	-	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	17.135.071	16.583.989	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	36.107.018	30.670.566	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	65.724.781	41.966.339	EQUITY

Lampiran IV/Attachment IV

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Year Ended December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
PENDAPATAN	10.880.828	15.602.187	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.067.669	8.499.941	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	3.813.159	7.102.246	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2.240.857	1.642.529	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan	136.602	177.505	Income tax expenses
LABA USAHA	1.435.700	5.282.212	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto	(974.337)	(832.856)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank	(72.440)	(66.996)	Bank administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	35.144	43.926	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	209.306	9.441	Others - net
Total Beban Lain-lain - neto	(802.327)	(846.485)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	633.373	4.435.727	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	12.157	12.689	INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN	645.530	4.448.416	COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent Period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(125.931)	(53.551)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Dikurangi			Less:
Manfaat pajak penghasilan kerja	31.483	13.388	Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN	(94.448)	(40.163)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF	551.082	4.408.253	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	0,0003	0,0071	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lampiran V/Attachment V

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/ Retained earnings			
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo, 31 Desember 2014	133.166	-	-	30.271.679	30.404.845	Balance as of December 31, 2014
Penambahan modal saham	13.953.411	-	-	-	13.953.411	Addition of share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.448.416	4.448.416	Current year income
Beban komprehensif lain	-	-	-	(40.163)	(40.163)	Other comprehensive expenses
Dividen kas	-	-	-	(18.095.943)	(18.095.943)	Cash dividend
Saldo, 31 Desember 2015	14.086.577	-	-	16.583.989	30.670.566	Balance as of December 31, 2015
Penawaran umum saham perdana	3.730.000	1.492.000	-	-	5.222.000	Initial public offering
Beban emisi saham	-	(346.630)	-	-	(346.630)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	-	10.000	-	-	10.000	Tax amnesty
Laba tahun berjalan	-	-	-	645.530	645.530	Current year income
Beban komprehensif lain	-	-	-	(94.448)	(94.448)	Other comprehensive expenses
Saldo, 31 Desember 2016	17.816.577	1.155.370	-	17.135.071	36.107.018	Balance as of December 31, 2016

Lampiran VII/Attachment VI

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS Year Ended December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.119.888	14.921.915	Receipt from customers
Pendapatan bunga	9.317	4.148	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Karyawan	(1.701.105)	(2.055.482)	Employees
Pemasok	(1.357.295)	(3.959.356)	Suppliers
Pembayaran bunga	(983.654)	(837.004)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(464.714)	(514.321)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran pajak	(307.337)	(176.718)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.315.100	7.383.182	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(19.474.868)	(1.515.757)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	(4.732.457)	-	Acquisition of Subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(24.207.325)	(1.515.757)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.409.000	8.871.000	Proceed from long-term bank loans
Penambahan modal disetor	5.222.000	13.953.411	Addition of share capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.274.919	2.744.040	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan bank yang dibatasi penggunaannya	167.385	1.701.708	Receipt from restricted banks
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	10.000	-	Additional paid in capital - tax amnesty
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.083.598)	(15.647.498)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.666.919)	(2.837.040)	Payment of short-term bank loans
Beban emisi saham	(346.630)	-	Stock issuance cost
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(68.125)	(95.426)	Payment of finance lease payables
Pembayaran dividen	-	(18.095.943)	Payment of dividend
Penerimaan dari pihak berelasi	-	589.283	Receipt from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	20.918.032	(8.816.465)	Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities

Lampiran VII/Attachment VII

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)		PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk PARENT ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS Year Ended December 31, 2016 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)	
	2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3.025.807	(2.949.040)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	674.684	3.623.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.700.491	674.684	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR